TESIS

MANAJEMEN KURIKULUM TERPADU DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN

(Studi Kasus di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo)

Oleh

NURUL HIKMATUL ISLAMIYAH
16710021

PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MANAJEMEN KURIKULUM TERPADU
DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN
(Studi Kasus di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo)

TESIS

Diajukan kepada Jurusan Magister Manajemen Pendidikan Islam
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Dua
Magister Manajemen Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Oleh:
NURUL HIKMATUL ISLAMIYAH
NIM. 16710021

PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan judul **Manajemen Kurikulum Terpadu dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Kasus di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo)**, ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji,

Batu, 6 November 2018

Pembimbing I

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

Pembimbing II

Dr. H. Muhammad Walid, M.Pd
NIP. 197308232000031002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.
NIP. 196903032000031002

i

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Tesis dengan judul **Manajemen Kurikulum Terpadu dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Kasus di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo)** ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 03 Desember 2018.

Dewan Penguji

Dr. Sri Harini, M.Si NIP. 197310142001122002	Ketua	
Prof. Dr. H. Thobroni, M.M NIP. -	Penguji Utama	
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd NIP. 196508171998031003	Anggota	
Dr. H. Muhammad Walid, M.Pd NIP. 197308232000031002	Anggota	

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I
NIP. 195507171982031005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Nurul Hikmatul Islamiyah
NIM	: 16710021
Program Studi	: Magister Manajemen Pendidikan Islam
Judul Penelitian	: *Manajemen Kurikulum Terpadu dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Kasus di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo)*

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Sidoarjo, 10 Juni 2018

Hormat Saya,

METERAI TEMPEL
5E7FBADF617738652
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Nurul Hikmatul Islamiyah

iii

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

اَلْفَضْلُ بِالْعَقْلِ وَ الْاَدَبِ , لَا بِالْاَصْلِ وَ الْحَسَبِ

Keutamaan diraih dengan akal dan budi,

bukan dengan keturunan dan kedudukan.

(Ibnu bathutha)[1]

[1] A. Fuadi, *131 Pintu Cahaya dari Timur,* (Jakarta: Gramedia, 2014), hlm. 119

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, tesis ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta Ayahanda H. Sehan dan Ibunda Hj. Fathonah yang selalu mensuport dan mendo'akan peneliti agar tidak berputus asa dan selalu semangat menyelesaikan program pendidikan magister,

Saudari-saudariku tercinta yang selalu mendukung agar cepat menyelesaikan proses studi,

Teman-teman dan sahabat di Program Magister Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2016, khususnya semanding squad yang selalu memberikan suport hingga tesis ini bisa terselesaikan,

Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam proses penulisan tesis ini yang tidak dapat peneliti sebut satu persatu, semoga semuanya selalu dalam Ridho dan Rahmat Allah SWT.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan menyebut asma Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan inayah-Nya, serta memberikan segala nikmat yang luar biasa dan hanya dengan izin-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada pendidik terbaik yakni Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah berjuang dalam menyiarkan agama Islam dan sebagai pembawa risalah kebenaran.

Tesis ini disusun dengan maksud untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I) yang diajukan kepada Jurusan Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul *"Manajemen Kurikulum Terpadu dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Kasus di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo)."*

Dalam proses studi maupun penyelesaian tesis ini, penulis memperoleh bimbingan dari beberapa pihak. Sehingga selanjutnya perkenankan penulis untuk memberikan penghargaan yang tinggi-tingginya, permohonan maaf, dan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang mungkin tidak akan dapat digantikan dengan apapun atas jasanya, adapun pihak-pihak yang sangat berarti itu antara lain:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Prof. Dr. Mulyadi, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., Ak., selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam
4. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, kritik, dan saran selama penelitian tesis ini.
5. Dr. H. Muhammad Walid, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, kritik, dan saran dalam penulisan tesis ini.
6. Segenap para Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang dengan ikhlas memberikan ilmu-Nya dan membantu dalam proses belajar mengajar.
7. Segenap Staf Administrasi dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan wawasan keilmuan dan kemudahan-kemudahan selama menyelesaikan studi.
8. Segenap civitas MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo, khususnya Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan guru yang dengan ikhlas membantu penulis selama melakukan penelitian tesis ini.
9. Kedua orang tua, ayahanda Bapak H. Sehan dan ibunda Hj. Fathonah yang selalu memberikan motivasi, bantuan materiil, maupun do'a sehingga menjadi penulis dapat menyelesaikan studi, semoga menjadi amal yang diterima di sisi Allah SWT. Amin
10. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memberikan bantuan yang sangat bermanfaat bagi penulis demi terselesaikannya penyusunan tesis ini.

Dengan segala pengetahuan dan kemampuan, penulis curahkan untuk menyelesaikan penulisan tesis ini. Selanjutnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak selalu penulis harapkan demi penyempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca. *Amin yaa Robbal 'Alamin.*

Sidoarjo, 10 Juni 2018

Hormat Saya,

Nurul Hikmatul Islamiyah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

Halaman Judul .....
Lembar Persetujuan Ujian Tesis i
Lembar Persetujuan dan Pengesahan ii
Lembar Surat Pernyataan Orisinilitas Penelitian iii
Motto iv
Persembahan v
Kata Pengantar vi
Daftar Isi ix
Daftar Tabel xii
Daftar Gambar xiii
Daftar Lampiran xiv
Abstrak xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 8
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 9
E. Orisinalitas Penelitian 10
F. Definisi Operasional 14

BAB II KAJIAN TEORI

A. Sistem Manajemen 15
1. Pengertian Sistem 15
2. Unsur-unsur Sistem 17
3. Pendekatan Sistem 18
B. Manajemen Kurikulum Terpadu 18
1. Pengertian Manajemen Kurikulum Terpadu 18
2. Prinsip Manajemen Kurikulum Terpadu 26
3. Fungsi Manajemen Kurikulum Terpadu 27
4. Komponen Manajemen Kurikulum 52
C. Kurikulum Terpadu di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo 55

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Kurikulum Nasional 55
2. Kurikulum Cambridge 56
3. Kurikulum International Baccalaurate 59
D. Mutu Lulusan 65
1. Konsep Mutu Lulusan 65
2. Standar Kelulusan 67
3. Peningkatan Mutu Lulusan 69
E. Kerangka Berpikir 71

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 73
B. Lokasi Penelitian 74
C. Kehadiran Peneliti 75
D. Data dan Sumber Data 75
E. Pengumpulan Data 77
F. Analisa Data 80
G. Pengecekan Keabsahan Data 82

BAB IV PAPARAN DATA PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 85
1. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah NU Pucang 86
2. Profil Sekolah 87
3. Visi dan Misi 88
4. Struktur Organisasi 88
5. Tujuan Sekolah 90
6. Prestasi Sekolah 91
7. Prestasi Siswa tahun 2017 92
8. Kualifikasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan 93
9. Data Siswa 94
10. Program Ekstrakurikuler 95
11. Program Pendukung Tingkat Ketercapaian Kurikulum 95
B. Paparan Data 97
1. Sistem Manajemen Kurikulum Terpadu di MI Muslimat NU Pucang 99

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Tim Perencana Kurikulum 99
b. Tim Pelaksana Kurikulum 103
c. Tim Pengawas Kurikulum 104
2. Manajemen Kurikulum Terpadu di MI Muslimat NU Pucang .. 106
a. Perencanaan Kurikulum Terpadu 107
b. Pelaksanaan Kurikulum Terpadu 115
c. Evaluasi Kurikulum Terpadu 127
C. Temuan Penelitian 136

BAB V PEMBAHASAN

A. Sistem Manajemen Kurikulum Terpadu di MI Muslimat NU Pucang 138
B. Manajemen Kurikulum Terpadu di MI Muslimat NU Pucang 141
a. Perencanaan Kurikulum Terpadu 142
b. Pelaksanaan Kurikulum Terpadu 151
c. Evaluasi Kurikulum Terpadu 158
C. Bagan Konseptual Temuan Penelitian 166

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan 167
B. Implikasi 168
C. Saran 169
D. Penutup 170

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya 13

Tabel 2.1 Perbedaan Ekstrakurikuler, Intrakurikuler, dan Kokurikuler 51

Tabel 2.2 Standar Kelulusan Kurikulum 2013 56

Tabel 4.2 Kualifikasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan 93

Tabel 4.4 Mata Pelajaran pada Setiap Kurikulum di MI Muslimat NU Pucang 117

Tabel 4.5 Temuan Hasil Penelitian 136

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir 72

Gambar 3.1 Analisis Data Miles and Huberman 82

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MI Muslimat NU Pucang 89

Gambar 4.2 Tim Perencana di MI Muslimat NU Pucang 103

Gambar 4.3 Proses Perencanaan Kurikulum Terpadu di MI Muslimat NU Pucang 115

Gambar 4.4 Proses Pelaksanaan Kurikulum Terpadu di MI Muslimat NU Pucang 127

Gambar 5.1 Perencanaan Kurikulum Terpadu di MI Muslimat NU Pucang 150

Gambar 5.2 Pelaksanaan Kurikulum Terpadu di MI Muslimat NU Pucang 158

Gambar 5.3 Evaluasi Kurikulum Terpadu di MI Muslimat NU Pucang 165

Gambar 5.4 Temuan Penelitian Manajemen Kurikulum Terpadu di MI Muslimat NU Pucang 166

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Silabus *Cambridge*

Lampiran 2 : Silabus Integrasi

Lampiran 3 : Rencana Pembelajaran

Lampiran 4 : Evaluasi Pembelajaran CIPPT

Lampiran 5 : Jadwal Supervisi Pelaksanaan

Lampiran 6 : Hasil Supervisi Pelaksanaan

Lampiran 7 : Daftar Rekam Jejak Siswa MI Muslimat NU Pucang

Lampiran 8 : Data Prestasi Siswa MI Muslimat NU Pucang

Lampiran 9 : Data Siswa MI Muslimat NU Pucang

Lampiran 10 : Foto Dokumentasi di MI Muslimat NU Pucang

Lampiran 11 : Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Lampiran 12 : Pedoman Wawancara

Lampiran 13 : Surat Bukti Penelitian di MI Muslimat NU Pucang

Lampiran 14 : Riwayat Hidup Peneliti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Islamiyah, Nurul Hikmatul. 2018. Manajemen Kurikulum Terpadu dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Kasus di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo) Tesis Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing 1 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd dan Pembimbing II Dr. H. Muhammad Walid, M.Pd

---

Kata Kunci: Manajemen Kurikulum, Kurikulum Terpadu, Mutu Lulusan

Madrasah Ibtidaiyah Muslimat NU Pucang Sidoarjo merupakan madrasah yang menerapkan dua kurikulum Internasional sekaligus yakni kurikulum *Cambridge* dan *International Beccalaurate*. Dari penerapan dua kurikulum tersebut MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo mendapatkan beberapa penghargaan yakni Mutu dan Kualitas Pendidikan Terbaik 2017 dari *Indonesia Achievement Center, Excellence in Quality and Programme 2017*, dan lain sebagainya. Dengan penerapan dua kurikulum internasional tersebut dapat membantu melengkapi penerapan kurikulum 2013 di MI Muslimat Pucang, sehingga dapat meningkatkan mutu lulusannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem manajemen kurikulum terpadu dalam meningkatkan mutu lulusan di MI Muslimat NU Pucang dan untuk mengetahui manajemen kurikulum terpadu dalam meningkatkan mutu lulusan di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo. Manajemen kurikulum adalah usaha sistematis yang dilakukan pihak sekolah dalam merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan dan mengawasi kegiatan pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran sebagai strategi yang dilakukan sekolah dalam mengadaptasi proses pewarisan budaya, baik yang ada di dalam maupun luar sekolah dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilakukan di MI Muslimat NU Pucang dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses analisa data menggunakan model analisis Miles and Huberman yakni dilakukan mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan. Untuk pengecekan keabsahan data menggunakan teknik kredibilitas. Untuk hasil penelitian yang kredibel, teknik yang digunakan yaitu perpanjangan penelitian, peningkatan ketekunan, triagulasi, analisis kasus negatif, dan menggunakan bahan referensi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem manajemen kurikulum di MI Muslimat NU Pucang dengan membentuk tim perencana kurikulum, tim pelaksana, dan tim pengawas kurikulum terpadu. Sedangkan untuk manajemen kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang yakni melakukan perencanaan kurikulum terpadu, pelaksanaan kurikulum terpadu, dan evaluasi kurikulum terpadu. Perencanaan kurikulum terpadu dengan mendownload silabus kurikulum *cambridge* lalu melakukan integrasi materi dengan kurikulum diknas, kemudian membuat frame work, prota, promes, dan rpp. Pelaksanaan kurikulum terpadu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dilaksanakan oleh setiap guru sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Sedangkan untuk evaluasi kurikulum terpadu untuk guru dengan supervisi, KKG, pelatihan, *English Class.* Sedangkan evaluasi pembelajaran untuk siswa sama seperti lembaga pendidikan lainnya namun ditambah dengan CIPPT dan *checkpoint* dari kurikulum *cambridge.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Islamiyah, Nurul Hikmatul. 2018. Integrated Curriculum Management in Improving Graduate Quality (Case Study in Muslimat NU Pucang Sidoarjo) Master Program of Islamic Education Management Postgraduate Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, Advisor 1 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd and Advisor II Dr. H. Muhammad Walid, M.Pd

---

Keywords: Curriculum Management, Integrated Curriculum, Graduate Quality

Madrasah Ibtidaiyah Muslimat NU Pucang Sidoarjo is a madrasah that applies two international curriculum at once namely the Cambridge and International Beccalaurate. From the application of the two curriculums, MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo received several awards namely the Best Quality and Quality of Education 2017 from the Indonesia Achievement Center, Excellence in Quality and Program 2017, etc. With the application of the two international curriculum, it can help complete the application of the 2013 curriculum at MI Muslimat Pucang, so as to improve the quality of its graduates. The purpose of this study was to find out the integrated curriculum management system in improving the quality of graduates at MI Muslimat NU Pucang and to find out the integrated curriculum management in improving the quality of graduates at MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo. Curriculum management is a systematic effort carried out by the school in planning, organizing, mobilizing and overseeing the implementation of curriculum and learning activities as a strategy carried out by the school in adapting the process of cultural inheritance, both inside and outside the school in order to achieve its intended goals.

This research was conducted at MI Muslimat NU Pucang using a qualitative approach with a type of case study research. The technique of collecting data is done by interviews, observation, and documentation. The process of data analysis uses the Miles and Huberman analysis model which is carried out starting from data collection, data reduction, data presentation, and verification or conclusion. To check the validity of the data using credibility techniques. For the results of credible research, the techniques used are extension of research, improvement of perseverance, triagulation, analysis of negative cases, and using reference materials.

The results of this study indicate that the curriculum management system at MI Muslimat NU Pucang formed a curriculum planning team, an implementation team, and an integrated curriculum supervisor team. Whereas for integrated curriculum management at MI Muslimat NU Pucang that is conducting integrated curriculum planning, implementing integrated curriculum, and evaluating integrated curriculum. Integrated curriculum planning by downloading the cambridge curriculum syllabus then integrating the material with the national curriculum, then making frame work, prota, promes, and RPP. The integrated curriculum implementation is carried out by each teacher in accordance with the plans that have been made. Whereas for integrated curriculum evaluation for teachers with supervision, KKG, training, english class. Whereas learning

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

evaluation for students is the same as other educational institutions but is supplemented by CIPPT and checkpoints from cambridge curriculum.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ملخص البحث

الإسلامية، نور الحكمة. ٢٠١٨ . إدارة المناهج االدراسية المشتركة في تطور جودة الخريجن (دراسة عن
المسألة في المدرسة الإبتدائية الإسلامية مسلمات نهضة العلماء فوجانج سيدوارجو).
البحث الجامعي. قسم إدارة التربية الإسلامية. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية ملانج . المشرفان: ١) الدكتورة الحاج أغوس ميمون الماحستير، ٢. الدكتور الحاج محمد وليد الماجستير.

المفردات الرئيسية: إدارة المناهج الدراسية، المناهج الدراسية المشتركة، جودة الخريجنٌ.

مدرسة إبتدائية مسلمان نهضة العلماء فوجانج سيدوارجو هي مدرسة تطبق منهجين دوليين في نفس الوقت وهما مناهج كامبريدج والبكالوريا الدولية. من تطبيق المنهجين، حصلت مدرسة إبتدائية مسلمان نهضة العلماء فوجانج سيدوارجو للمجتمع الإسلامي على العديد من جوائز، وهي جودة وجودة أفضل تعليم في عام ٢٠١٧ من مركز الإنجاز الإندونيسي، التميز في الجوده والتقدم ٢٠١٧ وغيرها. يمكن أن يساعد تطبيق المنهجين الدوليين في إكمال تنفيذ منهج ٢٠١٣ في مدرسة إبتدائية مسلمان نهضة العلماء فوجانج سيدوارجو، وذلك لتحسين نوعية الخرجين. كان الغرض من هذه الدراسة هو معرفة نظم إدارة المناهج المتكاملة في تحسين جودة الخريجين في مدرسة إبتدائية مسلمان نهضة العلماء فوجانج سيدوارجو. إدارة المناهج الدراسية عبارة عن جهد منتظم تقوم به المدرسة في تخطيط وتنظيم وتعبئة والإشراف على تنفيذ المناهج وأنشطة التعلم كاستراتيجية تنفذها المدرسة في تكييف عملية الميراث الثقافي، داخل وخارج المدرسة من أجل تحقيق الأهداف المعلنة.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

هذا البحث يبحث في المدرسة الإبتدائية مسلمان نهضة العلماء فوجانج سيدوارجو باستخدام المدخل الكيفي ونوع البحث هو دراسة عن المسألة. تقنية جمع البيانات هي المقابلة والمراقبة والتوثيق. وتحليل البيانات يستخدم تحليل ميلس وهوبرمان هي يعمل من جمع البيانات، وقصرها، وتقدمها، والتحقق أو الإستنتاج. التحقق يستخدم تفنية المصداقية. لنتائج البحث المصدق، التقنية المستخدمة هي تطويل البحث، وارتفاع الاجتهاد، والمثلث، وتحليل المسألة السلبية، واستخدام مواد المراجع.

نتائج هذا البحث تدل على أن نظام إدارة الماهج الدراسية المشتركة في تطور جودة الخريجين في المدرسة الإبتدائية مسلمان نهضة العلماء فوجانج سيدوارجو بتكوين فريق مخطط المناهج الدراسية المشتركة، وفريق تنفيذيتها، فريق رقابتها. وإدارة المناهج الدراسية المشتركة في تطور جودة الخريجين في المدرسة الإبتدائية مسلمان نهضة العلماء فوجانج سيدوارجو هي يعمل تخطيط المناهج الدراسية المشتركة، وتنفيذها، وتقييمها. التخطيط هو التحميل على المناهج الدراسية لكمبريدك ثم يتكامل المواد بالمناهج الدراسية للتربية الوطنية، وتكوين إطارات العمل، والترنامج العامية، والبرنامج نصف سنوية، وخطط تنفيذية المتلمة. تنفيذية المناهج الدراسية المشتكة يعملها كل المعلم طابقا بالتخطيط. وتفييم المناهج الدراسية المشتركة للمعلم هي الرقابة، وفرقة عمل المعلم، والدورة، وفصل إنجليزية. وتقييم المتعلمة للطلاب مساويا بالمؤسسة التربية الأحرى لكن تستكمل بـ CIPPT وشيك النقطة من المناهج الدراسية لكامبريدك.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Berdasarkan penelitian awal di Madrasah Ibtidaiyah Muslimat NU Pucang Sidoarjo merupakan madrasah yang menerapkan dua kurikulum Internasional sekaligus yakni kurikulum *Cambridge* dan *International Beccalaurate*. Dari penerapan dua kurikulum tersebut MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo mendapatkan beberapa penghargaan yakni Mutu dan Kualitas Pendidikan Terbaik 2017 dari *Indonesia Achievement Center, Excellence in Quality and Programme 2017*, dan *Favorite Islamic School in Quality Education Programme 2017* dari *Indonesia Most Recommended Education Award*, dan lain sebagainya. Madrasah ini merupakan madrasah swasta di bawah naungan organisasi Muslimat Nahdlatul Ulama' cabang Sidoarjo, meskipun dalam pengelolaan pendidikan yang modern dan terbuka dengan menggunakan kurikulum internasional *Cambridge* dan *International Baccalaurate*, Madrasah Ibtidaiyah Muslimat Nahdlatul Ulama' tetap tidak melupakan tradisi keislaman pesantren NU.

Selain itu berdasarkan data yang penulis dapatkan dari website NU Online disebutkan bahwa di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo setiap materi pembelajaran selalu menggunakan bahasa Inggris, tak terkecuali pada saat pembelajaran agama, guru dan siswanya tetap menggunakan bahasa Inggris. Dan para tenaga pendidik di MI Muslimat NU Pucang sebanyak 90 persen guru memiliki kemampuan bahasa Inggris dan 56 persen kualifikasi jenjang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pendidikan S2, dan ada beberapa guru juga memiliki sertifikasi Internasional secara mandiri. Sedangkan jumlah siswanya kurang lebih 1706 siswa.

Sedangkan prestasi dari siswanya antara lain juara 2 dan 3 Pildacil tingkat Sidoarjo, juara 1 Olimpiade Math Science SSC, dan rangking 5 Nasional Math Science Emerald, Juara 1 Aksioma Arabic, Juara 1 Aksioma MTQ, Juara 1 Pesta Pelajar Jatim, Juara 1 Olimpiade English, Juara 1 Olimpiade Mathematic, Juara 2 Spelling Bee Siedex, dan masih banyak lagi.[1]

Tujuan awal mengapa Kurikulum *Cambridge* dipilih sebagai pelengkap dari Kurikulum 2013 adalah kesamaan karakter yang dimiliki oleh kedua kurikulum, yaitu berpusat pada peserta didik *(student center)*. Selain itu tujuan diintegrasikannya Kurikulum 2013 dengan Kurikulum *Cambridge* adalah untuk mempersiapkan peserta didik lulusan MI Bilingual Muslimat NU Pucang agar tidak canggung dan tidak kesulitan ketika diterima di sekolah selanjutnya yang juga menerapkan kurikulum Internasional. Tujuan itu terbesit di benak kepala sekolah MI Bilingual Muslimat NU Pucang karena hasil yang diperoleh dari mengintegrasikan Kurikulum *Cambridge* dengan Kurikulum 2013 adalah Kurikulum 2013 yang semakin dilengkapi.[2]

Secara garis besar Kurikulum Integrasi yang diterapkan adalah bentuk dari kompetensi yang bersifat adaptif dan adopsi. Kompetensi adaptif yaitu kompetensi yang dibentuk berdasarkan hasil integrasi dari kompetensi yang berada pada kurikulum *Cambridge* dan kurikulum 2013. Sedangkan

[1] Fathoni, *MINU Pucang Sidoarjo Gunakan 4 Kurikulum Pembelajaran*, www.nu.or.id NU Online, 2015

[2] Hasil wawancara dengan pihak sekolah pada hari Senin, tanggal 5 Maret 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kompetensi adopsi adalah kompetensi yang berada pada kurikulum *Cambridge* diterapkan selama proses pembelajaran.[3]

Jadi dapat disimpulkan bahwa Madrasah MI Muslimat NU mengelola tiga kurikulum dalam sistem pembelajarannya yakni kurikulum *Cambridge*, kurikulum *Baccalaurate*, kurikulum Nasional yang disebut sebagai kurikulum terpadu atau kurikulum integrasi. Penerapan tiga kurikulum tersebut merupakan strategi yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah agar meningkatkan mutu lulusannya, dengan menciptakan pengalaman belajar yang baik untuk siswanya. Dengan menerapkan manajemen kurikulum terpadu yang baik, maka diharapkan mampu meningkatkan mutu lulusannya sehingga dapat bersaing di pendidikan yang lebih tinggi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Edward Sallis tentang mutu pendidikan yaitu

> *outstanding teacher, high moral values, excellent examination resultan, the support of parents, business and the local community, plentiful resources, the application of the latest technology, strong and purposeful leadership, the care and concern for pupils and student a well balanced and challenging curriculum.* Penentu mutu adalah guru yang berprestasi, nilai-nilai moral yang tinggi, hasil pemeriksaan yang baik, dukungan orang tua, bisnis dan masyarakat setempat, sumber daya yang melimpah, penerapan teknologi terbaru, kepemimpinan yang kuat dan memiliki tujuan, perhatian pada siswa, kurikulum yang seimbang dan menantang.[4]

Berdasarkan definisi tersebut dapat diketahui bahwa salah satu standar mutu adalah kurikulum dan lulusan yang bermutu. Lulusan yang dimaksud adalah pendidikan yang dapat menghasilkan *output* yang bermanfaat sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Hanson dan Owen mendefinisikan mutu lulusan sebagai berikut: *quality is intellectual*

---

[3] Hasil wawancara dengan pihak sekolah pada hari Senin, tanggal 5 Maret 2018

[4] Ahmad Sulhan, *Manajemen Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Mutu Lulusan (Studi Multikasus di MA Dakwah Islamiyah Putri Kediri Lombok Barat dan SMA Negeri 2 Mataram),* Disertasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2016, hlm 8

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

and manual skills, power of reason, and analysis, values, attitudes and motivation, creativity, communication skills sense of social responsibility and understanding of the world. Kualitas berkaitan dengan aspek intelektual, ketrampilan manual, kekuatan nalar, dan analisis, nilai, sikap, motivasi, kreativitas, keterampilan komunikasi, apresiasi kultural, memiliki tanggung jawab sosial serta memahami kebutuhan dunia.[5]

Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan tidak dapat dilepaskan dengan upaya peningkatan mutu peserta didik yang akan berdampak pada mutu lulusannya. Upaya peningkatan mutu pendidikan tidak akan memenuhi sasaran yang diharapkan tanpa dimulai dengan peningkatan mutu lulusan. Untuk mewujudkan mutu lulusan yang baik diperlukan profil kualifikasi kemampuan lulusan yang dituangkan dalam standar nasional pendidikan (SNP) yang disebut sebagai delapan standar utama mengembangkan sekolah atau madrasah yang bermutu yaitu standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan dan standar pembiayaan, standar kompetensi lulusan.

Standar kompetensi lulusan terdiri dari kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan. Sehingga pengalaman belajar yang diterima peserta didik selama masa sekolah, seyoganya dirancang dengan baik agar dapat memenuhi atau melebihi standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan. Maka salah satu upaya yang perlu dilakukan oleh madrasah adalah rekonstruksi ulang program sekolah seperti penggunaan konsep kurikulum

[5] Ahmad Sulhan, *Manajemen Pendidikan Karakter*, ..., hlm 9

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terpadu yang berkaitan dengan standar isi, peningkatan mutu pembelajaran yang berkaitan dengan standar proses. Sehingga peningkatan mutu pendidikan tentu tidak hanya berarti meningkatkan prestasi akademisi saja, tetapi faktor yang secara langsung berpengaruh dalam proses kegiatan belajar mengajar, yakni kurikulum.

Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional 2003 pasal 1 ayat 19 disebutkan "Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu." Menurut pendapat Audrey dan Howard Nichools, Oemar Hamalik mengemukakan bahwa pengembangan kurikulum (curriculum development) adalah *the planning of the learning oppotunities intended to bring about certain desired in pupil, and assesment of the extend to which these changes have taken place.* Yakni pengembangan kurikulum adalah perencanaan kesempatan-kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membawa peserta didik ke arah perubahan-perubahan yang diinginkan serta menilai hingga sejauh mana perubahan-perubahan itu terjadi pada diri peserta didik.[6]

Kurikulum terpadu pada hakikatnya bukan merupakan istilah tersendiri, tetapi juga termasuk bagian dari model konsep kurikulum. Dalam konteks ini para pakar kurikulum memiliki pandangan yang berbeda terhadap kurikulum terpadu, ada yang memandang hanya sebagai bentuk organisasi materi kurikulum, sedangkan pakar lain menjelaskan sebagai suatu konsep kurikulum yang tidak sekedar peraturan isi atau materi tersebut tetapi merupakan konsep

[6] Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) hlm 10

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kurikulum yang utuh. Menurut Wolfinger kurikulum terpadu menggabungkan sejumlah disiplin ilmu melalui pemaduan isi, ketrampilan, dan sikap.[7] Sedangkan menurut Forgarty dalam Syaifuddin mengemukakan kurikulum terpadu sebagai suatu model kurikulum yang mengintegrasikan *skills, themes, concepts, and topics* secara Inter dan antar disiplin atas penggabungan keduanya.[8]

Sedangkan Manajemen kurikulum menurut Rusman sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik dan sistematik dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. Manajemen kurikulum merupakan hal utama di satuan pendidikan sekolah dengan prinsip proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dengan tolok ukur pencapaian tujuan, berupa standar kompetensi lulusan yang harus dikuasai siswa dan mendorong guru untuk secara terus menerus melaksanakan menyempurnakan pembelajarannya. Adapun tahapan manajemen kurikulum di sekolah dilakukan melalui empat tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian atau pengawasan.[9]

Sekolah terpadu dalam implementasinya melakukan pengembangan kurikulum dengan cara memadukan kurikulum pendidikan nasional dengan kurikulum lainnya. Seperti kurikulum nasional dengan kurikulum Internasional *Cambridge* dan *International Beccalaurate*. Indonesia merupakan salah satu dari negara-negara yang banyak mengimplementasikan

---

[7] Farro Durrotul Qorri'aina dkk, *Model Pembelajaran Terpadu Modifikasi Wolfinger di Sekolah Dasar*, Jurnal Prosiding Seminar Pendidikan Nasional, FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2017, hlm. 71

[8] Syaifuddin Sabda, *Model Kurikulum Terpadu IPTEK dan IMTAQ (Desain Pengembangan dan Implementasi)*, (Jakartat: Ciputat Press Group, 2006) hlm 29

[9] Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm 3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kurikulum *Cambridge* ini sebagai program unggulan. Perspektif dan standar internasional sebagai standar layanan maupun kualitas produk lulusan, berimplikasi secara sistemik terhadap sistem manajemen sekolah.[10] Kurikulum *Cambridge* dan *International Baccalaurate* merupakan kurikulum Internasional yang sering diterapkan di sekolah sekolah di Indonesia.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa persoalan mutu lulusan telah menjadi salah satu isu sentral yang selalu hangat dan menarik didiskusikan oleh berbagai kalangan, mulai dari para intelektual, praktisi pendidikan, guru, elite politik, budayawan, sampai kepada masyarakat awam. Hal ini dikarenakan bahwa mutu lulusan nasional belum mampu diangkakan secara signifikan sehingga memuaskan semua pihak terutama pengguna jasa pendidikan. Dalam sebuah penelitian matematika disebutkan bahwa lebih dari 95% siswa Indonesia hanya mampu sampai level menengah, sementara hampir 50% siswa Taiwan mampu mencapai level tinggi dan *advance*. Dengan keyakinan bahwa semua anak dilahirkan sama, maka kesimpulannya dari hasil ini adalah yang diajarkan di Indonesia berbeda dengan yang diujikan (yang distandarkan) International.[11]

Selain itu tantangan yang dihadapi masyarakat di masa depan lebih sulit seperti adanya sistem globalisasi (WTO, ASEAN Community, APEC, CAFTA), kemajuan teknologi informasi, adanya konvergensi ilmu dan teknologi, ekonomi berbasis pengetahuan, pengaruh dan imbas dari teknosains, dan lain sebagainya. Selain itu kompetensi yang harus dimiliki di

---

[10] Moch. Purnomo, Integrasi Kurikulum Cambridge Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama (Perpektif Pengembangan Prosedur), *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UMS* 2015, hlm 247

[11] Paparan wakil menteri pendidikan, *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta, 2014) diakses di https://kemdikbud.go.id pada tanggal 2 Mei 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

masa depan antara lain kemampuan berkomunikasi, kemampuan berfikir jernih dan kritis, kemampuan hidup dalam masyarakat global, memiliki kesiapan untuk bekerja, memiliki kecerdasan sesuai dengan bakat dan minatnya, memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungannya.[12] Sehingga lembaga pendidikan perlu meningkatkan mutu lulusannya.

Sehingga meningkatkan mutu lulusan merupakan salah satu hal penting dalam sistem pendidikan. Oleh karena itu dalam meningkatkan mutu lulusannya MI Muslimat NU Pucang menerapkan tiga kurikulum dalam sistem pembelajaran yakni memadukan dua kurikulum Internasional dan kurikulum nasional. Jadi fokus dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis mengenai bagaimana MI Muslimat NU Pucang mengelola atau me*manage* tiga kurikulum tersebut dalam sistem pembelajarannya. Dari paparan mengenai latar belakang penelitian, maka penulis mengambil tema atau judul dari penelitian ini yaitu *"Manajemen Kurikulum Terpadu dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Kasus di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo)"*

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem manajemen kurikulum terpadu dalam meningkatkan mutu lulusan di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo?
2. Bagaimana manajemen kurikulum terpadu dalam meningkatkan mutu lulusan di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo?

[12] Paparan wakil menteri pendidikan, *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta, 2014) diakses di https://kemdikbud.go.id pada tanggal 2 Mei 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis sistem manajemen kurikulum terpadu dalam meningkatkan mutu lulusan di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo.
2. Untuk menganalisis manajemen kurikulum terpadu dalam meningkatkan mutu lulusan di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Teoritis
   a. Sebagai sumbangan keilmuan pendidikan terutama mengenai manajemen kurikulum terpadu dalam meningkatkan mutu lulusan sehingga dapat memperluas intelektual di bidang pendidikan mengenai pengembangan kurikulum, baik secara umum maupun pendidikan Islam.
2. Praktis
   a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau referensi penelitian yang akan datang mengenai manajemen kurikulum terpadu untuk mahasiswa pascasarjana Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Dapat memberikan ide atau masukan kepada *stakeholder* lembaga pendidikan terutama madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan dengan mengembangkan kurikulum terpadu.

E. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian merupakan analisa perbedaan dan persamaan antara peneliti dengan penelitian sebelumnya. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi pengulangan kajian yang sama dengan sebelumnya, sehingga dapat diketahui perbedaan-perbedaan penelitian saat ini dengan sebelumnya. Sehingga perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilaksanakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Asih Nurjannah, 2016, Model Kurikulum Terpadu dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Multi Kasus di MAN I Malang dan SMAN 4 Malang), Thesis Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim.

   Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus, rancangan Multi kasus. Perbedaan penelitian ini terletak pada jenis penelitiannya yakni *multi case study* yakni multi studi kasus sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian *sigle case study* atau studi kasus tunggal, selain itu penelitian tersebut berfokus pada model kurikulum terpadu dalam pembelajaran pendidikan agama islam sedangkan peneliti berfokus pada manajemen kurikulum terpadu dalam meningkatkan mutu lulusannya. Persamaan penelitian ini terletak pada sama-sama membahas mengenai kurikulum terpadu. Namun kurikulum terpadu pada penelitian terdahulu yakni kurikulum Nasional dan kurikulum khas sekolah MAN 1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan SMAN 4 Malang, sedangkan peneliti memilih obyek dengan penggunaan kurikulum terpadu yaitu kurikulum Nasional dan kurikulum Internasional.

2. Agus Sriwanto, 2014, Implementasi Kurikulum Terpadu di MTs Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Bantul Yogyakarta, Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang implementasi kurikulum terpadu di MTs Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra mencakup tiga aspek yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada fokus permasalahan yang hanya berfokus pada implementasi kurikulum terpadu dan obyek penelitian pada jenjang SMP/MTs Pondok Pesantren, sedangkan peneliti berfokus pada manajemen kurikulum terpadu dalam meningkatkan mutu lulusan dan obyek penelitiannya pada jenjang pendidikan SD/MI. Persamaan penelitian terletak pada jenis penelitian yakni *single case study* atau studi kasus tunggal dan sama-sama membahas mengenai kurikulum terpadu. Namun kurikulum terpadu pada penelitian terdahulu yakni kurikulum Nasional dan kurikulum pondok pesantren sedangkan peneliti memilih obyek dengan penggunaan kurikulum terpadu yaitu kurikulum Nasional dan kurikulum Internasional.

3. Vera Mei Ringgawati, 2016. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Multisitus di SMAN 1 Blitar dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SMAN 1 Sutojayan), Tesis Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, implementasi, evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan, dan membandingkan strategi kepala sekolah SMAN 1 Blitar dengan SMAN 1 Sutojayan dalam hal meningkatkan mutu lulusannya. Perbedaan penelitian dengan penelitian selanjutnya yakni terletak pada variabel utama yang akan diteliti yaitu mengenai strategi kepala sekolah, sedangkan penelitian selanjutnya meneliti mengenai manajemen kurikulum terpadu. Selain itu juga penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian Multi studi kasus sedangkan penelitian selanjutnya menggunakan jenis penelitian studi kasus tunggal. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian selanjutnya yaitu sama-sama membahas mengenai peningkatan mutu lulusan.

Namun untuk memudahkan dalam menganalisis perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan yang dilakukan peneliti, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Asih Nurjanah, 2016, Model Kurikulum Terpadu dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Multikasus di Man 1 dan SMAN 4 Malang)	Sama-sama mengkaji Kurikulum Terpadu	- Objek penelitian di MAN 1 dan SMAN 4 Malang - Fokus penelitian dalam pembelajaran PAI	Peneliti mengkaji penerapan kurikulum terpadu yang fokus terhadap penerapan kurikulumnya yakni *Cambridge*, *IB*, dan Nasional, sedangkan penelitain terdahulu membahas mengenai model kurikulum terpadu dalam pembelajaran PAI di dua sekolah.
2	Agus Sriwanto, 2014, Implementasi Kurikulum Terpadu di MTs Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Bantul Yogyakarta	Sama-sama mengkaji mengenai implementasi kurikulum terpadu	- Objek penelitian di MTs Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Bantul - Fokus penelitian mengkaji mengenai implementasi kurikulum terpadu di pondok tersebut	Peneliti mengkaji mengenai implementasi kurikulum terpadu di MI Muslimat NU yang menerapkan kurikulum Internasional dan Nasional sedangkan penelitian terdahulu mengkaji tentang implementasi kurikulum terpadu antara kurikulum nasional dan pondok pesantren
3	Vera Mei Ringgawati, 2016. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Multisitus di SMAN 1 Blitar dan SMAN 1 Sutojayan)	Sama-sama membahas mengenai peningkatan mutu lulusan	- Jenis penelitian Multi studi kasus - Variabel utama mengenai strategi kepala sekolah	Peneliti mengkaji mengenai manajemen kurikulum terpadu yang berbeda dengan penelitian terdahulu yang mengkaji mengenai strategi kepala sekolah.

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

F. Definisi Operasional

1. **Sistem Manajemen :** Sistem merupakan sekumpulan kegiatan yang terdiri dari subsistem yang saling berinteraksi satu dengan lainnya dan berproses untuk mencapai tujuan tertentu.[13]
2. **Manajemen Kurikulum Terpadu :** Manajemen kurikulum adalah usaha sistematis yang dilakukan pihak sekolah dalam merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan dan mengawasi kegiatan pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran sebagai strategi yang dilakukan sekolah dalam mengadaptasi proses pewarisan budaya, baik yang ada di dalam maupun luar sekolah dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[14] Sehingga manajemen kurikulum terpadu merupakan kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran secara terpadu agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.
3. **Mutu Lulusan :** Mutu lulusan adalah keputusan yang diambil untuk melakukan tindakan selama waktu tertentu agar penyelenggaraan pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien serta menghasilkan mutu lulusan yang relevan dengan pembangunan.[15]

---

[13] Ismania Hidayati, Analisis Penerapan Sistem Manajemen Kinerja Berbasis Kompetensi (Studi pada PT Petrokimia Gresik), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 15 No. 1 Oktober 2014, hlm. 2

[14] Baharuddin dan Makin, *Manajemen Pendidikan Islam ...*, hlm 84

[15] Ahmad Fatah Yasin, *Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam* (Malang: UIN Maliki Press, 2012) hlm 20

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Sistem Manajemen

1. Pengertian Sistem

Istilah sistem berasal dari bahasa Yunani yaitu *"systema"* yang berarti sehimpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan. Sistem merupakan sekumpulan kegiatan yang terdiri dari subsistem yang saling berinteraksi satu dengan lainnya dan berproses untuk mencapai tujuan tertentu.[1] Dari pengertian tersebut yang merupakan subsistem adalah prosedur-prosedur untuk melaksanakan suatu fungsi. Antara prosedur yang satu dengan yang lainnya dalam satu sistem itu saling berkaitan. Sedangkan metode untuk melaksanakan suatu fungsi tersebut merupakan komponen dari prosedur.

Pengertian sistem menurut Widjajanto adalah suatu yang memiliki bagian-bagian yang paling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahap yaitu input, proses, dan output.[2] Menurut Simamora sistem adalah seperangkat peraturan dan prosedur yang dirancang untuk memastikan bahwa tugas tertentu dilaksanakan dalam cara yang sudah ditetapkan sebelumnya.[3] Menurut Mulyadi adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama

[1] Analisis Penerapan Sistem Manajemen Kinerja Berbasis Kompetensi (Studi pada PT Petrokimia Gresik), *Jurnal Administrasi Bisnis*, ...,hlm. 2

[2] Nugroho Widjajanto, *Sintem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hal. 2

[3] Henry Simamora, *Akuntansi: Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hal 176

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk mencapai tujuan tertentu.[4] Sedangkan sistem menurut Susanto adalah kumpulan dari sup sistem atau bagian atau komponen apapun baik fisik maupun nun fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.[5] Beberapa pengertian atau definisi mengenai sistem yang diberikan oleh para ahli antara lain sebagai berikut:

1) Menurut O'Brien dan Markas sistem adalah suatu kesatuan komponen yang saling terhubung dengan batasan yang jelas bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan.
2) Menurut Ackof dalam Efendi menyatakan sistem adalah setiap kesatuan secara konseptual atau fisik yang terdiri dari bagian-bagaian yang saling tergantung satu dengan dengan yang lain.
3) Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa sistem mempunyai dua pengertian yaitu 1) seperangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas dan 2) susunan yang teratur dari pandangan teori, asas, dan sebagainya.[6]

Dari beberapa definisi mengenai sistem diatas dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan elemen atau komponen, artinya bahwa sistem haruslah terdiri atas berbagai komponen atau elemen yang saling berhubungan sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh.

Sistem yang baik merupakan gabungan dari berbagai elemen-elemen yang saling berhubungan dan saling ketergantungan satu dengan

[4] Muyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hal. 2
[5] Azhar Susanto, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: Linggar Jaya), hal. 24
[6] Sri Dewi Anggadini, *Analisis Sistem Informasi Manajemen Beerbasis Kompoter dalam Proses Pengambilan Keputusan*, Majalah Ilmiah UNIKOM Vol. 11 No. 2, hlm 177

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang lainnya, sehingga menghasilkan harmonisasi sistem. Pelaksanaan sistem yang konsisten akan melahirkan sebuah tatanan yang baik dan rapi. Begitu pun sebaliknya sistem yang tidak dilaksanakan atau tidak diterapkan dalam penerapan sehari-hari, maka akan membuat kekacauan. Adapun ciri-ciri sistem adalah mempunyai sub sistem, mempunyai batasan sistem, mempunyai tujuan yang jelas, dan mempunyai input, proses dan output.[7]

Sehingga yang dimaksud dengan sistem manajemen adalah suatu kerangka proses dan prosedur yang digunakan untuk memastikan apakah suatu organisasi dapat memenuhi standar dan menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan organisasi.

2. Unsur-unsur Sistem

Suatu sistem disebut sebagai sistem apabila memiliki elemen atau bagian yang apabila disederhanakan menjadi enam unsur yaitu:

1) Input. Kumpulan elemen atau bagian yang terdapat dalam sistem dan yang diperlukan untuk dapat berfungsinya sistem tersebut.
2) Proses. Kumpulan elemen atau bagian yang terdapat dalam sistem dan yang berfungsi mengubah masukan menjadi keluaran yang direncanakan.
3) Output. Kumpulan elemen atau bagian yang dihasilkan dari berlangsungnya proses dalam sistem.
4) Feed Back. Kumpulan elemen atau bagian yang merupakan keluaran dari sistem dan sekaligus sebagai masukan bagi sistem tersebut.

[7] Sri Mulyani, *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*, (Bandung: Abdi Sistematika, 2016), hlm 34

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5) Impact. Akibat dari hasil suatu sistem

6) Lingkungan. Unsur di luar sistem yang tidak dikelola oleh sistem tetapi mempunyai pengaruh besar terhadap sistem.

3. Pendekatan Sistem

Menurut Jogiyanto pendekatan sistem terdiri dari[8]

1) Pendekatan pada prosedurnya

   Berdasarkan pendekatan pada prosedurnya sistem terdiri dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

2) Pendekatan pada komponen

   Berdasarkan pendekatan pada komponen maka sistem terdiri dari kumpulan elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

B. Manajemen Kurikulum Terpadu

1. Pengertian Manajemen Kurikulum Terpadu

Manajemen kurikulum dan pembelajaran adalah salah satu bidang manajemen pendidikan yang sangat penting. Hal ini disebabkan bahwa seluruh aspek kegiatan dari substansi pengelolaan pendidikan sesungguhnya bermuara pada pencapaian manajemen kurikulum ini. Itulah sebabnya *stakeholder* pendidikan harus memahami dengan benar apa yang dimaksud dengan kurikulum. Pemahaman yang benar ini akan

[8] Jogiyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur (Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis)*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hal 35

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memberikan pengaruh positif bagi tinggi rendahnya tingkat daya dukung mereka terhadap kegiatan pendidikan.

Secara etimologis, istilah kurikulum berasal dari bahasa yunani, yaitu *curir* yang artinya "pelari" dan *curere* yang berarti "tempat berpacu". Istilah kurikulum berasal dari dunia olah raga, terutama dalam bidang atletik pada zaman romawi kuno. Dalam bahasa prancis, istilah kurikulum berasal dari kata *courier* yang berarti berlari *(to run)*. Kurikulum berarti suatu jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari dari garis start sampai dengan finish untuk memperoleh medali atau penghargaan.[9]

Dalam pengertian konvensional, kurikulum sering dimaknai sebagai seperangkat mata pelajaran yang harus ditempuh atau diterima peserta didik untuk memperoleh ijazah. Pandangan demikian berimplikasi pada kegiatan pembelajaran berorientasi kepada penuntasan materi, sehingga kompetensi lulusan yang dihasilkan berbekal kecakapan kognitif saja. Selain itu kegiatan belajar mengajar juga dapat berpusat pada guru sehingga keterlibatan aktif peserta didik menjadi terbengkalai.[10]

Dalam pandangan masa kini, Suryosubroto mengatakan kurikulum adalah segala pengalaman pendidikan yang diberikan oleh sekolah kepada seluruh anak didiknya, baik yang dilakukan di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Pandangan tersebut mengandung makna bahwa kurikulum memiliki aspek yang luas cakupannya, yakni segala sesuatu yang dapat memberikan pengalaman bagi peserta didik baik berupa bahan pelajaran,

[9] Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 2

[10] Baharuddin dan Makin, *Manajemen Pendidikan Islam Transformasi, ...,* hlm 81

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kondisi lingkungan sekolah, figur guru, pola interaksi antar personal sekolah maupun kultur yang ada di sekolah.[11]

Sedangkan Saylor dan Alexander seperti dikutip Tim Pakar mengatakan *"the curriculum is the sum total of the school's effort to influence learning whether in the classroom, on the palyground or out school"* dapat diartikan bahwa semua usaha sekolah atau madrasah untuk mempengaruhi peserta didik dapat belajar dinamakan kurikulum. Menurut Lee and Lee mendefinisikan *"curriculum is the strategy which we use in adapting this Cultural haeritage to the purpose of the school."* Artinya kurikulum adalah strategi yang digunakan oleh sekolah untuk mengadaptasi proses pewarisan budaya dalam rangka mencapai tujuan sekolah.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.[12]

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah pengalaman pendidikan yang dimiliki peserta didik sebagai strategi yang dilakukan sekolah atau madrasah dalam mengadaptasi proses pewarisan kultural, baik yang terjadi di dalam maupun di luar sekolah atau madrasah. Menurut para pakar terdapat tiga macam kurikulum yaitu *Separated Subject Curriculum, Correlated Curriculum, dan Integrated Curriculum.* Namun

[11] Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm 32
[12] UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat 19

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam hal ini penulis fokus pada teori *Integrated Curriculum* atau kurikulum integrasi.[13]

Kurikulum terpadu *(integrated curriculum)* merupakan kurikulum yang diorganisasikan dalam bentuk unit-unit tanpa adanya mata pelajaran. Pembelajarannya dilakukan dengan *unit teaching* dan materinya menggunakan *unit lesson*. Pelajaran disusun oleh guru dan peserta didik, menggunakan metode *problem solving* sesuai dengan minat dan perkembangan anak didik.[14] Kurikulum jenis ini meniadakan batas-batas antara berbagai mata pelajaran dan menyajikannya dalam bentuk unit atau keseluruhan. Dengan integritas bahan pelajaran itu, diharapkan dapat membentuk kepribadian peserta didik yang integral pula. Dalam pelaksanaan *integrated curriculum* segala sesuatu yang dipelajari peserta didik merupakan inti yang bertalian erat dengan kehidupannya, bukan fakta yang terlepas satu sama lain dari konteks yang sebenarnya.

Kurikulum terpadu pada hakekatnya bukan merupakan istilah tersendiri, tetapi ia juga merupakan bagian dari model konsep kurikulum. Dalam konteks ini para pakar kurikulum memiliki pandangan yang berbeda terhadap kurikulum terpadu, ada yang memandang hanya sebagai satu bentuk organisasi materi *(content)* kurikulum, sedangkan pakar lain ada pakar lain ada yang melihatnya sebagai suatu konsep kurikulum yang tidak sekedar peraturan isi atau materi tersebut tetapi merupakan konsep kurikulum yang utuh.

---

[13] Baharuddin dan Makin, *Manajemen Pendidikan Islam* ..., hlm 82
[14] Baharuddin dan Makin, *Manajemen Pendidikan Islam* ..., hlm 82

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada perkembangan awal, konsep kurikulum terpadu hanya merupakan bagian dari kurikulum sebagai sebuah rencana, yakni sekedar sebuah bentuk desain *content* atau materi pelajaran, seperti istilah: *integration, correlation, interdisciplinary, unit, fusi, broad filed,* dan lain-lain. Perkembangan selanjutnya konsep kurikulum terpadu bukan hanya sekedar pengaturan materi atau *content* pelajaran dan bagian dari perencanaan, tetapi menjadi suatu model konsep kurikulum yang memiliki konsep yang utuh (baik sebagai ide, rencana, proses maupun hasil). Ia juga memiliki desain yang lebih lengkap (mulai dari rumusan tujuan, materi, strategi pembelajaran, dan evaluasi).[15]

Kurikulum terpadu dapat dibangun sesuai dengan sudut pandang yang berbeda, meliputi kerangka konsep, tujuan, implementasinya. Keterpaduan dapat diartikan sebagai suatu fusi (kombinasi antara dua subyek) dan dapat pula diartikan sebagai unifikasi seluruh subyek dan pengalaman. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kurikulum terpadu merupakan integrasi, multidisiplin, dan transdisiplin.[16]

Sehingga kurikulum terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok untuk aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik dan otentik. Pembelajaran terpadu akan terjadi apabila peristiwa-peristiwa otentik atau eksplorasi tema menjadi pengendali dalam kegiatan belajar mengajar sekaligus proses dan isi

[15] Syaifuddin Sabda, *Model Kurikulum Terpadu IPTEK dan IMTAQ, ...,* hlm 27

[16] Dani, Efektivitas Manajemen Kurikulum Terpadu dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional dan Kreativitas Guru di SD Al-Irsyad Al Islamiyyah Cirebon, *Jurnal Universitas Nahdhatul Ulama Cirebon*, hlm 5

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berbagai disiplin mata pelajaran atau pokok bahasan secara serempak dibahas.

Dari keterangan yang telah dipaparkan tersebut, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa kurikulum terpadu *(terintegrasi)* adalah kurikulum perpaduan antara beberapa jenis kurikulum yang dilaksanakan dalam satu jenjang jenis pendidikan. Perpaduan beberapa jenis kurikulum tersebut diantaranya kurikulum kemendikbud, kurikulum kemenag, kurikulum yayasan.

Sedangkan yang dimaksud dengan manajemen kurikulum adalah usaha sistematis yang dilakukan pihak sekolah dalam merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan dan mengawasi kegiatan pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran sebagai strategi yang dilakukan sekolah dalam mengadaptasi proses pewarisan budaya, baik yang ada di dalam maupun luar sekolah dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[17]

Manajemen kurikulum menurut Rusman sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik dan sistematik dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. Manajemen kurikulum merupakan hal utama di satuan pendidikan sekolah dengan prinsip proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dengan tolok ukur pencapaian tujuan, berupa standar kompetensi lulusan yang harus dikuasai siswa dan mendorong guru untuk secara terus menerus melaksanakan menyempurnakan pembelajarannya. Adapun tahapan

[17] Baharuddin dan Makin, *Manajemen Pendidikan Islam* ..., hlm 84

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

manajemen kurikulum di sekolah dilakukan melalui empat tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian atau pengawasan.[18]

Depdiknas menjelaskan bahwa manajemen kurikulum sebagai suatu proses mengarahkan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik sebagai tolak ukur pencapaian tujuan pengajaran oleh pengajar.[19] Lebih lanjut dijelaskan bahwa aktivitas manajemen kurikulum ini merupakan kolaborasi antara kepala sekolah dengan wakil kepala sekolah beserta para guru dalam melakukan kegiatan manajerial agar perencanaan berlangsung dengan baik. Sedangkan dalam jurnal administrasi pendidikan disebutkan bahwa manajemen kurikulum adalah kegiatan yang berhubungan dengan upaya merencanakan, melaksanakan, mengendalikan proses belajar mengajar agar dapat berjalan secara efektif. Artinya, manajemen kurikulum merupakan kegiatan-kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk memberi kemudahan kepada guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.[20]

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen kurikulum terpadu merupakan kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran secara terpadu agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai yakni semakin meningkatnya mutu lulusan.

---

[18] Rusman, *Manajemen Kurikulum*, ..., hlm.127

[19] Syafarudin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm 24

[20] Amri Yusuf Lubis, Pelaksanaan Manajemen Kurikulum pada SMA Negeri 1 Buengcala Kabupaten Aceh Besar, *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Volume 3, No. 1, Februari 2015, ISSN 2302-0156, hlm 15

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Menurut Asmendri, ada dua kegiatan penting dalam manajemen kurikulum, yaitu; (1) menyangkut tugas guru dan (2) berkaitan dengan proses pembelajaran dan pengajaran. Kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan tugas guru diantaranya adalah pembagian tugas mengajar dan pembagian tugas dalam membina kegiatan ekstra kurikuler. Sedangkan kegiatan yang erat kaitannya dengan proses pembelajaran dan pengajaran adalah menyangkut penyusunan jadwal pelajaran, penyusunan program, pengisian daftar kemajuan murid, penyeleggaraan evaluasi hasil belajar, laporan hasil belajar, dan kegiatan bimbingan konseling.[21]

Kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam manajemen kurikulum meliputi pembagian tugas guru, penyusunan jadwal pelajaran, pembagian rombongan belajar, membuat absensi guru dan siswa, menetapkan kegiatan ekstra kurikuler, membuat daftar nilai, menentukan waktu ujian dan sebagainya. Kesemua kegiatan ini ditujukan untuk memberikan kemudahan bagi guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran sebagai aktivitas inti sekolah.[22]

Manajemen kurikulum sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Jika manajemen kurikulum tidak berjalan dengan baik maka proses belajar mengajar di sekolah tersebut akan mengalami hambatan sehingga tujuan yang ingin dicapai melalui proses belajar mengajar juga terkendala. Sebaliknya jika manajemen kurikulum telah

[21] Asmendri, *Pengantar Studi Manajemen Pendidikan*, (Batusangkar: STAIN Batusangkar Press, 2008) hlm 37

[22] Amri Yusuf Lubis, *Pelaksanaan Manajemen Kurikulum*, ..., hlm 15

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ditata dengan baik kondisi sekolah akan kondusif untuk pengembangan proses pembelajaran yang bermutu.

Kegiatan manajemen kurikulum di sekolah dilaksanakan oleh kepala sekolah dan sebagai pelaksana operasionalnya adalah wakil kepala bagian kurikulum. Kedua pejabat ini yang menjadi penanggungjawab pelaksanaan manajemen kurikulum di sekolah. Karena peranan dari manajemen kurikulum ini sangat penting maka para pelaksana dituntut memiliki wawasan dan kemampuan dalam bidang tersebut.

Keberhasilan suatu sekolah dalam meningkatkan prestasi siswanya sebagai indikator mutu pendidikan dan jenjang pendidikan sangat bergantung pada efektifitas pelaksanaan manajemen kurikulumnya. Jika manajemen kurikulum sudah berjalan efektif maka proses pembelajaran juga akan berlangsung efektif dan prestasi siswa juga mengalami peningkatan secara signifikan.

2. Prinsip Manajemen Kurikulum Terpadu

Ada lima prinsip dalam manajemen kurikulum, yaitu:

a) Produktivitas, merupakan hasil yang akan diperoleh dalam kegiatan kurikulum. Hal ini menyangkut dengan upaya bagaimana agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan kurikulum.

b) Demokratisasi, prinsip ini menyangkut bagaimana menempatkan pengelola, pelaksana dan subjek didik pada posisi yang seharusnya dalam melaksanakan tugasnya secara penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan kurikulum

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c) Kooperatif, guna memperoleh hasil yang diharapkan dalam pelaksanaan kurikulum, maka dibutuhkan kerja sama positif dengan semua pihak yang terkait.

d) Efektivitas dan efesiensi, menyangkut pertimbangan pada masalah penggunaan dana dan efesiensi waktu

e) Mengarahkan visi, misi dan tujuan. Proses manajemen kurikulum harus dapat memperkuat dan mengarahkan visi, misi dan tujuan kurikulum.[23]

3. Fungsi Manajemen Kurikulum Terpadu

Manajemen kurikulum adalah usaha sistematis yang dilakukan pihak sekolah dalam merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan dan mengawasi kegiatan pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran sebagai strategi yang dilakukan sekolah dalam mengadaptasi proses pewarisan budaya, baik yang ada di dalam maupun luar sekolah dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[24]

Sehingga fungsi manajemen kurikulum antara lain perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, hal ini juga sesuai dengan teori Rusman yang menyebutkan bahwa tahapan manajemen kurikulum di sekolah dilakukan melalui empat tahap yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian atau pengawasan.[25] Sedangkan menurut Hamalik fungsi manajemen kurikulum ditambah dengan supervisi pelaksanaan, penilaian dan perbaikan kurikulum. Fungsi-fungsi manajemen kurikulum tersebut yakni sebagai berikut

[23] Rusman, *Manajemen Kurikulum*, ..., hlm. 4
[24] Baharuddin dan Makin, *Manajemen Pendidikan Islam* ..., hlm 84
[25] Rusman, *Manajemen Kurikulum*, ..., hlm.127

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum

Menurut George R. Terry bahwa tahap *planning* (perencanaan) adalah tahap menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. *Planning* mencakup kegiatan pengambilan keputusan berupa himpunan tindakan untuk masa mendatang.[26]

Merencanakan pada dasarnya menentukan kegiatan yang hendak dilakukan pada masa depan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengatur berbagai sumber daya agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Perencanaan adalah suatu proses intelektual yang menentukan secara sadar tindakan yang akan ditempuh dan mendasarkan keputusan-keputusan pada tujuan yang hendak dicapai, informasi yang tepat waktu serta memperhatikan perkiraan keadaan yang akan datang.[27]

Perencanaan kurikulum sangat tergantung pada pengembangan kurikulum dan tujuan kurikulum yang akan menjadi penghubung teori-teori yang digunakan. Menurut Oemar Hamalik perencanaan kurikulum adalah suatu proses sosial yang kompleks yang menuntut berbagai jenis dan tingkat pembuatan keputusan. Tujuan perencanaan kurikulum dikembangkan dalam bentuk kerangka teori dan penelitian terhadap kekuatan sosial, pengembangan masyarakat, kebutuhan, dan gaya belajar siswa. Beberapa keputusan harus dibuat ketika

[26] Wiji Hidayati, Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Jenjang SMA Bermuatan Keilmuan Integrasi Interkoneksi, *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 1, Nomor 2, November 2016/1438, hlm 202

[27] Nanag Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm 49

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

merencanakan kurikulum dan keputusan tersebut harus mengarah pada spesifikasi berdasarkan kriteria. Merencanakan pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam perencanaan kurikulum karena pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap siswa daripada kurikulum itu sendiri.[28]

Perencanaan kurikulum ini berfungsi sebagai pedoman atau alat manajemen yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber individu yang diperlukan, sumber biaya, tenaga dan sarana yang diperlukan, sistem Monitoring dan evaluasi, peran unsur-unsur kesetaraan untuk mencapai tujuan manajemen lembaga pendidikan. Di samping itu perencanaan kurikulum juga berfungsi sebagai pendorong untuk melaksanakan sistem pendidikan sehingga mencapai hasil yang optimal.[29]

Manfaat perencanaan adalah sebagai berikut:[30]

a) Agar kegiatan-kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan tertentu, tertib dan lancar.
b) Mendorong suatu pelaksanaan kegiatan organisasi secara produktif.
c) Mengusahakan penggunaan alat-alat dan sumber-sumber lainnya secara efisien dan benar-benar mendukung bagi pencapaian tujuan organisasi.
d) Memberikan gambaran yang lengkap bagi seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan.

---

[28] Rusman, *Manajemen Kurikulum*, ..., hlm 21
[29] Rusman, *Manajemen Kurikulum*, ..., hlm 21
[30] Arif Khoiruddin, Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Jurnal Manajemen* Vol. 24 No. 1 Januari 2013, hlm 64

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e) Dapat memberikan petunjuk bagi setiap personel, khususnya pemimpin organisasi untuk mengadakan pengawasan dan menilai setiap kegiatan yang dilakukan, apakah sudah sesuai dengan harapan-harapan sebelumnya.

f) Selanjutnya para administrator dapat melakukan pembinaan organisasi secara terarah sesuai dengan kebutuhan yang dirasakan.

Untuk mengembangkan suatu rencana, seseorang harus mengacu ke tujuan dalam hal menentukan pengaruh pengeluaran biaya dan keuntungan, menentukan perangkat tujuan dan hasil akhir, mengembangkan strategi akhir untuk tercapainya tujuan akhir dan menyusun program. Hal ini dapat dilakukan dengan cara penetapan prioritas dan urutan strategi ,anggaran biaya atau lokasi berbagai sumber terkait, penetapan prosedur kerja, dan pengembangan kebijakan berupa aturan atau ketentuan.

Dengan begitu perencanaan kurikulum dapat dipandang sebagai proses sosial yang kompleks, yang menuntut berbagai keputusan dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat melalui model perencanaan yang tepat. Perencanaan kurikulum berlandaskan pada asas obyektifitas, keterpaduan, manfaat, efisiensi, efektivitas, kesesuaian, keseimbangan, kemudahan, kesinambungan dan mutu.[31]

Adapun prosedur atau langkah-langkah perencanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

[31] Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2011), hlm 177

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a) Dalam merancang perencanaan kurikulum terpadu sedikitnya ada empat hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan tujuan, menentukan materi atau media, menyusun skenario KBM, dan menentukan evaluasi

b) Guru dapat memilih tema yang dapat menjadi pijakan untuk memadukan beberapa bidang studi serta menyusun kegiatan belajar berdasarkan tema tersebut.

c) *Pertama*, menentukan jenis mata pelajaran dan jenis keterampilan yang dipadukan, karakteristik mata pelajaran menjadi pijakan untuk kegiatan awal. *Kedua*, memilih kajian materi, sandar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator, langkah ini akan mengarahkan guru untuk menentukan sup keterampilan dari masing-masing keterampilan yang dapat diintegrasikan dalam suatu unit pembelajaran. *Ketiga*, menentukan sub keterampilan yang dipadukan, secara umum keterampilan-keterampilan yang harus dikuasai meliputi keterampilan berfikir, keterampilan sosial, dan keterampilan mengorganisasi, yang masing-masing terdiri atas sub-sub keterampilan. *Keempat*, merumuskan indikator hasil belajar berdasarkan kompetensi dasar dan sub keterampilan yang telah dipilih dan dirumuskan dalam indikator. *Kelima*, menentukan langkah-langkah pembelajaran, langkah ini diperlukan sebagai strategi guru untuk mengintegrasikan setiap sub keterampilan yang telah dipilih pada setiap langka pembelajaran.[32]

[32] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasi Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm 63

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Syafarudin juga menjelaskan mengenai langkah-langkah dalam proses perencanaan kurikulum yaitu sebagai berikut[33]

a. Berdasarkan kalender pendidikan dari kementrian pendidikan, sekolah menghitung hari kerja efektif untuk setiap mata pelajaran, menghitung hari libur, hari untuk ulangan dan dari kerja efektif.
b. Menyusun program tahunan. Program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, yang dikembangkan oleh guru pelajaran yang bersangkutan. Program ini perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya. Dalam menyusun prota perlu dibandingkan jumlah jam efektif dengan alokasi waktu tatap muka dalam format rincian pekan efektif dan pekan tidak efektif.
c. Menyusun program semester. Adapun hal pokok yang perlu diperhatikan dalam kegiatan ini adalah program semester harus sudah lebih jelas dari prota yaitu dijelaskan dalam beberapa jumlah kompentesi inti dan kompetensi dasar, bagaimana cara menyelesaikannya, kapan diajarkan melalui tatap muka atau tugas.
d. Menyusun Silabus. Dalam kegiatan ini guru harus menyusun rencana secara rinci mencakup kompetensi inti, indikator, pengalaman belajar dan sistem penilaian yang dilakukan untuk mengetahui pencapaian tujuan pengajaran.

[33] B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, ..., hlm. 46

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Menjabarkan Silabus menjadi Rencana Pembelajaran. Dalam kegiatan guru membuat rincian pelajaran untuk setiap kali tatap muka. Adapun yang penting dalam rencana pembelajaran adalah bahwa harus ada catatan kemajuan siswa setelah mengikuti pelajaran, hal ini penting untuk menjadi dasar pelaksanaan evaluasi rencana pembelajaran berikutnya.

Dalam pembelajaran terpadu dapat dilakukan dengan dua cara yakni sebagai berikut:

a) *Team teaching*

Pembelajaran terpadu diajarkan dengan cara team, sehingga satu topik pembelajaran dilakukan oleh lebih dari seorang guru. *Team teaching* memiliki model bermacam-macam, mulai dari model kolaborasi, kooperatif, maupun parsial. Kelebihan sistem ini antara lain adalah pencapaian kompetensi dasar pada setiap topik efektif karena dalam tim terdiri atas beberapa yang ahli dalam bidang keilmuannya, pengalaman dan pemahaman peserta didik lebih kaya daripada dilakukan oleh seorang guru karena dalam satu tim dapat mengungkapkan berbagai konsep dan pengalaman, dan peserta didik akan lebih cepat memahami karena diskusi akan berjalan dengan informasi dari berbagai disiplin ilmu. Yang terpenting dalam *team teaching* ini adalah kerja sama antar guru serumpun di sekolah dalam membuat perencanaan pembelajaran, mulai dari silabus, RPP, hingga kesepakatan dalam penilaian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b) Guru Tunggal

Pembelajaran dengan seorang guru merupakan hal yang ideal dilakukan karena satu bidang keilmuan merupakan satu pelajaran, guru dapat merancang skenario pembelajaran sesuai dengan topik yang guru kembangkan tanpa ada konsolidasi terlebih dahulu dengan guru lain serta tidak ada potensi saling mengandalkan.[34]

J.G Owen juga menjelaskan bahwa perlunya keterlibatan guru dalam perencanaan kurikulum. Guru harus ikut bertanggung jawab dalam perencanaan kurikulum karena guru merupakan pihak pelaksana kurikulum yang telah disusun bersama.[35] Pendekatan dalam perencanaan kurikulum ada dua yaitu *administratif approach* dan *grass roots approach*.

a) Pada pendekatan yang bersifat *administratif approach* kurikulum direncanakan oleh pihak atasan kemudian diturunkan kepada instansi-instansi bawahan sampai kepada guru-guru. jadi dari atas ke bawah atas inisiatif administrator. Dalam kondisi ini guru-guru tidak dilibatkan. Mereka lebih bersifat pasif yaitu sebagai penerima dan pelaksana di lapangan, semua ide dan gagasan bersal dari pihak atasan.

b) Sedangkan pada pendekatan *grass roots approach* kurikulum direncanakan dimulai dari bawah, yakni dari pihak guru-guru atau sekolah-sekolah secara individual dengan harapan bisa meluas ke sekolah-sekolah lain. Kepala sekolah serta guru-guru dapat

[34] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, ...*, hlm 117

[35] Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 151

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

merencanakan kurikulum atau perubahan kurikulum. Mereka tertarik oleh ide-ide baru mengenai kurikulum dan bersedia menerapkannya di sekolah untuk meningkatkan mutu pelajaran.[36]

b. Pelaksanaan Kurikulum

Menurut George R Terry tahap *actuating* (Pelaksanaan) disebut juga gerakan aski mencakup bentuk kegiatan yang dilakukan berdasar pada perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.[37] Implementasi kurikulum merupakan penerapan atau pelaksanaan program kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya, kemudian di uji coba dengan pelaksanaan dan pengelolaan, sambil senantiasa dilakukan penyesuaian terhadap situasi lapangan dan karakteristik peserta didik, baik perkembangan intelektual, emosional, serta fisiknya. Pelaksanaan kurikulum ini juga sekaligus merupakan penelitian di lapangan untuk keperluan validasi sistem kurikulum itu sendiri.[38]

Pelaksanaan atau implementasi kurikulum diartikan sebagai aktualisasi kurikulum tertulis ke dalam bentuk pembelajaran. Menurut Majone dan Wildavky yang dikutip oleh Binti Maunah mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Implementasi kurikulum merupakan proses interaksi antara fasilitator sebagai pengembangan kurikulum, dan peserta didik sebagai subjek belajar.[39] Sedangkan menurut Mars dalam Rusman

[36] Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, ..., hlm. 150
[37] Wiji Hidayati, *Manajemen Kurikulum Pendidikan*, ..., hlm 202
[38] Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan*, ..., hlm 238
[39] Mulyasa, *Implementasi KTSP* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm 179

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> "Terdapat lima elemen yang mempengaruhi implementasi kurikulum, yaitu dukungan kepala sekolah, dukungan rekan sejawat guru, dukungan dari siswa, dukungan dari orang tua dan dukungan dari dalam diri guru unsur yang utama". [40]

Untuk mengimplementasikan kurikulum sesuai dengan rancangan, dibutuhkan beberapa kesiapan, terutama kesiapan pelaksana. Sebagus apapun desain atau rancangan kurikulum yang dimiliki, tetapi keberhasilannya sangat tergantung pada guru. Kurikulum yang sederhana pun apabila gurunya memiliki kemampuan, semangat dan dedikasi yang tinggi hasilnya akan lebih baik daripada desain kurikulum yang hebat tetapi kemampuan gurunya rendah.

Kemampuan-kemampuan yang harus dikuasai guru dalam mengimplementasikan kurikulum diantaranya yaitu:[41]

a) Pemahaman esensi dari tujuan yang ingin dicapai dalam kurikulum.
b) Kemampuan untuk menjabarkan tujuan kurikulum yang masih bersifat umum menjadi tujuan yang lebih spesifik.
c) Kemampuan untuk menterjemahkan tujuan khusus kepada kegiatan pembelajaran. Konsep atau aplikasi konsep perlu diterjemahkan ke dalam aktivitas belajar, metode pembelajaran atau mengembangkan kemampuan menerapkan konsep.

Dalam pelaksanaan kurikulum terpadu terdapat prinsip-prinsip utama dalam pelaksanaan pembelajaran terpadu, meliputi *pertama*, guru hendaknya tidak menjadi *single actor* yang mendominasi dalam kegiatan pembelajaran. Peran guru sebagai fasilitator dalam

[40] Rusman, *Manajemen Kurikulum*, ... hlm 22
[41] Rusman, *Manajemen Kurikulum*, ... hlm 75

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajaran memungkinkan siswa menjadi pembelajar mandiri; *kedua* pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerja sama kelompok; dan *ketiga*, guru perlu akomodatif terhadap ide-ide baru.[42] Dalam penerapan kurikulum terpadu guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengimplementasi berbagai strategi belajar mengajar sesuai dengan karakteristik kurikulum tersebut.

Untuk itu dalam mengelola pelaksanaan kurikulum aspek kemampuan atau kompetensi guru perlu mendapat perhatian yang serius. Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada pasal 28 ayat 3 disebutkan maha kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi: 1) kompetensi pedagogi, 2) kompetensi profesional, 3) kompetensi kepribadian, dan 4) kompetensi sosial.[43]

Berkenaan dengan model implementasi kurikulum, Miller dan Seller di dalam Rusman menggolongkan model dalam implementasi kurikulum, yaitu:

a) *The Concern-Based Adaption Model (CBAM)*

Ini adalah sebuah model deskriptif yang dikembangkan melalui pengidentifikasian tingkat kepedulian guru terhadap inovasi kurikulum. Perubahan dalam inovasi ini ada dua dimensi, yakni

[42] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi,....*, hlm 65
[43] Tim Redaksi Pustaka Fokus Media, *Standar Nasional Pendidikan (SNP)*, (Bandung: Fokusmedia, 2005), hlm. 19

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tingkatan-tingkatan kepedulian terhadap inovasi serta tingkatan penggunaan inovasi.

b) *Model Leithwood*

Model ini memfokuskan pada guru. Asumsi yang mendasari model ini adalah setiap guru mempunyai kesiapan berbeda, implementasi merupakan proses timbal balik serta pertumbuhan dan perkembangan dimungkinkan adanya tahap-tahap individu untuk diidentifikasi. Inti dari model ini adalah membolehkan guru dan pengembang kurikulum mengembangkan profil yang merupakan hambatan untuk perubahan dan bagaimana guru dapat mengatasi hambatan tersebut. Model ini juga menawarkan cara dan strategi kepada guru dalam mengimplementasikan hambatan yang dihadapinya tersebut.

c) *Model TORI*

Model TORI dimaksudkan untuk menggugah masyarakat dalam mengadakan perubahan. Esensi dari model ini adalah menumbuhkan kepercayaan diri, menumbuhkan dan membuka keinginan, mewujudkan yang diartikan setiap orang bebas berbuat dan mewujudkan keinginannya untuk perbaikan dan saling ketergantungan dengan lingkungan. Inti dari Model TORI adalah memfokuskan pada perubahan personal dan perubahan sosial.[44]

[44] Rusman, *Manajemen Kurikulum*, ... hlm 77

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam tingkat sekolah yang berperan adalah kepala sekolah, dan pada tingkatan kelas yang berperan adalah guru, namun antara kedua tingkat dalam pelaksanaan kurikulum tersebut senantiasa bergandengan dan bersama-sama bertanggung jawab melaksanakan proses administrasi kurikulum.[45]

a. Pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah. Pada tingkatan sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab melaksanakan kurikulum di lingkungan sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah berkewajiban melakukan kegiatan-kegiatan yakni menyusun rencana tahunan, menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan, memimpin rapat dan membuat notula rapat, membuat statistik dan menyusun laporan.
b. Pelaksanaan kurikulum tingkat kelas. Pembagian tugas guru harus diatur secara administrasi untuk menjamin kelancaran pelaksanaan kurikulum tingkat kelas. Pembagian tugas ini meliputi
   a) Kegiatan dalam bidang proses pembelajaran.
   b) Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler yang berada di luar ketentuan kurikulum sebagai penunjang tujuan sekolah.
   c) Kegiatan bimbingan belajar yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang berada dalam diri peserta didik dan membantu peserta didik dalam memecahkan masalah.

[45] Dadang Suhardan,dkk., *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009)., hlm 195

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Supervisi Pelaksanaan Kurikulum

Oemar Hamalik menyebutkan bahwa dalam bidang supervisi kurikulum, masalah ini berkenaan dengan supervisi untuk membantu para guru dalam pelaksanaan kurikulum, yaitu upaya pengembangan kemampuan guru melakukan kurikulum, pengembangan kemampuan memilih dan menggunakan material kurikulum, pengembangan kemampuan melayani perbedaan individual siswa, pengembangan kemampuan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, dan pengembangan kemampuan memecahkan masalah khusus.[46]

Pada umumnya program supervisi bertujuan untuk mengembangkan dan mencapai proses belajar mengajar yang relevan, dan efektif melalui peningkatan kemampuan guru. Penyusunan program pengajaran dan penyampaian pengajaran pada siswa. Secara khusus program supervisi bertujuan untuk menghasilkan berbagai program kurikuler antara lain

1. Program pengajaran yang meliputi tujuan instruksional dan tujuan instruksional khusus, susunan materi dan kegiatan pembelajaran, alat dan sarana penunjang pembelajaran, cara penyampaian dan instrumen pengukuran dan penilaian.
2. Pembinaan kemampuan profesional guru secara berencana, efektif, dan terus menerus, yang diselenggarakan dalam bentuk pertemuan secara berkala, bahan bacaan dan penataran, dan sebagainya.

[46] Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, ..., hlm 191

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Program khusus yang berguna untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.[47]

Sedangkan fungsi-fungsi supervisi kurikulum antara lain:

a) Pembinaan kepemimpinan kepala sekolah guna meningkatkan tanggung jawab untuk menciptakan hubungan yang harmonis antar sesama guru dan tenaga lainnya, membina sifat-sifat kepemimpinan dan memupuk tanggung jawab pada diri guru-guru, melaksanakan pengelolaan proses belajar mengajar, melaksanakan pengawasan dan disiplin bagi guru, menempatkan dan memberikan penghargaan kepada guru-guru dan tenaga teknis lainnya.
b) Pembinaan dan peningkatan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar dan pengelolaan sekolah secara umum.
c) Membina kemampuan profesional guru melalui berbagai kegiatan, antara lain: penyelenggaraan berbagai kegiatan peningkatan profesi. Selain itu juga melaksanakan pengadaan sarana atau fasilitas penunjang seperti: fasilitas kerja, kepustakaan dan bahan-bahan bacaan
d) Pengawasan dimaksudkan untuk meningkatkan pengelolaan pendidikan secara menyeluruh yang berkaitan di bidang-bidang pengajaran, kesiswaan, ketentaraan, sarana dan prasarana, pembiayaan.[48]

[47] Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, ..., hlm 194
[48] Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum* ..., hlm 194

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi merupakan bagian dari sistem manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, implementasi, monitoring, atau evaluasi. Kurikulum juga dirancang dari tahap perencanaan, pengorganisasian, kemudian pelaksanaan dan akhirnya monitoring atau evaluasi. Tanpa evaluasi, maka tidak akan mengetahui bagaimana kondisi kurikulum tersebut dalam rancangan, pelaksanaan serta hasilnya.

Evaluasi kurikulum dapat diketahui sebagai proses pembuatan keputusan-keputusan tentang kurikulum dalam sekolah dengan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat lokal, orang tua siswa, dunia kerja dan peserta didik. Evaluasi kurikulum diartikan sebagai usaha sistematis mengumpulkan informasi mengenai suatu kurikulum untuk digunakan sebagai pertimbangan mengenai nilai dan arti dari kurikulum.[49] Evaluasi dalam kurikulum bertujuan untuk menentukan kebijakan kurikulum selanjutnya yang bersifat perbaikan ataupun penentuan kebijakan baru.

Melalui program penilaian tersebut menurut Oemar Hamalik dapat digunakan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses pembelajaran siswa yang sistematis dan kesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam mengambil keputusan. Dengan penilaian dapat diperoleh informasi yang akurat tentang penyelenggaraan pembelajaran dan keberhasilan

[49] Hasan S Hamid, *Evaluasi Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 41

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

siswa yaitu informasi tentang kemajuan dan hasil belajar siswa yaitu kemajuan dan hasil belajar dalam ketuntasan penguasaan kompetensi.[50]

Evaluasi kurikulum merupakan suatu proses evaluasi terhadap kurikulum secara keseluruhan baik yang bersifat makro *(ideal curriculum)* maupun lingkup mikro *(actual curriculum)* dalam bentuk pembelajaran. Evaluasi pelaksanaan kurikulum tidak hanya mengevaluasi hasil belajar siswa dan proses pembelajaran tetapi juga rancangan dan pelaksanaan kurikulum, kemampuan dan kemajuan siswa, sarana dan prasarana, serta sumber belajarnya. Hasil kurikulum dapat digunakan sebagai penentu kebijakan pendidikan pada tingkat pusat, daerah dan sekolah untuk memperbaiki kekurangan yang ada dan meningkatkan hasil yang optimal.

Evaluasi merupakan bagian dari komponen kurikulum, karena kurikulum adalah pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Evaluasi juga merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses pembelajaran siswa yang sistematis dan kesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam mengambil keputusan. Dengan program evaluasi tersebut dapat diperoleh informasi yang akurat mengenai pelaksanaan pembelajaran dan keberhasilan siswa yaitu informasi mengenai kemajuan dan hasil belajar dalam ketuntasan penguasaan kompetensi,

[50] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm 29

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

selain itu dapat juga diperoleh mengenai kesulitan-kesulitan guru dalam pelaksanaan kurikulum terpadu.

Evaluasi kurikulum beroperasi melalui perubahan perencanaan kurikulum, berikut ini mekanisme pelaksanaan evaluasi kurikulum:[51]

a) Studi kelayakan dan kebutuhan

Studi kelayakan dimaksudkan untuk menilai seberapa tinggi presentasi kesiapan kurikulum untuk diimplementasikan, dan studi kebutuhan dimaksudkan untuk merumuskan kebutuhan apa saja yang harus dipenuhi oleh implementator dengan disesuaikan tuntutan kurikulum.

b) Penyusunan konsep awal perencanaan kurikulum

Penyusunan konsep awal sebagai landasan awal kurikulum, bisa dimulai dari merumuskan tujuan dari visi misi kurikulum.

c) Pengembangan rencana untuk melaksanakan kurikulum

Setelah tujuan ditentukan, diperlukan beberapa rencana tindakan real sebagai bentuk pengembangan dan implementasi kurikulum.

d) Pelaksanaan uji coba kurikulum di lapangan

Pengujian kurikulum di lapangan dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keandalannya, kemungkinan pelaksanaan dan keberhasilannya, hambatan dan masalah-masalah yang timbul dan faktor-faktor pendukung yang tersedia, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum.

[51] Oemar Hamalik, *Pengembangan Kurikulum Lembaga Pendidikan dan Pelatihan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 143

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e) Pelaksanaan kurikulum

Pelaksanaan kurikulum dibagi dan tingkatan yaitu tingkat sekolah dan tingkat kelas. Tingkat sekolah yang berperan adalah kepala sekolah dan di tingkat kelas adalah guru, yang membedakan antara keduanya adalah administrasi kurikulum, namun keduanya saling berkaitan.

f) Pelaksanaan penilaian dan pemantauan kurikulum

Selama pelaksanaan kurikulum perlu dilakukan penilaian dan pemantauan yang berkenaan dengan desain kurikulum dan hasil pelaksanaan kurikulum serta dampaknya.

g) Pelaksanaan perbaikan dan penyusunan

Berdasarkan penilaian dan pemantauan kurikulum diperoleh data dan informasi yang akurat, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan untuk melakukan perbaikan pada kurikulum tersebut bila diperlukan, atau melakukan penyesuaian kurikulum dengan keadaan. Perbaikan dilakukan terhadap beberapa aspek dalam kurikulum tersebut.

Tujuan evaluasi kurikulum adalah penyempurnaan kurikulum dengan cara mengungkapkan proses pelaksanaan kurikulum untuk mengukur *prosentase* pencapaian yang telah berhasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi kurikulum sangat penting dilakukan, karena evaluasi kurikulum dapat menyajikan informasi mengenai kesesuaian, efektivitas dan efisiensi kurikulum tersebut terhadap tujuan yang ingin dicapai dan penggunaan sumber daya, yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mana informasi ini sangat berguna sebagai bahan pembuat keputusan apakah masih bisa digunakan atau direvisi dan diganti dengan kurikulum yang baru. Evaluasi kurikulum juga penting dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi, dan kebutuhan pasar yang berubah.[52]

Evaluasi kurikulum dapat dilakukan terhadap berbagai komponen pokok yang ada dalam kurikulum, di antara komponen yang dapat dievaluasi menurut Wina Sanjaya adalah sebagai berikut[53]

a) Evaluasi Tujuan Pendidikan; merupakan evaluasi terhadap tujuan setiap mata pelajaran untuk mengetahui tingkat ketercapaiannya, baik terhadap tingkat perkembangan peserta didik maupun ketercapaiannya dengan visi-misi lembaga pendidikan.
b) Evaluasi terhadap Isi/Materi Kurikulum; merupakan evaluasi yang dilakukan terhadap seluruh pokok bahasan yang diberikan dalam setiap mata pelajaran untuk mengetahui kesesuaiannya dengan pengalaman, karakteristik lingkungan, serta perkembangan ilmu dan teknologi.
c) Evaluasi terhadap Strategi Pembelajaran; merupakan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru terutama di dalam kelas guna mengetahui apakah strategi pembelajaran yang dilaksanakan dapat berhasil dengan baik.
d) Evaluasi terhadap Program Penilaian; merupakan evaluasi terhadap program penilaian yang dilaksanakan guru selama pelaksanaan

[52] Rusman, *Manajemen Kurikulum*, ... hlm 119
[53] Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran; Teori dan Praktek KTSP*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 342

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajaran baik secara harian, mingguan, semester, maupun penilaian akhir tahun pembelajaran.

e. Pemantauan dan Penilaian Kurikulum

Pemantauan dan penilaian kurikulum diperlukan dalam kaitannya dengan peranan dan fungsinya dalam pengembangan, pelaksanaan, supervisi dan perbaikan kurikulum. Setelah kurikulum di implementasikan beberapa waktu lamanya, dengan pengertian bahwa kurikulum selalu diupayakan dalam kondisi siap untuk dikembangkan kembali dan diperbaiki kembali demi penyempurnaan, maka kurikulum tersebut perlu diadakan penilaian secara menyeluruh.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh pada saat kurikulum di implementasikan akan memberikan kematangan untuk menemukan inovasi-inovasi baru yang lebih baik dan sempurna. Penilaian dilakukan untuk mencari jawaban atas permasalahan sebagai berikut:

a) Sejauh mana *stakeholder* di lapangan sudah memahami dan menguasai kurikulum lengkap dengan semua komponennya.
b) Sejauh mana efektivitas pelaksanaannya di sekolah.
c) Sejauh mana efektivitas penggunaan sarana penunjang seperti buku, alat pelajaran dan fasilitas lainnya serta biaya dalam menunjang pelaksanaan kurikulum tersebut.
d) Sejauh mana siswa telah berhasil mencapai tujuan yang dirumuskan, atau sejauh mana siswa telah menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diharapkan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e) Apakah ada dampak pelaksanaan kurikulum, baik yang sifatnya positif maupun negatif yang merupakan akibat dari pelaksanaan kurikulum.[54]

f. Perbaikan Kurikulum

Perbaikan kurikulum perlu dilakukan dalam upaya membina relevansi pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan sejalan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat. Perbaikan kurikulum bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, atau paling tidak merupakan salah satu usaha dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. perbaikan kurikulum berlandaskan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

a) Perbaikan kurikulum adalah proses berkesinambungan. Memperbaiki kurikulum adalah suatu pekerjaan yang tidak pernah berhenti, melalui penilaian secara berkala yang pada gilirannya menuntut perubahan pada sistem instruksional di lingkungan sekolah untuk memenuhi program tersebut.
b) Perbaikan kurikulum merupakan suatu sistem proses kerja sama. Dalam proses ini terlibat secara aktif beberapa kelompok.
c) Perbaikan kurikulum dilaksanakan pada skala yang lebih kecil, pada dasarnya kelompok guru-guru dan individu-individu yang mengemukakan keinginannya sendiri, menentukan suatu pemikiran kepemimpinannya, membatasi masalah, melakukan penilaian dan

[54] Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum* ..., hlm 238

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

melaksanakan perbaikan kurikulum dalam bidangnya masing-masing.

d) Dalam pekerjaan perbaikan kurikulum tidak berarti semua aspek dirubah, tetapi dapat dilakukan terhadap aspek-aspek tertentu saja yang dirasa perlu diperbaiki, dan tidak harus dilaksanakan dalam bentuk proyek dan dana yang besar asalkan tetap berada dalam lingkup sistem pendidikan yang berlaku.[55]

Dalam buku Manajemen Kurikulum Rusman fungsi manajemen kurikulum ditambah dengan fungsi-fungsi di bawah ini, yaitu:[56]

1) **Mengelola Perumusan Standar Kenaikan Kelas atau Kelulusan**

Kriteria kenaikan kelas harus dipahami oleh kepala sekolah maupun guru sehingga tidak terjadi kesalahan dalam mengambil keputusan. Kegiatan ini merupakan lanjutan dari kegiatan evaluasi kurikulum dan pembelajaran yang perlu dilakukan secara obyektif, integritas, dan komprehensif. Oleh karena itu penetapan kriteria kelulusan perlu dilakukan secara tepat sesuai dengan ketetapan yang berlaku.

2) **Mengelola Pengembangan Bahan Ajar, Media Pembelajaran, dan Sumber Belajar**

Bahan ajar yang dipelajari siswa sebaiknya tidak hanya berdasarkan pada buku teks pelajaran, melainkan perlu menggunakan dan mengembangkan berbagai bahan ajar melalui media dan sumber belajar yang sesuai dengan topik bahasan. Demikian pula keterlibatan

[55] Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum* ..., hlm 277
[56] Rusman, *Manajemen Kurikulum*, ... hlm 19

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

masyarakat sekelilingnya harus mulai dikembangkan secara strategis supaya menghasilkan kemampuan siswa yang terintegrasi dengan lingkungan.

Di samping itu kurikulum pendidikan masih memberikan alokasi waktu untuk mengembangkan kurikulum muatan lokal (mata pelajaran muatan lokal) yang disesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan, dan kondisi daerah maupun sekolah tempat kurikulum tersebut dikembangkan.

Selain itu perkembangan IPTEK yang sangat pesat tentunya merupakan tantangan sekaligus peluang bagi para guru dan siswa dalam memanfaatkan dan mengembangkan ICT sebagai media pembelajaran dan sumber belajar yang efektif dan efisien untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran.

3) Mengelola Pengembangan Ekstrakurikuler dan Kokurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah.

Keberhasilan suatu kurikulum akan optimal apabila didukung oleh kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler yang dikelola secara efektif dan profesional. Kegiatan ini sering terabaikan karena pihak sekolah merasa bahwa kegiatan ini bukan prioritas utama program

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sekolah. Padahal hasil kegiatan ini dapat lebih mengoptimalkan kemampuan siswa dan dapat mengembangkan kemampuan siswa sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya. Oleh karena itu kegiatan ini perlu dikelola secara komprehensif dan terpadu dengan kegiatan intrakurikuler. Untuk melihat karakteristik esensial masing-masing jenis kegiatan kurikuler sebagai berikut

Tabel 2.1
Perbedaan Ekstrakurikuler, Intrakurikuler, dan Kokurikuler

Aspek	Intrakurikuler	Ekstrakurikuler	Kokurikuler
Tujuan dan Fungsi	Memberikan penagalaman (kognitif, afektif, psikomotor) sesuai dengan tujuan kurikuler yang telah ditetapkan pada setiap mata pelajaran	Memberikan pengalaman yang sesuai dengan hobi, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik.	Memberikan kesempatan melaksanakan remedial atau pengayaan dalam rangka memaksimalkan kemampuan peserta didik berdasarkan kemampuannya
Isi/Materi	Ditetapkan dalam silabus setiap mata pelajaran	Disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kondisi sekolah	Mengacu pada ketercapaian maksimal dalam GBPP setiap mata pelajaran
Kegiatan	Dalam jam pelajaran	Di luar jam pelajaran	Di luar jam pelajaran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Program	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Evaluasi	Ulangan harian, ulangan umum (akhir program)	Evaluasi perkembangan Evaluasi perbuatan	Evaluasi hasil remedial atau evaluasi hasil pengayaan
Subjek Didik	Peserta kelas reguler (wajib semua siswa)	Peserta kelas khusus (berdasarkan pilihan)	Peserta berdasarkan analisis hasil evaluasi untuk kelompok remedial atau pengayaan.

4. Komponen Manajemen Kurikulum

Kurikulum sebagai suatu sistem keseluruhan yang memiliki komponen-komponen yang berkaitan satu dengan yang lainnya yakni Tujuan, Materi, Metode, dan Evaluasi. Komponen-komponen tersebut menjadi dasar utama dalam upaya mengembangkan sistem pembelajaran.

1) Tujuan Kurikulum

Komponen tujuan berhubungan dengan arah atau hasil yang ingin diharapkan. Dalam skala makro rumusan tujuan kurikulum erat kaitannya dengan filsafat atau sistem nilai yang dianut masyarakat. Bahkan rumusan tujuan menggambarkan suatu masyarakat yang dicita-citakan. Dalam skala mikro tujuan kurikulum berhubungan dengan visi dan misi sekolah serta tujuan-tujuan yang lebih sempit seperti tujuan setiap mata pelajaran dan tujuan proses pembelajaran.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kurikulum adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan, maka tujuan pendidikan mempunyai klasifikasi dari tujuan yang sangat umum sampai tujuan yang khusus yang bersifat spesifik dan dapat di ukur yang kemudian dinamakan kompetensi. Tujuan pendidikan diklasifikasikan menjadi empat yaitu

a) Tujuan Pendidikan Nasional

Tujuan pendidikan nasional adalah tujuan yang bersifat paling umum dan merupakan sasaran yang harus dijadikan pedoman oleh setiap lembaga pendidikan. Tujuan pendidikan nasional merupakan sumber dan pedoman dalam usaha penyelenggaraan pendidikan. secara jelas tujuan pendidikan nasional yang bersumber dari sistem nilai Pancasila dirumuskan dalam udang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab.

b) Tujuan Institusional

Tujuan institusional adalah tujuan yang harus dicapai oleh setiap lembaga pendidikan. Dengan kata lain tujuan ini dapat diidentifikasikan sebagai kualifikasi yang harus dimiliki oleh setiap siswa setelah mereka menempuh pendidikan di suatu lembaga tertentu. Tujuan institusional merupakan tujuan untuk mencapai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tujuan yang dirumuskan dalam bentuk kompetensi lulusan oleh jenjang pendidikan.

c) Tujuan Kurikuler

Tujuan kurikuler adalah tujuan yang harus dicapai oleh setiap bidang studi. Oleh sebab itu tujuan kurikuler dapat didefinisikan sebagai kualifikasi yang harus dimiliki anak didik setelah mereka menyelesaikan suatu bidang studi tertentu dalam suatu lembaga pendidikan.

d) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan bagian dari tujuan kurikuler, tujuan pembelajaran merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh anak didik setelah mereka mempelajari bahasan tertentu dalam bidang studi tertentu dalam sekali pertemuan.

2) Isi atau Materi Kurikulum

Pada komponen isi kurikulum lebih banyak menitik beratkan pada pengalaman belajar yang harus dimiliki oleh anak didik dalam kegiatan proses pembelajaran. Isi kurikulum hendaknya memuat semua aspek yang berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terdapat pada isi setiap mata pelajaran yang disampaikan dalam kegiatan proses pembelajaran. Isi kurikulum dan kegiatan pembelajaran diarahkan untuk mencapai tujuan dari semua aspek tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Metode Kurikulum

Metode adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum. Suatu metode merupakan terlaksananya kegiatan guru dan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran. Metode atau strategi pembelajaran merupakan komponen penting dalam kurikulum, karena menjelaskan mengenai tugas-tugas yang perlu dikerjakan oleh siswa dan guru.

C. Kurikulum Terpadu di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo

1. Kurikulum Nasional

Jika ditinjau dari segi sejarah kurikulum Indonesia yang dimulai tahun 1945 sangat banyak sekali perubahan yakni tahun 1947 kurikulum rencana pelajaran dirinci dalam Rencana Pelajaran Terurai, 1964 Rencana Pendidikan Sekolah Dasar, 1968 Kurikulum Sekolah Dasar, 1973 kurikulum Proyek Perintis Sekolah Pembangunan (PPSP), 1975 Kurikulum Sekolah Dasar, 1984 Kurikulum 1984, 1994 Kurikulum 1994, 1997 revisi Kurikulum 1994, 2004 rintisan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), 2006 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan saat ini diperbaharui menjadi kurikulum 2013.[57]

Dari perubahan yang dilakukan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan hanya perubahan konseptual saja, namun secara praktis kebiasaan lama masih terwujud dalam kurikulum baru sehingga pelaksanaan kurikulum baru belum berjalan baik sepenuhnya. Munculnya kurikulum 2013 yang dilandasi kemajuan teknologi dan informasi maka

[57] Murni Eva Marlina, Kurikulum 2013 yang Berkarakter, *Jurnal JUPIIS* Vol 5 No. 2, Desember 2013, hlm 27

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

masyarakat menganggap pendidikan Indonesia terlalu memfokuskan atau menitikberatkan aspek kognitif. Artinya siswa terlalu dibebani banyak tugas mata pelajaran sehingga tidak membentuk siswa untuk memiliki pendidikan karakter, sehingga inilah yang menyebabkan munculnya kurikulum 2013.[58]

Terdapat empat perubahan besar dalam kurikulum 2013 yang membedakan dengan kurikulum sebelumnya yakni konsep kurikulum (seimbang antara *hardskill* dan *softskill*, dimulai dari standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian), buku yang dipakai (berbasis kegiatan, untuk SD ditulis secara terpadu), proses pembelajaran, dan proses penilaian. Sehingga Kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, ketrampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Berikut ini merupakan rumusan mutu lulusan dalam kurikulum 2013.[59]

Tabel 2.2
Standar Kelulusan Kurikulum 2013

DOMAIN	SD	SMP	SMA-SMK
Sikap	Menerima + Menjalankan + Menghargai + Menghayati + Mengamalkan		
	Pribadi yang berirman, berakhlak mulia, percaya diri dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya		
Ketrampilan	Mengamati + Menanya + Mencoba + Menalar + Menyaji + Mencipta		
	Pribadi yang berkemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif		

[58] Murni Eva Marlina, Kurikulum 2013 yang Berkarakter, ..., hlm 28
[59] Paparan wakil menteri pendidikan, *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta, 2014) diakses di https://kemdikbud.go.id pada tanggal 2 Mei 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	dalam ranah konkret dan abstrak
Pengetahuan	Mengetahui + Memahami + Menerapkan + Menganalisa + Mengevaluasi + Mencipta
	Pribadi yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan berwawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban

2. Kurikulum Cambridge

Kurikulum Cambridge merupakan kurikulum yang diadaptasi dari Universitas Cambridge, Inggris. Organisasi yang menaungi pelaksanaan kurikulum Cambridge adalah *Cambridge International Examination* (CIE). CIE adalah bagian dari *The Cambridge Assessment Group*, yaitu organisasi nirlaba di bawah Universitas Cambridge. Kurikulum ini mengembangkan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan peserta didik yang merupakan inti dari pengalaman belajar.[60] Dalam kurikulum tersebut, hal yang penting adalah proses, karena proses mencerminkan bagaimana pikiran siswa bekerja.

Misi dari *Cambridge International Examination* adalah untuk memberikan pendidikan yang unggul dalam kelas dunia melalui penyediaan kurikulum, penilaian dan jasa. Mereka berkomitmen untuk memperluas akses pendidikan yang berkualitas tinggi kepada peserta didik di seluruh dunia.[61] Kurikulum *Cambridge* menawarkan empat tingkatan program pendidikan. Kualifikasi program tersebut berdasarkan usia peserta didik. Tingkatan program pendidikan *Cambridge* dapat dilihat

[60] Cambridge International Examination, www.cie.org.uk, diunduh 4 Februari pukul 12.30 wib.

[61] Cambridge International Examination, www.cie.org.uk, diunduh 4 Februari pukul 12.30 wib

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pada bagan berikut ini:[62] Berdasarkan bagan di atas, dapat diketahui beberapa hal sebagai berikut:

a) *Cambridge primary* atau juga dikenal dengan *Cambridge International Primary Programme* merupakan program untuk anak usia 5-11 tahun. Pada tahapan ini terdapat tiga mata pelajaran yang diajarkan, yaitu bahasa inggris, matematika, dan sains. Pada akhir program dilaksanakan tes prestasi untuk mengetahui kemajuan siswa.

b) *Cambridge secondary 1 atau Cambridge Lower Secondary Programme* merupakan program pendidikan untuk anak usia 11-14 tahun. Tingkatan ini memiliki pola yang sama dengan program sebelumnya, tetapi pembelajaran pada tingkatan ini lebih mendalam. Pada akhir program dilakukan tes yang dikenal dengan sebutan *Cambridge Chekpoint* sebagai evaluasi guru terhadap kemajuan siswa, serta mendiagnosa kekuatan dan kelemahan siswa dan juga menilai kesiapan mereka untuk memasuki kualifikasi program selanjutnya.

c) *Cambridge secondary 2 atau Cambridge IGCSE* merupakan program untuk peserta didik yang berusia 14-16 tahun. Pada tingkatan ini sekolah dapat memilih lebih dari tujuh puluh mata pelajaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing sekolah. Program ini akan menghasilkan peserta didik yang terbaik dan mengembangkan kesuksesan mereka melalui pembelajaran dan pelatihan.

d) *Cambridge Advance* merupakan program untuk anak usia 16-18 tahun. Program ini menawarkan pembelajaran yang fleksibel kepada siswa

[62] Palmer Di, Reach Sherry, *The Cambridge International Continuum*, (Cambridge: Cambridge Press, 2008), hlm 3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk mempersiapkan mereka memasuki perguruan tinggi. Program ini juga merupakan salah satu program yang paling dihormati di seluruh dunia, karena lulusannya dianggap memiliki kemampuan akademik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di seluruh dunia.

Cambridge Iinternational Examination bekerja sama dengan penerbit untuk menyediakan bahan pembelajaran baik cetak maupun elektronik dan memberikan pelatihan kepada guru.[63] Pelatihan tersebut dapat dilaksanakan dengan tatap muka dan *online.* Guru dapat memilih pelatihan sesuai dengan tingkatan dan jadwal sekolah.

Selain itu, pelatihan ini menawarkan pelatihan profesional guru untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam pembelajaran. Selain itu, sekolah yang yang telah terdaftar pada CIE dapat mengakses situs utama *Cambridge* secara gratis dan tidak terbatas.[64] Pada situs tersebut terdapat administrasi kurikulum dan sumber belajar, termasuk skema kerja setiap bagian kurikulum. Informasi dan pelatihan *online* juga tersedia di situs tersebut.

Selanjutnya, karena pengembangan kurikulum *Cambridge* pada siswa tidak bisa dilakukan secara instant, sikap mental kurikulum *Cambridge* membutuhkan sentuhan nyata *(real touch)* untuk mengasah kemampuan siswa. Penerapan kurikulum *Cambridge* pada siswa juga sesuai dengan tujuan pengembangan kurikulum. Pada saat kurikulum *Cambridge* sudah benar-benar menyatu dengan pola pikir siswa maka proses belajar mengajar menggunakan kurikulum ini akan berjalan dengan

[63] Palmer Di, Reach Sherry, *The Cambridge International*, ...,hlm 5
[64] Palmer Di, Reach Sherry, *The Cambridge International*, ...,hlm 5

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

baik. Dengan adanya penerapan kurikulum *Cambridge*, pihak sekolah termasuk siswa harus turut mendukung dan melaksanakan kurikulum tersebut dengan baik.

3. Kurikulum Baccalaurate

a) Sejarah International Baccalaurate

Pada tahun 1948, Marie-Thérèse Maurette menulis *"Educational Techniques for peace. Do they exist?"* yang menjadi awal mula terciptanya kerangka program *International Baccalaureate Diploma Programme* (DP) yang diperuntukkan bagi anak-anak usia 16-19 tahun. Pada pertengahan tahun 1960-an, sekumpulan guru dari Sekolah Internasional Jenewa (Ecolint) membuat Sindikat Ujian Sekolah Internasional *(International Schools Examinations Syndicate)* yang menjadi cikal bakal *International Baccalaureate Organization* (IBO) yang lalu berubah menjadi *International Baccalaureate* (IB) pada tahun 2007. Pada tahun 1968, program IB DP mulai digunakan di sekolah-sekolah.[65]

Pada tahun 1994, Asosiasi Sekolah-Sekolah Internasional (ISA) memperkenalkan program barunya *International Baccalaureate Middle Years Programme* (MYP) yang kemudian diadopsi oleh 51 sekolah dalam lima tahun pertamanya setelah diperkenalkan. Program ini sempat mengalami perombakan dan revisinya diluncurkan pada tahun 2014. Per tahun 2017, program MYP telah digunakan oleh 1.356 sekolah di 108 negara. Sedangkan, *International Baccalaureate*

[65] International BaccalaureateWikipediabahasaIndonesia,ensiklopediabebas.htm, diunduh pada 4 Februari 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Primary Years Programme (PYP) yang diperuntukkan bagi anak usia 3-12 tahun mulai digunakan secara resmi pada tahun 1997 dan kini digunakan di 1.472 sekolah di 109 negara yang menggunakan program PYP (per 16 Maret 2017).[66]

b) Program International Baccalaurate

International Baccalaureate memiliki empat program yakni *Primary Years Programme* (PYP) untuk usia 3-12 tahun, *Middle Years Programme* (MYP) untuk usia 11-16 tahun, *Diploma Programme* (DP) untuk usia 16-19 tahun, dan *Career-Related Programme* (CP) untuk usia 16-19 tahun. Masing-masing berdiri sendiri dan sekolah dapat menggunakan salah satu atau semua program sekaligus. Program-program tersebut antara lain:[67]

1. *Primary Years Programme* (PYP)

   Program ini diperuntukkan bagi anak-anak usia 3-12 tahun. Fokus program adalah untuk membentuk anak-anak yang aktif, peduli terhadap sekitarnya, serta menjadikan siswa suka pada pembelajaran. Murid-murid diajarkan untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar-mengajar. Kerangka PYP terdiri dari lima faktor yaitu pengetahuan, konsep, keterampilan, perilaku, dan tindakan. Semua faktor ini diajarkan kepada para murid melalui partisipasi pembelajaran aktif serta memakai topik-topik relevan yang diajarkan secara trans-disiplin ilmu dari enam bidang

[66] International BaccalaureateWikipediabahasaIndonesia,ensiklopediabebas.htm, diunduh pada 4 Februari 2018

[67] International BaccalaureateWikipediabahasaIndonesia,ensiklopediabebas.htm, diunduh pada 4 Februari 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengetahuan yaitu bahasa, kajian sosial, matematika, seni, sains, dan pendidikan kepribadian, sosial, dan jasmani.

2. *Middle Years Programme* (MYP)

Program lima-tahun ini diperuntukkan bagi pelajar usia 11-16 tahun. Tujuan program adalah untuk mengajak pembelajar mencari garis hubung antara ilmu yang mereka pelajari dengan kehidupan sehari-hari. Kurikulumnya terdiri dari delapan kelompok mata pelajaran yang perlu diambil pada tahun pertama hingga ketiga. Pada tahun keempat dan kelima, pelajar dapat memilih mata-mata pelajaran dari enam kelompok saja.

Kelompok mata pelajaran tersebut adalah bahasa dan sastra, Bahasa Asing, Pribadi dan Masyarakat (mempelajari ilmu-ilmu sosial seperti Sejarah, Geografi, Ekonomi, Politik, Bisnis, Filsafat, Sosiologi, Psikologi, Antropologi, dan Hubungan Internasional yang dapat diajarkan sebagai mata-mata pelajaran terpisah atau secara tergabung dalam satu mata pelajaran Pribadi dan Masyarakat), Sains, Matematika, Seni, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Desain.

Selain itu murid MYP perlu menyelesaikan sebuah tugas jangka panjang yang mereka tentukan sendiri topiknya untuk pembelajaran mandiri. Mereka juga perlu berpartisipasi di setidaknya satu unit interdisipliner yang menggabungkan pengetahuan dari minimal dua kelompok mata pelajaran di atas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. *Diploma Programme* (DP)

Program rintisan awal IB ini diperuntukkan bagi pelajar usia 16-19 tahun dan merupakan jalur persiapan menuju perguruan tinggi maupun bursa kerja. Kurikulumnya terdiri dari enam kelompok mata pengetahuan serta tiga kerangka inti *International Baccalaurate: Theory of Knowledge* (TOK), *Creativity, Action, and Service* (CAS), dan esai panjang. Setiap murid harus mengambil minimal satu mata pelajaran dari setiap kelompok di bawah ini, kecuali Seni. Murid yang lulus dari dua mata pelajaran Bahasa dan Sastra akan mendapatkan sertifikasi IB Bilingual. Murid boleh mengambil lebih dari enam mata pelajaran tetapi kelompok Seni tidak boleh lebih dari satu mata pelajaran.

4. *Career-Related Programme* (CP)

Program CP menggabungkan unsur teori dan praktek dalam pembelajarannya. Murid mengambil minimal dua mata pelajaran IB Diploma Programme, menyelesaikan empat komponen kerangka inti IB CP, dan mempelajari ilmu praktis terkait kariernya di luar program IB. Empat komponen kerangka inti IB CP terdiri dari pembekalan pengembangan diri dan profesionalisme, tugas analisa kebutuhan masyarakat, tugas penelitian analitis terkait karier, dan pengembangan kemampuan bahasa dan komunikasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c) Profil Pembelajar International Baccalaurate

Menurut buku PTD *International Baccalaurate* maka profil dari pembelajar IB adalah:[68]

1. Inkuiri : Mereka mengembangkan rasa ingin tahu alamiah mereka.
2. Berpengatahuan : Mereka menggali konsep, gagasan dan hal-hal yang signifikan ditingkat lokal maupun secara global.
3. Pemikir : Mereka mengembangkan inisiatif dalam menerapkan ketrampilan-ketrampilan berpikir secara kritis dan kreatif untuk mengenali dan menghadapi permasalahan yang kompleks, serta membuat keputusan yang etis dan beralasan.
4. Komunikator : Mereka memahami dan mengungkapkan gagasan dan informasi secara penuh percaya diri serta kreatif dalam lebih dari satu bahasa dan dalam beragam cara dalam berkomunikasi.
5. Berprinsip : Mereka bertindak dengan integritas dan kejujuran, dengan rasa kesamarataan, keadilan, dan hormat yang kuat terhadap harkat martabat perseorangan, kelompok dan masyarakat. Mereka bertanggung jawab atas tindakan mereka sendiri berikut konsekuensinya.
6. Berpandangan terbuka : Mereka memahami dan menghargai budaya mereka sendiri dan sejarah pribadi mereka, serta terbuka untuk sudut pandang, nilai-nilai dan tradisi orang dan komunitas lain.

[68] Rachmad Priyadi, Manajemen Pembelajaran International Baccalaureate Primary Years Programs In Surabaya Intercultural School, *Jurnal Manajerial Bisnis*, Volume 1, Nomor 1, Agustus – November 2017, ISSN 2597 – 503X, hlm 93

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7. Peduli : Mereka menunjukkan empati, belas kasih, rasa hormat terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain.
8. Berani mengambil resiko : Mereka menanggapi keadaan yang tidak dikenal dan ketidakpastian dengan berani dan bijaksana, serta memiliki semangat mandiri untuk menjelajahi peran, gagasan dan strategi baru.
9. Balanced : Mereka memahami betapa pentingnya keseimbangan intelektual, fisik dan emosional untuk meraih kesejahteraan pribadi bagi mereka sendiri dan bagi orang lain.
10. Reflektif : Mereka memberi pertimbangan yang penuh pemikiran pada pembelajaran dan pengalaman mereka sendiri.

D. Mutu Lulusan

1. Konsep Mutu Lulusan

Mutu adalah sifat dari suatu benda dan jasa. Mutu adalah paduan sifat-sifat dari barang atau jasa, dalam hal ini pendidikan disebut dengan tingkat kualitas seseorang yang menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan atau orang lain, baik kebutuhan yang dinyatakan maupun yang tersirat.

Benda dan jasa sebagai hasil kegiatan manusia yang secara sadar dilakukan disebut "kinerja". Secara prinsip para ahli sepakat bahwa kinerja mengarah pada suatu upaya dalam rangka mencapai prestasi kerja yang lebih baik. As'ad menjelaskan bahwa kinerja merupakan kesuksesan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan.[69]

[69] Muhammad As'ad, *Psikologi Industri* (Yogyakarta: Liberty, 1995), hlm 47

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hal ini menjelaskan bahwa kinerja adalah hasil yang dicapai seseorang menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan. Kinerja itulah yang dituntut mutunya, sehingga muncul istilah "mutu kinerja manusia". Oleh karena itu maka suatu produk atau jasa sebagai kinerja harus dibuat sedemikian rupa agar dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggannya. Adanya produk atau jasa yang disebut bermutu apabila dapat memenuhi atau bahkan melebihi dari sekedar kebutuhan atau harpa pelanggannya, yang ditandai dengan kepuasan.[70]

Menurut Edward Sallis, kualitas memang sesuatu yang tarik menarik antara konsep yang absolut dan relatif. Namun Edward menegaskan bahwa kualitas sekarang lebih digunakan sebagai konsep yang absolut. Karena itu, kualitas mempunyai kesamaan arti dengan kebaikan, keindahan, dan kebenaran, atau kesesuaian yang tidak ada kompromi. Standar kualitas itu meliputi dua yaitu kualitas yang didasarkan pada standar produk atau jasa, dan kualitas yang didasarkan pada pelanggan.[71]

Kualitas yang didasarkan pada produk dan jasa, memiliki beberapa kualifikasi: sesuai dengan spesifikasi, sesuai dengan maksud dan kegunaannya, tidak salah atau cacat, dan benar pada saat awal Aan selamanya. Sementara itu, kualitas yang didasarkan pada pelanggan mempunyai kualifikasi: memuaskan pelanggan, melebihi harapan

[70] Slamet, *Filosofi Mutu dan Penerapan Prinsip-prinsip Manajemen Mutu Terpadu* (Bogor: IPB Bogor, 1999), hlm 8

[71] Ahmad Sulhan, *Manajemen Pendidikan Karakter*, ..., hlm 99

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pelanggan, dan mencerahkan pelanggan. Komitmen yang harus dibangun dalam setiap diri pelanggan terhadap kualitas adalah pemahaman bahwa:

a. Kualitas merupakan kunci ke arah program yang berhasil. Kurang memperhatikan kualitas maka akan mengalami kegagalan jangka panjang
b. Perbaikan-perbaikan kualitas menuntut komitmen manajemen sepenuhnya untuk dapat berhasil. Komitmen pada kualitas ini harus terus-menerus
c. Perbaikan kualitas adalah kerja keras, tidak ada jalan pintas atau perbaikan cepat
d. Perbaikan kualitas menuntut banyak pelatihan
e. Perbaikan kualitas menuntut keterlibatan semua karyawan secara aktif, dan komitmen mutlak dari manajemen sekolah.

Dengan demikian yang dimaksud dengan mutu lulusan adalah keputusan yang diambil untuk melakukan tindakan selama waktu tertentu agar penyelenggaraan pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien serta menghasilkan mutu lulusan yang relevan dengan pembangunan.[72]

2. Standar Kelulusan

Dalam Undang-undang Sisdiknas Bab V tentang standar kompetensi lulusan pasal 25 disebutkan bahwa:

a. Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidik

[72] Ahmad Fatah Yasin, *Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam* (Malang: UIN Maliki Press, 2012) hlm 20

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Standar kompetensi lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat satu meliputi kompetensi untuk seluruh mata atau kelompok mata pelajaran dan mata kuliah.

c. Kompetensi lulusan untuk mata pelajaran bahasa menekankan pada kemampuan membaca dan menulis yang sesuai dengan jenjang pendidikan

d. Kompetensi kelulusan sebagaimana ayat 1 dan 2 mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.[73]

Sedangkan menurut peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005, Bab X, Pasal 27 ayat 1 peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan dasar dan menengah setelah menyelesaikan seluruh program pembelajaran apabila:

a. Memperoleh minimal nilai baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran, kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok pelajaran estetika, dan kelompok pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

b. Lulus ujian sekolah atau madrasah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi

c. Lulus ujian nasional

Sedangkan menurut Diknas bahwa mutu akademik lulusan merupakan gradasi pencapaian lulusan dalam tes kemampuan akademik, yang dalam hal ini Ujian Nasional. Ujian Nasional adalah salah satu alat untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dalam Permendiknas No. 78 tahun

[73] Undang-undang Sisdiknas Bab V tentang Standar Kompetensi Lulusan pasal 25

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2008 pasal 2 menyatakan bahwa Ujian Nasional bertujuan menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam POS untuk UN tahun pelajaran 2008/2009, kriteria siswa dinyatakan lulus dari satuan pendidikan terdapat empat kriteria yaitu

a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
b. Memperoleh nilai minimal baik pada akhir untuk seluruh mata pelajaran
c. Lulus ujian sekolah atau madrasah
d. Lulus ujian nasional

Sehingga dapat disimpulkan bahwa salah satu syarat kelulusan peserta didik adalah lulus dari ujian nasional yang merupakan tes akademik. Hasil dari ujian nasional tetap menjadi syarat yang menentukan kelulusan dari peserta didik, selain itu juga tes praktik dan tes sikap yang diperlukan untuk menentukan kelulusan peserta didik.

Agar lulusan pendidikan sesuai dengan standar kelulusan yang telah ditetapkan dan menghasilkan sumber daya manusia yang sesuai harapan, maka perlu dibuat pendidikan terpadu. Sistem pendidikan harus memperhatikan seluruh unsur pembentuk sistem yang unggul. Selain itu kurikulum sekolah yang restruktur dan terprogram. Dan berorientasi pada pembentukan tafaqah Islam, berkepribadian Islam dan menguasai keilmuan.[74]

[74] Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung:Alfabeta, 2011) hlm 154

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Peningkatan Mutu Lulusan

Dalam konteks pendidikan pengertian manajemen peningkatan mutu lulusan meliputi *input*, proses, dan *output* pendidikan karena sentralnya pada layanan pendidikan adalah *output* secara umum dan lulusan secara khusus, mutu lulusan itu sendiri sangat terkait dengan mutu *input*, proses, dan *output*. Dari ketiganya tersebut tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain.

Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Sesuatu yang dimaksud berupa sumber daya sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses diantaranya adalah siswa (berupa kesiapan dan motivasi belajar), guru (berupa kemampuan profesional, paedagogik, sosial, dan kepribadian), kurikulum (berupa relevansi konten isi kurikulum dan operasional proses pembelajaran), sarana dan prasarana (berupa kecukupan dan keefektifan dalam menunjang pembelajaran), masyarakat (orang tua, pengguna lulusan dan perguruan tinggi), komponen-komponen tersebut yang menjadi fokus perhatian sekolah.

Proses pendidikan merupakan berubahnya *input* menjadi lebih bermanfaat. Sesuatu yang berpengaruh terhadap berlangsungnya proses *input*, sedangkan sesuatu dari hasil proses adalah *output*. Dalam pendidikan tingkat sekolah, proses yang dimaksud adalah pengambilan keputusan, proses pengelolaan kelembagaan, proses pengelolaan program, proses belajar mengajar, dan proses *monitoring* dan evaluasi.[75]

---

[75] Khairul Umam, *Perencanaan Strategis dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri Malang 1*, Tesis, Malang: Pascasarjana UIN Malang, hlm 49-51

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Manajemen peningkatan mutu lulusan merupakan proses yang melibatkan semua bagian dalam lembaga pendidikan. Semua bagian tersebut berhubungan dan tidak dapat dipisahkan, bagian tersebut antara lain siswa, tenaga pendidik dan kependidikan, *stakeholder,* dan masyarakat sebagai pengguna lulusan. Semua bagian tersebut harus sinergi untuk menghasilkan mutu lulusan yang unggul.

Peningkatan mutu lulusan kiranya menjadi masalah penting, karena peningkatan mutu diperlukan dalam pengelolaan organisasi pendidikan agar bergerak menuju satu arah. Pendidikan yang baik dan bermutu menjadi dasar pengembangan dan kemajuan selanjutnya. Oleh karena itu, pengelola lembaga pendidikan harus merespon berbagai kebijakan pemerintah dan kebutuhan masyarakat untuk perbaikan mutu lulusan yang mampu bersaing untuk tingkat regional, nasional, maupun internasional.

E. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir diperlukan untuk menggambarkan alur pemikiran dari penelitian yang dilakukan yang berguna untuk memecahkan masalah berdasarkan teori yang dikaji. Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir

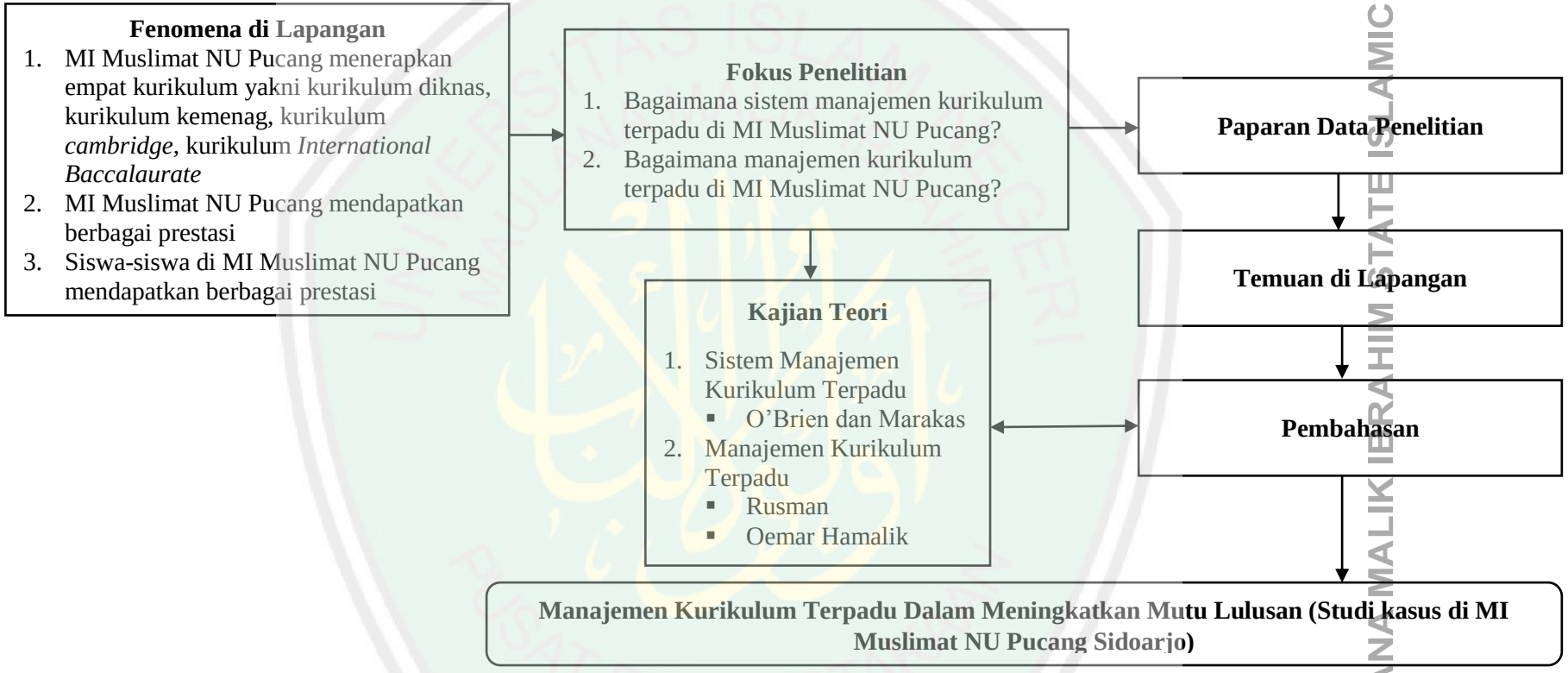

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus *(case study)*. Penelitian kualitatif adalah metode pemaknaan atau interpretasi terhadap sebuah fenomena atau gejala, baik pada pelakunya maupun produk dari tindakannya. Tentu saja untuk bisa memaknai secara mendalam suatu fenomena itu diperlukan metode pengumpulan data yang berbeda dengan metode penelitian kuantitatif. Secara paradigmatik, metode penelitian kualitatif berada di bawah paradigma *interpretivisme*, atau fenomenologisme.[1]

Menurut Robert K. Yin beliau memberikan definisi studi kasus yakni sebagai suatu penjelasan komprehensif yang berkaitan dengan berbagai aspek seseorang, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program, atau suatu situasi kemasyarakatan yang diteliti, diupayakan dan ditelaah sedalam mungkin. Studi kasus juga memiliki pengertian berkaitan dengan penelitian yang terperinci tentang seseorang atau suatu unit sosial dalam kurun waktu tertentu. Studi kasus dapat digunakan untuk memperoleh pengertian atau untuk memperoleh penjelasan dari suatu fenomena secara menyeluruh bukan sebagai kumpulan bagian-bagian yang berdiri sendiri.[2]

Yin membagi penelitian studi kasus secara umum menjadi dua jenis yaitu penelitian studi kasus dengan menggunakan kasus tunggal dan jamak

[1] Mudjia Rahardjo, Nalar Dasar Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, *(Jurnal Materi Pengantar Matakuliah Metodologi Penelitian)*, hlm 3

[2] Robert K Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2015), hlm 18

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

atau banyak. Penelitian studi kasus tunggal *(single case studi)* adalah penelitian yang menempatkan sebuah kasus sebagai fokus dari penelitian. Sedangkan pendekatan studi kasus jamak adalah penelitian yang menggunakan lebih dari satu kasus. Penggunaan jumlah kasus lebih dari satu pada penelitian studi kasus pada umumnya dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih detail, sehingga deskripsi hasil penelitian menjadi semakin jelas dan terperinci. Hal ini juga didorong oleh keinginan untuk mengeneralisasi konsep atau teori yang dihasilkan.

Menurut Yin bahwa rasional untuk kasus tunggal adalah bilamana desain studi kasus tunggal bisa dibenarkan dalam kondisi-kondisi sebagai berikut 1) kasus tersebut menengahkan suatu uji penting tentang teori yang penting, 2) merupakan suatu peristiwa yang langkah dan unik, 3) bertujuan dengan tujuan penyingkapan sebuah fenomena meskipun umum, sulit dilakukan sebelumnya.[3] Berdasarkan perspektif pendekatan penelitian, maka penelitian ini menggunakan studi kasus tunggal *(single case study)* yang mana hanya menempatkan sebuah kasus sebagai fokus penelitian, maka akan digali secara mendalam informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu di MI Muslimat NU Pucang yang menerapakan kurikulum terpadu.

B. Lokasi Penelitian

Mengacu pada judul di atas, penelitian ini memilih tempat di MI NU *Cambridge International Examination* Pucang Sidoarjo. Tempat ini berada tepat di pusat kota. Peneliti memilih tempat tersebut karena di sana merupakan lembaga pendidikan di Sidoarjo yang menerapkan kurikulum *Cambridge*,

[3] Robert K Yin, *Studi Kasus Desain*... ,hlm 46

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bacccalaurate, dan Nasional dalam meningkatkan mutu pendidikan, namun tidak melupakan pembelajaran tradisi Nahdlatul Ulama'.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan, tidak lain merupakan syarat yang wajib dilakukan oleh peneliti kualitatif, guna untuk memperoleh data yang obyektif yang mendalam dengan mengamati sekaligus mendengar secara cermat. Dengan demikian peneliti sebagai pengamat yang berperan dalam kehidupan sehari-hari subyeknya pada setiap situasi yang diinginkannya untuk dapat dipahami.[4] Menurut Moleong, kedudukan peneliti dalam sebuah penelitian merupakan instrument inti sekaligus sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor data sebagai hasil penelitian.[5] Sehingga kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah menggali informasi yang valid mengenai fokus penelitian yang akan diteliti.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang diperoleh berupa kata-kata, perilaku, dan data pendukung seperti dokumen dan lain sebagainya. Kata-kata dan perilaku pihak yang diamati, diwawancarai, dan di dokumentasikan merupakan sumber data utama dan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman audio, pengambilan gambar, dan lain sebagainya yang dapat mendukung data penelitian.[6] Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposing sampling* dimana penunjukan beberapa orang sebagai informan, hal ini dimasudkan untuk kelengkapan data dan akurasi

---

[4] Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 166

[5] Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, ..., hlm. 166

[6] Nasution S, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Transito, 2003), hlm 112

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

informasi juga dimaksudkan untuk mengadakan *cross check* terhadap data yang diperoleh.

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Menurut cara memperolehnya data dapat dikelompokkan menjadi dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumbernya. Data primer diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan utama yakni kepala sekolah, waka kurikulum, beberapa guru, dan komite sekolah melalui observasi dan wawancara. Sedangkan data yang ingin peneliti dapatkan antara lain data mengenai manajemen kurikulum terpadu, dan data mengenai mutu lulusan.

   Dalam pemilihan dan penentuan sumber data tidak didasarkan pada jumlah informan, namun lebih menekankan pada pemenuhan data. Sedangkan dalam proses pencarian data menggunakan prinsip *snowball sampling* yakni bergulir dari satu informan ke informan lainnya dan akan berakhir jika informasi tentang manajemen kurikulum terpadu dalam meningkatkan mutu lulusan sudah diperoleh sesuai dengan kebutuhan data penelitian.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, baik berupa keterangan maupun literatur yang ada hubungannya dengan penelitian. Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil dokumentasi yang terkait dengan kurikulum terpadu dan peningkatan mutu lulusan seperti data penghargaan yang diterima sekolah, data prestasi siswa, data kualitas guru, dan lain-lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian merupakan hal yang esensial, yang harus dilakukan oleh peneliti yang menggunakan metode pendekatan kualitatif. Karena pengumpulan data dalam penelitian kualitatif merupakan instrumen utama yakni peneliti sendiri *(human instrumen)*.[7] Untuk memperoleh data-data yang akurat, maka diperlukan beberapa metode untuk mengumpulkan data, agar data yang diperoleh berfungsi sebagai data yang valid, objektif, dan tidak menyimpang. Maka metode yang digunakan penulis adalah

1. Wawancara

   Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan yang lain.[8] Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi secara lisan yang akan dijadikan sebagai data penelitian.[9] Terdapat dua macam wawancara yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah bentuk wawancara yang dilakukan dengan pertanyaan yang sudah ditentukan *(close ended)*, dan bentuknya sejenis angket, serta situasinya sangat formal. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah pertanyaannya sangat terbuka *(open ended)*, fleksibel, dan situasinya tidak formal.[10]

---

[7] M. Djunaidi Ghony dan Fauzan almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 163

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ...,hlm 194

[9] Nurul Ulafatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2013), cet. 1, hlm 183-184

[10], Nurul Ulafatin, *Metode Penelitian Kualitatif* ..., hlm. 185

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam hal ini penulis menggunakan metode wawancara tidak terstruktur. Karena peneliti ingin menggali informasi sebanyak-banyaknya dari para informan mengenai informasi yang sesuai kondisi riil di lapangan, secara natural, dan tanpa mengurangi informasi dari proses dalam menggali informasi. Dalam hal ini pihak-pihak yang diwawancarai oleh penulis adalah para *stakeholder* sekolah yakni kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru. Adapun data yang ingin diperoleh oleh peneliti yakni antara lain

a) Kepala sekolah mengenai data alasan menggunakan kurikulum internasional, proses manajemen kurikulum terpadu, kesulitan yang dihadapi dalam proses manajemen kurikulum terpadu, standar kelulusan.
b) Waka Kurikulum mengenai data kurikulum *Cambridge*, kurikulum *Baccalaurate*, kurikulum Nasional, program integrasi kurikulum terpadu dalam pembelajaran, standar kenaikan kelas,
c) Guru mengenai data rencana pembelajaran kurikulum terpadu, sumber belajar dalam kurikulum terpadu, hasil pembelajaran kurikulum terpadu

2. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda, peristiwa, dan tujuan.[11] Menurut Ida Bagus dalam Djunaidi metode observasi merupakan cara yang sangat baik

[11] Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., hlm. 165

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk mengawasi perilaku dalam lingkungan, waktu, dan keadaan tertentu.[12] Observasi ada dua macam yaitu observasi partisipatif artinya peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati.[13] Dan observasi terus terang atau samar artinya peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada informan bahwa ia sedang melakukan penelitian.[14]

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi *partisipan*. Karena teknik observasi ini penulis ingin mengamati secara langsung dengan obyek yang akan diteliti sebagai sumber data, hal ini agar peneliti dapat mendapatkan data yang valid, dan lengkap mengenai keadaan budaya di sekolah tersebut, apakah budaya sekolah menunjukkan peningkatan mutu pendidikan. Data yang ingin di dapat peneliti dari observasi yaitu proses kegiatan belajar mengajar yang menggunakan kurikulum Internasional.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber pada dokumen atau catatan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi.[15] Dalam penelitian kualitatif dokumentasi sangat penting sekali agar dapat disesuaikan dengan kondisi riil di lapangan, dan sebagai faktor pendukung penyempurnaan data yang telah di dapat melalui wawancara dan observasi. Adapun teknik ini digunakan penulis untuk memperoleh data-data tentang dokumentasi seperti: bukti-bukti penghargaan yang diterima

---

[12] Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., hlm. 165
[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, ..., hlm 378
[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, ..., hlm 379
[15] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 274

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

oleh sekolah dan prestasi prestasi sekolah yang menunjukkan mutu pendidikan. Data dokumentasi yang ingin di dapatkan oleh peneliti antara lain data prestasi belajar siswa, data prestasi sekolah, data hasil belajar siswa, data pelaksanaan kurikulum integrasi dalam sistem pembelajaran.

F. Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[16] Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan.

1. Analisis sebelum di lapangan

   Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

2. Analisis selama di lapangan

   Dalam analisis data di lapangan peneliti menggunakan model analisis Miles and Huberman. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.[17] Langkah-langkah dalam analisa data model Miles and Huberman sebagai berikut:

[16] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, hlm 335
[17] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, hlm 337

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Pengumpulan Data. Pada langkah ini peneliti mengumpulkan data tentang manajemen kurikulum terpadu dan mutu pendidikan

b. Proses Penyederhanaan Data

Langkah ke dua adalah proses penyederhanaan data atau disebut proses pemilahan data. Pemusatan perhatian dalam penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data serta pencatatan telah peneliti lakukan di lapangan, proses ini telah peneliti mulai sejak awal peneliti melakukan pengamatan, kemudian fokus dan prosedur penelitian telah peneliti gunakan selama proses pengumpulan data da pelaporan hasil penelitian. Penyederhanaan data dilakukan dengan cara meringkas dengan sistem pengkodean guna mempermudah dalam melakukan pendataan.

c. Pemaparan Data.

Pemaparan data dalam penelitian ini merupakan proses penyajian sekumpulan informasi yang kompleks ke bentuk sederhana dan selektif, mudah dipahami dan data yang diperoleh peneliti selama penelitian akan dipaparkan sesuai dengan data yang terkumpul dari lapangan.

d. Pengajuan Kesimpulan.

Tahap ini merupakan proses di mana peneliti mampu menggambarkan hasil dari penelitian di lapangan. Dengan demikian, analisis data dilakukan secara terus menerus selama atau sesudah pengumpulan data. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

matriks-matriks yang telah dibuat untuk menemukan pola, topik atau tema sesuai dengan fokus penelitian.

Gambar 3.1
Analisis Data Miles and Huberman

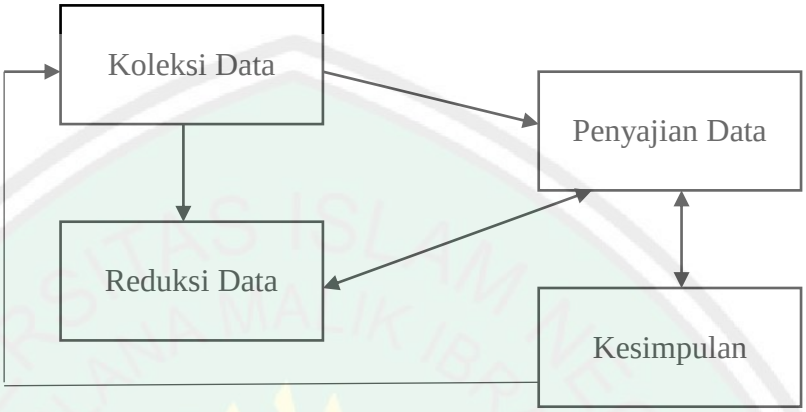

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam teknik pengecekan keabsahan data ini, dilakukan dengan berdasarkan beberapa kriteria tertentu yang disesuaikan dengan obyek yang diteliti. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).[18] Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *credibility* dalam pengecekan keabsahan data.

Kredibilitas (*credibility*) digunakan untuk memenuhi nilai kebenaran data dari informasi yang dikumpulkan. Untuk hasil penelitian yang kredibel, teknik yang digunakan yaitu:[19]

1. Perpanjangan pengamatan

   Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan,

[18] Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., hlm. 324
[19] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ..., hlm. 368

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini ini berarti hubungan antara peneliti dengan nara sumber menjadi semakin akrab, maka diharapkan tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Peningkatan ketekunan

   Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan yang diteliti. Sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.

3. Triangulasi (*triangulation*). Triagulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Jadi triagulasi dibagi menjadi tiga macam yakni

   a. Triagulasi Sumber

      Triagulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.

   b. Triagulasi Teknik

      Triagulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan nara sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan teknik observasi maupun dokumentasi.

   c. Triagulasi Waktu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari akan berbeda dengan teknik wawancara yang dilakukan di siang hari.

4. Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda dengan temuan, maka data yang ditemukan sudah dapat dipercaya atau kredibel.

5. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PAPARAN TEMUAN PENELITIAN

Sistematika penulisan data hasil temuan penelitian disajikan dengan mengacu pada fokus penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Hasil temuan disajikan secara deskriptif, analitis, dan interpretasi mulai dari 1) Sistem manajemen kurikulum terpadu dalam meningkatkan mutu lulusan dan 2) Manajemen kurikulum terpadu dalam meningkatkan mutu lulusan.

Dalam paparan hasil penelitian ini, peneliti memaparkan beberapa temuan di lapangan, yakni pada saat peneliti melakukan observasi lapangan dan melaksanakan beberapa wawancara dengan narasumber atau informan. Survey lapangan atau penelitian awal (*preliminary research*) dilakukan peneliti pada bulan Januari 2018, tujuan dari kegiatan penelitian awal tersebut adalah untuk memahami kondisi dari obyek penelitian, dan menganalisa kesulitan ataupun peluang yang akan dihadapi pada saat melakukan penelitian.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan yang dapat memberikan data primer terkait manajemen kurikulum terpadu dalam meningkatkan mutu lulusan. Informan yang pertama yakni kepala sekolah MI Muslimat NU Pucang yakni M. Hamim Thohari, M.Pd. Informan yang kedua yakni selaku wakil kurikulum. Informan ketiga yakni selaku koord. *Cambridge*. Informan keempat peneliti yakni beberapa guru yang dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini sesuai kebutuhan peneliti.

Selain melakukan wawancara peneliti juga melakukan observasi secara langsung mengenai kegiatan belajar mengajar di MI Muslimat NU Pucang untuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengetahui bagaimana kenyataan proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum terpadu antara kurikulum nasional dan internasional dengan menggunakan bahasa Inggris dalam proses pembelajarannya. Sedangkan untuk menunjang data hasil wawancara dan juga observasi, peneliti juga melampirkan beberapa data dokumen terkait mengenai perencanaan kurikulum terpadu, pelaksanaan kurikulum terpadu, evaluasi kurikulum terpadu, dan standar kelulusan siswa. Untuk pemaparan data lebih lanjut, peneliti perlu memaparkan mengenai profil lembaga MI Muslimat NU Pucang yakni sebagai berikut:

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian di MI Muslimat NU Pucang

1. Sejarah Madrasah

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, sejarah singkat berdirinya madrasah dimulai dari kegiatan belajar mengajar yang sangat sederhana, kemudian berkembang menjadi sebuah lembaga pendidikan yang bernama Madrasah Banat Celep. Madrasah Banat Celep merupakan cikal bakal Madrasah Banat Pucang. Pada awalnya merupakan sebuah cita-cita PCNU dan PC Muslimat Sidoarjo yang ingin memiliki sebuah lembaga pendidikan seperti Taman Pendidikan Putri Khadijah Surabaya, yang pada masa itu merupakan lembaga pendidikan terbesar di Jawa Timur. Melihat kondisi Madrasah Banat Celep yang cukup maju dan potensial, maka pengurus organisasi NU dan Muslimat NU cabang Sidoarjo melakukan koordinasi secara internal untuk pengembangan Madrasah.

Berdasarkan pemikiran bahwa sulit bagi suatu institusi pendidikan untuk dapat berkembang secara optimal tanpa didukung manajemen yang profesional, maka pada tahun 1987 dibentuk organisasi kepengurusan bagi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MI NU Pucang dengan kepala sekolah ibu Hj. Hindun Sulaichan Gani. Pada tahun 2003 seluruh guru beserta pimpinan bersepakat untuk merubah paradigma dari madrasah yang dikelola secara tradisional menjadi madrasah yang dikelola secara modern dan terbuka. Pencapaian langkah dan strategi pengembangan terus ditingkatkan dan dilanjutkan dengan berkali kali penggantian kepemimpinan, namun tetap mengedepankan mutu dan kualitas pendidikan sebagai sekolah Internasional.[1]

2. **Profil Sekolah**

Nama Madrasah	: MI Muslimat NU Pucang
Status Akreditasi	: akreditasi A
Nomor Statistik	: 112351511121
E-mail	: minupucang@yahoo.go.id
Alamat	: Jl. Jenggolo No. 53 Pucang, Sidoarjo
No. Telp/Fax	: 031-8945992
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 61219
Tahun Berdiri	: 1967
Proses Pengembangan Lembaga	: 1938 Berdiri Pesantren
	1967 Berdiri Madrasah
	2012 Sertifikat Madrasah BI
	2014 Terakreditasi A
	2014 Bersertifikat ISO 9001-2008

[1] website MI Muslimat NU Pucang, diakses melalui http://yayasanpendidikanmimuslimatnusidoarjo.ac.id, pada tanggal 28 Mei 2018 pukul 15.30

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Visi dan Misi

a. Visi Tahun Pelajaran 2016-2017

a) Make Learners Accustomed with zikir (All learning activities in the school will make the learners remind to Allah)

b) Make Learners Develop self potential (Academic potential, personal and social potential, and spiritual potential)

c) Make Learners Accustomed to do the teaching of Ahlusunnah wal Jamaah (Greeting, heart and action based on the teaching of Ahlussunnah wal Jamaah)

b. Misi Tahun Pelajaran 2016-2017

a) Increasing the intensif of learning as a form of worship

b) Increasing the quality of learning in national curriculum

c) Increasing the adab of learners

d) Increasing the school Band

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan susunan kepengurusan dari organisasi atau lembaga. Berikut ini merupakan nama-nama pejabat dalam susunan organisasi di MI Muslimat NU Pucang pada tahun ajaran 2017-2018 yakni

a. Quality Assurance dijabat oleh Bpk Syamsuhari, S.T, S.Pd, M.M, M.Pd.I

b. Kepala Madrasah dijabat oleh Bpk M. Hamim Thohari, S.Pd, M.M

c. Wakil Kepala Madrasah dijabat oleh Ibu Nurul Laily, S.Pd, M.Pd.I

d. Waka Kurikulum dijabat oleh Ibu Ike Dwi Lestari, S.Pd, M.Pd.I

a) Koord. *Cambridge* dijabat oleh Ibu Jumiarsih, S.Pd, M.Pd.I

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b) Koord. *International Baccalaurate* dijabat oleh Erna Yulita. S.Pd, M.Pd.I

e. Waka Humas dijabat oleh Ibu Arina Hidayati, S.Hum, S.Pd.I

f. Waka SarPras dijabat oleh Ibu Sandra Dewi Nur Laili, S.Kom, M.M

g. Bidang IT dijabat oleh Bapak Priyo Nurdiyan, S.E

Untuk lebih memahami struktur kepengurusan di MI Muslimat NU Pucang, berikut ini merupakan gambar dari struktur organisasi sebagai berikut

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MI Muslimat NU Pucang[2]

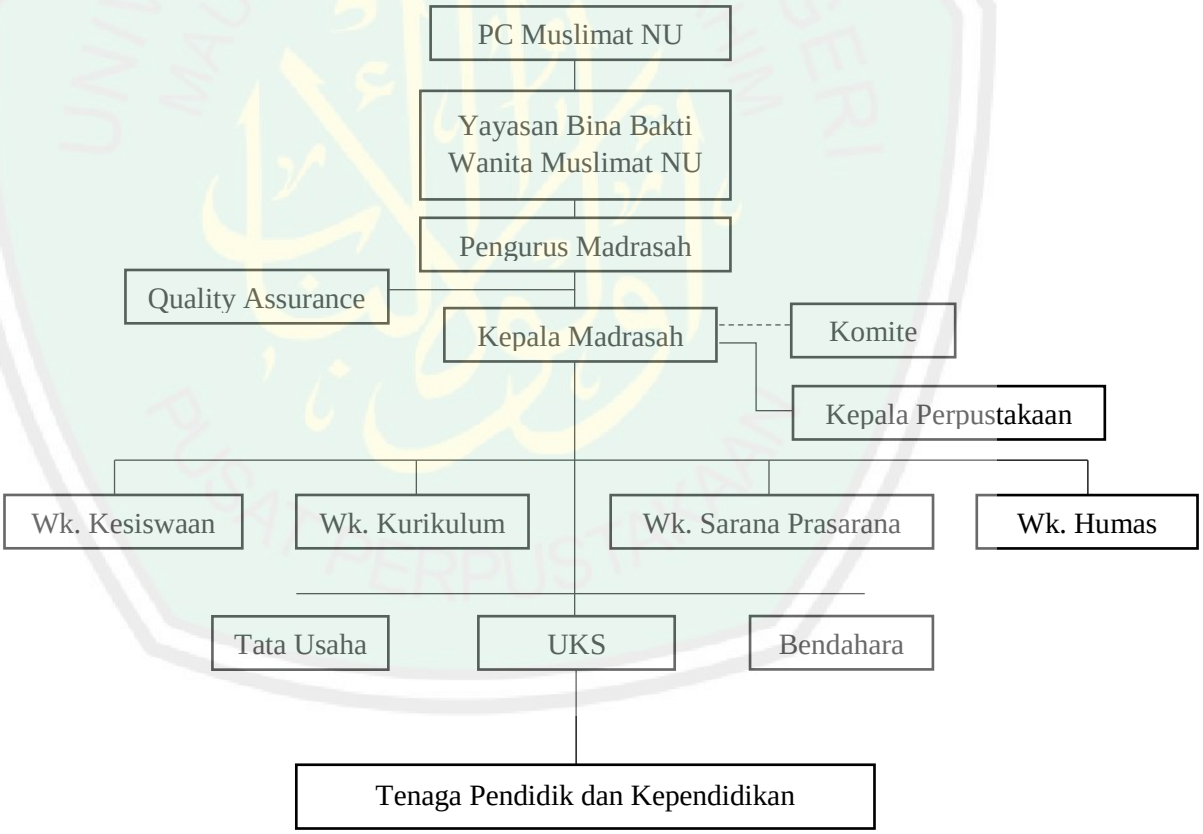

[2] Dokumen Profil MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo Tahun Ajaran 2017-2018, dikutip tanggal 28 Mei 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Tujuan sekolah tahun 2018-2019

Setiap lembaga pendidikan pasti mempunyai tujuan yang hendak dicapai oleh lembaga tersebut. Dan tujuan sekolah di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo pada tahun pelajaran 2018-2019 yakni sebagai berikut

a. Pada tahun 2018 Pendidik dapat melakukan adopsi dan adaptif 3 kurikulum secara secara komprehensif
b. Pada tahun 2018 peserta didik mampu berprestasi dalam ujian nasional, cambridge, IB, dan akhlak peserta didik berdasarkan *teacher assesment* dan *parent assesment*
c. Pada tahun 2018 seluruh kebutuhan kelas yang nyaman dan representatif bagi madrasah telah terpenuhi
d. Pada tahun 2018 madrasah dapat mengembangkan networks dengan sekolah nasional maupun internasional
e. Pada tahun 2019 Implementasi kurikulum internasional cambridge dan IB ditingkatkan dengan menambah pelatihan berskala internasional kepada pendidik
f. Pada tahun 2019 pendidik mampu melaksanakan proses pembelajarandan penilaian sebagai standar kurikulum nasional, Cambridge dan IB.
g. Pada tahun 2019 terjadi peningkatan yang signifikan terhadap penilaian check point dan penilaian IB
h. Pada tahun 2019 madrasah berhasil memperindah lokal area, sanitasi, dan sarana pendukung proses pembelajaran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

i. Pada tahun 2019 networking madrasah dengan lembaga pendidikan yang ada di luar negeri semakin baik melalui jaringan kerja sama pertukaran pelajar dan pendidik

j. Pada tahun 2019 terjadi peningkatan prestasi akademik terutama akhlak dan moral serta non akademik peserta didik di setiap jenjang.

6. Prestasi Sekolah

Lembaga pendidikan dapat dikatakan sebagai lembaga pendidikan yang bermutu, salah satunya dapat diketahui melalui penghargaan-penghargaan yang diperoleh oleh lembaga pendidikan tersebut. Dalam hal ini pada tahun 2017 lembaga pendidikan MI Muslimat NU memperoleh lebih dari lima penghargaan bergengsi yakni sebagai berikut

a. The Most Favorite School 2017, dalam acara Indonesia Platinum Award dengan legalisasi dari Menristek Dikti dan Menko PMK.

b. Mutu dan Kualitas Pendidikan Terbaik 2017, dari *Indonesia Achievement Center* untuk kategori sekolah islam favorit dalam mutu dan kualitas pendidikan terbaik

c. Excellence in Quality and Programme 2017 dalam acara Education Award

d. Favorite Islamic School in Quality Education Programm 2017 dalam acara Indonesia Most Recommended Education Award

e. Favorite Islamic School of The Year (Tahun 2017) dalam acara Indonesia Best of The Best Award

f. The Most Education of School dalam acara The Inaugural National Brightest Award

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan penghargaan-penghargaan yang diterima oleh lembaga dapat membuktikan bahwa lembaga MI Muslimat NU Pucang merupakan lembaga pendidikan yang bermutu, selain itu dengan diperolehnya berbagai penghargaan tersebut dapat menjadikan motivasi untuk lebih meningkatkan kualitas dari pelayanan pendidikan di MI Muslimat NU Pucang. Berbagai penghargaan yang diterima oleh lembaga salah satu faktornya dikarenakan MI Muslimat NU Pucang menerapkan lintas kurikulum yakni kurikulum kemenag, nasional, dan kurikulum internasional *cambridge*.

7. Prestasi Siswa Tahun 2017

Seperti halnya prestasi sekolah, prestasi dari siswa maupun siswi lembaga pendidikan juga dapat dijadikan tolak ukur dari lembaga pendidikan tersebut. Semakin banyak siswa-siswa yang mendapatkan prestasi, baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik, dapat menjadikan tolak ukur bahwa lembaga pendidikan tersebut merupakan lembaga pendidikan yang bermutu. Seperti halnya siswa-siswa di di MI Muslimat NU Pucang merupakan siswa-siswa yang berprestasi, mengenai data prestasi siswa dan siswi MI Muslimat NU Pucang terlampir dalam lampiran.

Berdasarkan tabel data prestasi dapat diketahui prestasi-prestasi dari siswa-siswi di MI Muslimat NU Pucang pada tahun 2017, yakni rata-rata mereka mendapatkan juara 1, 2 ataupun 3 untuk setiap perlombaan. Namun tingkat perlombaan dari setiap lomba masih di tingkat kabupaten dan provinsi, belum sampai pada tingkat nasional maupun internasional.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sehingga untuk prestasi-prestasi di MI Muslimat NU Pucang masih perlu untuk ditingkatkan lagi, agar prestasi-prestasi siswa dan siswi di MI Muslimat NU Pucang tidak hanya pada tingkat kabupaten dan provinsi. Selain prestasi-prestasi tersebut, para lulusan MI Muslimat NU Pucang banyak yang diterima di SMP ataupun MTs favorit.

8. Kualifikasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik di MINU Pucang memiliki kualifikasi akademik sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan yakni memiliki kompetensi pedagogi, kepribadian, profesional, dan sosial. Dan mereka rata-rata memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik dan jenjang pendidikannya magister. Berikut ini merupakan tabel mengenai kualifikasi tenaga pendidik dan kependidikan di MI Muslimat NU Pucang

Tabel 4.2
Kualifikasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan[3]

Keadaan Guru	S1	S2	Jumlah
Guru	25	65	80
Tenaga Kependidikan	4	-	4

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah tenaga pendidik di MI Muslimat NU Pucang banyak, hal ini sesuai dengan jumlah rombongan belajar di lembaga tersebut. Selain itu tenaga pendidik di MI Muslimat NU Pucang sudah 100% linear antara pengajaran dengan program pendidikan mereka yakni berijazah PGMI, sehingga mereka rata-rata memiliki *double degree* dan lebih dari 50 % tenaga pendidik juga

[3] Dokumen berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Arini selaku waka humas, pada tanggal 1 Juni 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memiliki kualifikasi jenjang pendidikan pascasarjana. Jadi untuk kondisi tenaga pendidik di MI Muslimat NU Pucang dapat menunjang keterlaksanaan program kurikulum di lembaga tersebut, karena jenjang pendidikan dan program pendidikan mereka rata-rata pascasarjana. Untuk tenaga kependidikan di MI Muslimat NU Pucang berjumlah empat orang yakni dua orang di bagian keuangan dan dua orang di bagian administrasi.

9. Data Siswa

Selain prestasi sekolah dan prestasi siswa lembaga pendidikan disebut sebagai lembaga pendidikan favorit dan bermutu juga dapat diketahui dari jumlah peserta didik di lembaga pendidikan tersebut. Berdasarkan data dokumen yang peneliti peroleh jumlah siswa di MI Muslimat NU Pucang pada tahun ajaran 2017-2018 berjumlah lebih dari seribu siswa, mengenai jumlah siswa di MI Muslimat NU Pucang terlampir dalam lampiran.

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa MI Muslimat NU Pucang membagi dua kategori kelas yakni kelas ICP dan Hidrogen. Dalam pelaksanaan kurikulum terpadu di lembaga tersebut tidak ada pembedaan untuk setiap kategori kelas, namun untuk proses pembelajaran di kelas ICP lebih banyak menggunakan bahasa Inggris dari pada kelas hidrogen. Adanya kategori kelas tersebut dikarenakan kemampuan dari setiap siswa juga berbeda-beda. Kemampuan dari setiap siswa tersebut diperoleh berdasarkan seleksi masuk pada saat pendaftaran.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10. Program Ekstrakurikuler di MI Muslimat NU Pucang

Berikut ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler di MI Muslimat NU Pucang yakni sebagai berikut

a) Pramuka
b) Pagar Nusa
c) Musik Patrol
d) Al-Banjari
e) Futsal
f) Qiro'ah
g) Mewarnai

Berdasarkan paparan ekstrakurikuler tersebut, ekstra pramuka merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa.[4]

11. Program Pendukung Tingkat Ketercapaian Kurikulum MI Muslimat NU Pucang

Untuk menunjang ketercapaian visi dan misi MI Muslimat NU Pucang, maka ada beberapa program dari sekolah agar kemampuan peserta didik seimbang antara IQ, SQ, dan EQ. Berikut ini merupakan beberapa program pendukung di MI Muslimat NU Pucang yakni sebagai berikut:[5]

a. Tartil Al-Qur'an secara intensif pada hari senin sampai jum'at selama 2 jam pelajaran. Program pelaksanaannya tiap kelas dibagi menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 15 siswa dengan menggunakan metode baca al-Qur'an "at-Tartil"
b. RPC (Remidi, Pemantapan, Percepatan) kegiatan ini dilakukan untuk memberi remidi kepada siswa yang belum tuntas dalam mengikuti pembelajaran dengan ketentuan standar kelulusan minimal mendapatkan nilai 8,00. Apabila dalam hasil penilaian sudah

[4] Hasil wawancara dengan ibu Arina Hidayati selaku wakil kepala sekolah bagian humas MI Muslimat NU Pucang, pada hari Senin tanggal 14 Mei 2018 pukul 09.00-10.55

[5] Hasil wawancara dengan ibu Laili selaku wakil kepala sekolah di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo, pada hari Senin tanggal 28 Mei 2018 pukul 12.30-13.42

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mendapatkan nilai 8,00 maka siswa tersebut mengikuti program pemantapan. Dan apabila sudah mendapatkan nilai diatas standar maka siswa diberi soal pengayaan dan dilanjutkan ke pokok bahasan selanjutnya.

c. Pembelajaran bahasa Inggris. meskipun bahasa Inggris sudah termasuk dalam kurikulum pembelajaran, namun untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris maka diterapkan program SCC selama 4 x 25 menit dan program English Day
d. Matrikulasi Bahasa untuk kelas satu. Program ini diperuntukkan untuk siswa yang baru masuk yakni untuk menunjang kemampuan bahasa Inggris mereka.
e. Tiada hari tanpa Math, English, and Sains. Program ini diperuntukkan untuk semua kelas, dilakukan setiap hari dan dipimpin oleh guru kelas untuk menunjang pada saat *check point*.
f. Pembiasaan sholat Dhuha, Dhuhur, dan Ashar secara berjamaah
g. Program bimbingan dan penyuluhan untuk siswa yang mempunyai masalah dalam proses pembelajarannya
h. Kegiatan belajar mengajar di MI Muslimat NU Pucang dimulai

   Kelas I sampai II mulai pukul 07.00 s/d 15.10

   Kelas III sampai VI mulai pukul 07.00 s/d 15.20

   Dengan diawali pembiasaan doa bersama, menghafal asmaul husna dan surat-surat pendek di dalam kelas kemudian sholat Dhuha berjamaah dan tadarrus Yassin.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Paparan Data Manajemen Kurikulum Terpadu dalam Meningkatkan Mutu Lulusan

Sebelum membahas mengenai paparan data mengenai manajemen kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang, terlebih dahulu peneliti memaparkan alasan mengapa kepala sekolah memilih menerapkan kurikulum Internasional Cambridge sebagai acuan dalam proses pembelajaran, berikut ini merupakan paparan dari kepala sekolah MI Muslimat NU Pucang

> Awal mula mengapa MI Muslimat NU Pucang memilih menggunakan kurikulum cambridge dikarenakan cita-cita dan keinginan dari kepala sekolah sebelumnya yakni Bpk. Syamsuhari yang menginginkan sekolah lebih berkembang dan maju. Beliau menginginkan di Sidoarjo terdapat sekolah yang menjadi rujukan sama seperti sekolah Khadijah yang ada di Surabaya. Berawal dari keinginan tersebut akhirnya para stakeholder bermusyawarah dan mempelajari lebih lanjut mengenai kurikulum cambridge, dan kami mendapatkan link untuk mempelajari dan mendaftar kurikulum cambridge dari salah satu sekolah di Malang yakni sekolah Labschool. Setelah mendaftar ke kurikulum cambridge, lalu sedikit demi sedikit administrasi dan tenaga pengajar kami benahi untuk menunjang keberhasilan kurikulum cambridge. Selain keinginan untuk memajukan sekolah diintegrasikan antara kurikulum cambridge dengan kurikulum 2013 agar dapat saling melengkapi.[6]

Dari paparan kepala sekolah tersebut diketahui bahwa pemilihan penerapan kurikulum Internasional di MI Muslimat NU Pucang adalah keinginan kepala sekolah sebelumnya yang menginginkan lembaga pendidikan di Sidoarjo ada yang seperti lembaga pendidikan Khadijah di Surabaya. Berawal dari keinginan tersebut akhirnya para stakeholder sekolah mendapatkan link untuk mendaftar dan mempelajari kurikulum cambridge dari salah satu sekolah di Malang. Selain untuk memajukan program sekolah

[6] Hasil wawancara dengan dengan kepala sekolah MI Muslimat NU Pucang, pada hari Kamis tanggal 31 Januari 2019 pukul 09.00-09.30

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penerapan kurikulum cambridge juga dapat melengkapi kurikulum yang diterapkan di Indonesia.

Selain pemaparan dari kepala sekolah, hal ini juga dipertegas dengan pemaparan dari ibu Arina selaku wakil humas di MI Muslimat NU Pucang yakni sebagai berikut

> Latar belakang diterapkannya kurikulum cambridge di MI Muslimat NU Pucang untuk memberikan fasilitas pendidikan yang lebih unggul kepada peserta didik, dan mengajarkan berbahasa Inggris sejak usia belia. Penerapan kurikulum cambridge ini memberikan hasil yang luar biasa pada peserta didik karena pada dasarnya siswa lulusan MI Muslimat NU Pucang dapat melanjutkan ke sekolah favorit maupun sekolah berstandar Internasional.[7]

Dari pemaparan ibu Arina tersebut hampir sama dengan pemaparan dari kepala sekolah. Namun pemaparan ibu Arina lebih menjelaskan mengenai penerapan kurikulum Internasional untuk memberikan fasilitas lebih unggul kepada peserta didik selaku pelanggan pendidikan. Hal ini berbeda dengan penjelasan kepala sekolah yang lebih menjelaskan mengenai latar belakang penerapan atau pemilihan kurikulum Internasional yakni ingin memajukan madrasah yang awalnya tradisional menjadi madrasah yang lebih modern.

Dari pemaparan kedua pihak tersebut maka dapat disimpulkan bahwa latar belakang penerapan kurikulum Internasional adalah untuk memajukan madrasah, melengkapi kurikulum nasional, dan untuk memberikan fasilitas lebih unggul kepada peserta didik terutama bahasa Inggris. Dengan menerapkan kurikulum terpadu antara kurikulum nasional dan Internasional maka diperlukan pengelolaan yang baik terhadap kedua kurikulum tersebut.

[7] Hasil wawancara dengan ibu Arina Hidayati selaku wakil kepala sekolah bagian humas MI Muslimat NU Pucang, pada hari Kamis tanggal 31 Januari 2019 pukul 09.30-10.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jadi untuk menunjang keberhasilan penerapan kurikulum Internasional, maka pengelolaan kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang sesuai dengan fokus penelitian yakni sistem manajemen kurikulum dan manajemen kurikulum terpadu yaitu sebagai berikut

1. **Sistem Manajemen Kurikulum Terpadu di MI Muslimat NU Pucang**

Agar sebuah proses manajemen kurikulum dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka dalam proses manajemen diperlukan suatu sistem yakni bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu yang melalui tiga tahapan yaitu input, proses, dan output. Sehingga suatu sistem diperlukan agar proses manajemen dapat berjalan dengan baik sesuai tujuan. Seperti yang telah di sebutkan sebelumnya bahwa sistem terdiri dari input, proses dan output. Mengenai input dari sistem manajemen kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang yakni

a. **Tim Perencanaan Kurikulum Terpadu**

Tim perencana kurikulum terpadu yakni pihak-pihak yang terkait dalam proses perencanaan kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo. Seperti yang telah diketahui bahwa kurikulum di MI Muslimat NU Pucang mempergunakan kurikulum diknas, kemenag, dan *cambridge.* Berdasarkan ketiga kurikulum tersebut maka tim perencana kurikulum ini bertugas untuk merencanakan kurikulum terpadu.

Tim perencana ini terdiri dari waka kurikulum, koordinator *cambridge,* dan koordinator *International Baccalaurate.* Namun

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk koordinator *International Baccalaurate* semenjak semester dua bergabung dengan koordinator *cambridge*, hal ini dikarenakan lembaga telah menyatakan mengundurkan diri dari *International Baccalaurate*. Hal ini sesuai dengan paparan dari wakil kepala sekolah yaitu ibu Laili

> Kurikulum yang diterapkan di MI Muslimat NU ada empat kurikulum yaitu kurikulum kemenag, diknas, *cambridge*, dan IB, namun untuk semester dua tahun ajaran 2017-2018 lembaga mengundurkan diri dari kurikulum IB dikarenakan biaya yang cukup besar untuk bergabung di kurikulum IB dan juga ada beberapa peraturan dari IB yang tidak dapat dilakukan oleh lembaga.[8]

Berdasarkan paparan ibu Laili tersebut dapat diketahui bahwa kurikulum yang diterapkan di lembaga yang awalnya empat kurikulum menjadi tiga kurikulum yakni kurikulum kemenag, diknas, dan *cambridge*. Menurut ibu Laily MI Muslimat NU mengundurkan diri dari kurikulum IB dikarenakan biaya yang besar jika bergabung dengan kurikulum IB, selain itu ada beberapa peraturan yang tidak dapat dipenuhi oleh lembaga. Hal ini juga dipaparkan oleh waka humas ibu Arina yang juga guru bahasa Inggris yakni

> Semenjak semester dua tahun ajaran 2017-2018 kami mengundurkan diri dari kurikulum *International Baccalaurate* karena ada beberapa hal yang tidak dapat dipenuhi oleh lembaga kami dan ada beberapa yang tidak sesuai dengan tujuan dari lembaga kami.[9]

Berdasarkan paparan ibu Arina tersebut juga menjelaskan mengenai alasan mengenai lembaga yang mengundurkan diri dari

[8] Hasil wawancara dengan ibu Laili selaku wakil kepala sekolah di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo, pada hari Senin tanggal 28 Mei 2018 pukul 12.30-13.42

[9] Hasil wawancara dengan ibu Arina Hidayati selaku wakil kepala sekolah bagian humas MI Muslimat NU Pucang, pada hari Senin tanggal 14 Mei 2018 pukul 09.00-10.55

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yakni dikarenakan ada beberapa hal yang tidak dapat dipenuhi oleh lembaga dan juga peraturan dari pihak IB yang tidak sesuai dengan lembaga MI Muslimat NU Pucang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk semester dua tahun ajaran 2017-2018 lembaga MI Muslimat NU Pucang sudah tidak menggunakan kurikulum *International Baccalaurate* karena biaya yang cukup besar dan peraturan dari pihak kurikulum yang tidak dapat dipenuhi oleh lembaga.

Setelah lembaga mengundurkan diri kurikulum *International Baccalaurate* maka kurikulum yang diterapkan di lembaga ada tiga kurikulum yakni kurikulum kemenag, diknas, dan kurikulum *cambridge.* Untuk mengintegrasikan ketiga kurikulum tersebut maka MI Muslimat NU Pucang membentuk tim perencana kurikulum terpadu. Hal ini sesuai dengan paparan dari kepala sekolah MI Muslimat NU Pucang yakni

> Sebelum tahun ajaran baru lembaga kami membentuk tim inti yang terdiri dari waka kurikulum, koordinator *cambridge*, waka kesiswaan, dan waka sarpras dengan beberapa guru yang ditunjuk oleh tim inti untuk melakukan integrasi kurikulum kemenag, diknas, dan *cambridge* dengan cara mengadopsi dan mengadaptif ketiga kurikulum tersebut. Artinya kurikulum yang sesuai dengan lembaga diambil dan diterapkan dan yang tidak sesuai dengan lembaga tidak dilaksanakan.[10]

Berdasarkan paparan kepala sekolah tersebut dapat diketahui bahwa kepala sekolah membentuk tim yang terdiri dari waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpras dengan beberapa guru

[10] Hasil wawancara dengan Bapak Hamim Thohari selaku kepala sekolah MI Muslimat NU Pucang, pada hari Selasa tanggal 15 Mei 2018 pukul 12.15-13.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang ditunjuk untuk melakukan perencanaan kurikulum terpadu. Tim perencana kurikulum tersebut bertugas untuk membuat Silabus, hal ini sesuai dengan paparan dari wakil kepala sekolah yaitu ibu Laily yakni

> Setiap akhir tahun lembaga kami sudah merencanakan kurikulum untuk tahun ajaran baru. Jadi sebelum tahun ajaran baru kepala sekolah membentuk tim inti yang bertugas untuk merencanakan kurikulum terpadu. Tim inti tersebut membuat silabus yang diintegrasikan dari kurikulum diknas, kemenag, dan juga kurikulum *cambridge*. Silabus tersebut dibuat berdasarkan kalender pendidikan. setelah membuat silabus, tim inti melanjutkan membuat frame work, dalam frame work ini berisi tentang pokok-pokok materi pembelajaran untuk tahun ajaran baru. Setelah itu silabus dan frame work dibagikan ke semua guru. selanjutnya semua guru wajib membuat rencana pembelajaran atau RPP. [11]

Berdasarkan paparan dari kepala sekolah dan wakil kepala sekolah tersebut dapat diketahui bahwa sebelum tahun ajaran baru kepala sekolah membentuk tim inti untuk merencanakan kurikulum terpadu. Tim inti tersebut bertugas untuk membuat silabus yang disesuaikan dengan kalender pendidikan. Selanjutnya tim inti membuat frame work yang berisi mengenai pokok-pokok materi, kemudian hasil dari pembuatan silabus dan frame work tersebut disebar ke semua guru, untuk dilanjutkan membuat RPP. Berikut ini merupakan gambaran dari tim perencana kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang

[11] Hasil wawancara dengan ibu Laili selaku wakil kepala sekolah di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo, pada hari Senin tanggal 28 Mei 2018 pukul 12.30-13.42

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.2
Tim Perencana di MI Muslimat NU Pucang

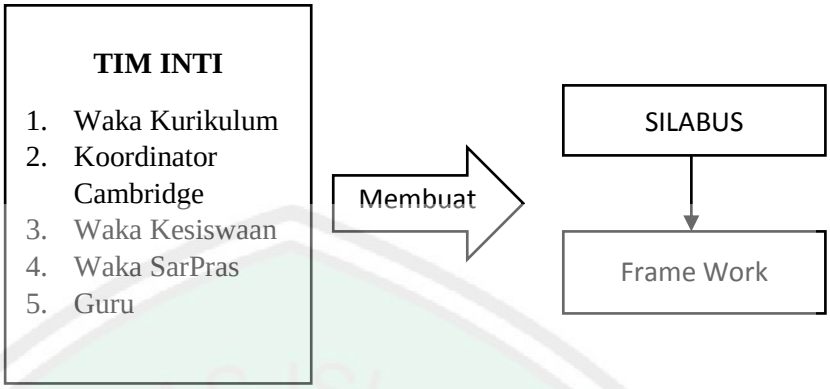

b. Tim Pelaksanaan Kurikulum

Setelah kurikulum direncanakan oleh pihak tim perencana kurikulum maka selanjutnya kurikulum dilaksanakan oleh guru kelas maupun guru mata pelajaran. Hal ini sesuai dengan paparan dari bu Erna Yulita selaku guru sains yakni

> Pelaksanaan kurikulum tentu dilakukan oleh para guru sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dalam RPP. Pelaksanaan kurikulum di lembaga kami yang menggunakan bahasa Inggris sebagai pengantar untuk karena lembaga kami menggunakan kurikulum *cambridge*.[12]

Berdasarkan paparan dari ibu Erna tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan kurikulum di MI Muslimat NU Pucang dilaksanakan oleh guru. Hal tersebut juga dijelaskan oleh ibu Arina selaku guru bahasa Inggris

> Pelaksanaan kurikulum pastinya dilaksanakan oleh para guru. namun di lembaga kami terdapat kelompok kerja guru atau KKG. Kelompok kerja guru tersebut berisi guru-guru yang tergabung dalam satu mata pelajaran. Sehingga para kelompok kerja guru memudahkan dalam melakukan

[12] Hasil wawancara dengan ibu Erna Yulita selaku guru sains kelas lima, pada hari Sabtu tanggal 19 Mei 2018 pukul 08.00-09.10

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> perencanaan kurikulum atau dalam memecahkan suatu problem yang dihadapi guru ketika pelaksanaan. [13]

Berdasarkan paparan dari ibu Arina tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan kurikulum dilakukan oleh guru, dan terbentuk kelompok kerja guru. Kelompok kerja guru tersebut dibentuk dengan tujuan untuk memudahkan dalam pelaksanaan kurikulum dan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh para guru dalam melaksanakan kurikulum.

c. Tim Pengawas Kurikulum Terpadu

Setelah melakukan pelaksanaan kurikulum dengan membentuk tim inti perencana kurikulum, kemudian dilaksanakan oleh pendidik di MI Muslimat NU Pucang selanjutnya dari proses pelaksanaan kurikulum tersebut perlu dilakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Pengawasan kurikulum di MI Muslimat NU dilakukan langsung oleh kepala sekolah dengan dibantu oleh tim inti pengawas kurikulum. Hal ini sesuai dengan paparan dari kepala sekolah mengenai pengawasan kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang yakni

> Setelah melaksanakan kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang maka selanjutnya dilakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kurikulum terpadu tersebut yang dilakukan oleh saya dan dibantu oleh tim pengawas kurikulum yakni wakil dan waka kurikulum. Pengawasan kurikulum ini dilakukan untuk menilai ketercapaian pelaksanaan kurikulum, apakah sudah sesuai dengan perencanaan kurikulum, dan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan dari para guru dalam melaksanakan kurikulum.[14]

---

[13] Hasil wawancara dengan ibu Arina Hidayati selaku wakil kepala sekolah bagian humas MI Muslimat NU Pucang, pada hari Senin tanggal 14 Mei 2018 pukul 09.00-10.55

[14] Hasil wawancara dengan Bapak Hamim Thohari selaku kepala sekolah MI Muslimat NU Pucang, pada hari Selasa tanggal 15 Mei 2018 pukul 12.15-13.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan paparan dari kepala sekolah tersebut dapat diketahui bahwa tim pengawas kurikulum di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo dilakukan oleh kepala sekolah dengan dibantu oleh wakil kepala sekolah dan waka kurikulum. Tim pengawas kurikulum ini bertugas untuk menilai proses pelaksanaan kurikulum, maksudnya apakah kurikulum yang diterapkan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dan juga untuk mengetahui kesulitan maupun hambatan-hambatan dari para guru dalam melaksanakan kurikulum. Hal ini juga dipaparkan oleh waka kurikulum yaitu ibu Ike mengenai tim pengawas kurikulum

> Pengawasan atau supervisi di lembaga kami dilakukan oleh kepala sekolah langsung dan dibantu oleh wakil dan saya selaku waka kurikulum. Pengawasan kurikulum di lembaga kami dibagi menjadi dua yakni supervisi terjadwal dan supervisi tidak terjadwal. Untuk supervisi terjadwal biasanya dilakukan setiap semester sebanyak 3 kali supervisi. Sedangkan untuk supervisi tidak terjadwal dilakukan sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan. Pengawasan kurikulum ini dilakukan agar perencanaan kurikulum dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan lembaga.[15]

Berdasarkan paparan dari waka kurikulum tersebut dapat diketahui bahwa pengawasan kurikulum dilakukan oleh kepala sekolah yang dibantu wakil dan waka kurikulum. Ibu Ike menambahkan bahwa pengawasan kurikulum di lembaga MI Muslimat NU Pucang dilaksanakan secara terjadwal dan tidak terjadwal. Untuk pengawasan secara terjadwal dilaksanakan setiap semester sebanyak 3 kali pengawasan. Selanjutnya dipaparkan juga

[15] Hasil wawancara dengan ibu Ike Dwi Lestari selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum MI Muslimat NU Pucang, pada hari Kamis tanggal 17 Mei 2018 pukul 07.30-08.15

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengenai tugas pengawas kurikulum yakni agar perencanaan kurikulum sesuai dengan pelaksanaan kurikulum.

Sehingga dapat disimpulkan dari paparan kepala sekolah dan waka kurikulum bahwa tim pengawas kurikulum di MI Muslimat NU Pucang dilakukan oleh kepala sekolah dengan dibantu oleh wakil dan waka kurikulum. Pengawasan kurikulum ini dilakukan agar dapat mengetahui sejauh mana ketercapaian kurikulum, menilai apakah keterlaksanaan kurikulum sesuai dengan perencanaan kurikulum, dan untuk mengetahui hambatan maupun kesulitan dari para guru dalam melaksanakan kurikulum. Pengawasan kurikulum dibagi menjadi dua yakni pengawasan secara terjadwal dan pengawasan tidak terjadwal. Pengawasan secara terjadwal dilakukan setiap semester sebanyak tiga kali dan untuk pengawasan tidak terjadwal dilakukan sewaktu-waktu.

Seperti paparan sebelumnya mengenai input sistem manajemen kurikulum, maka tahapan selanjutnya dari suatu sistem yakni proses manajemen kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang yakni

2. Manajemen Kurikulum Terpadu di MI Muslimat NU Pucang

Salah satu sekolah Madrasah Ibtidaiyah di Sidoarjo yang menerapkan kurikulum terpadu yaitu MI Muslimat NU Pucang. Namun dalam mengaplikasikan kurikulum terpadu di lembaga MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo berbeda dengan lembaga-lembaga selevel sekolah dasar, hal ini dikarenakan lembaga MI Muslimat NU Pucang menerapkan kurikulum Internasional dalam proses pembelajarannya, yakni kurikulum

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

cambridge. Sehingga dalam menerapkan kurikulum terpadu tersebut yaitu dengan mengadaptasi kurikulum Internasional lalu menggabungkan dengan kurikulum 2013.

Oleh karena itu dalam mengintegrasikan kurikulum terpadu tersebut diperlukan proses manajemen yang baik. Proses manajemen tersebut dimulai dari perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum, hingga evaluasi kurikulum. Sebagaimana penjelasan di bawah ini mengenai proses manajemen kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang sebagai berikut

a. Perencanaan Kurikulum Terpadu

Perencanaan kurikulum merupakan suatu tahapan yang terpenting dalam proses manajemen, karena dengan perencanaan suatu lembaga dapat menentukan langkah-langkah yang strategis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan agar kurikulum yang diterapkan di lembaga sesuai dengan visi dan misi lembaga. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa MI Muslimat NU Pucang menerapkan kurikulum Internasional dan kurikulum nasional atau yang sering disebut dengan kurikulum terpadu.

Kurikulum terpadu merupakan kurikulum yang dipadukan dengan kurikulum lainnya yang dilaksanakan dalam suatu jenjang pendidikan tertentu. Kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya dan merupakan satu-satunya lembaga pendidikan di wilayah Sidoarjo, yang menerapkan kurikulum Internasional dan kurikulum Nasional. Tujuan awal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengapa lembaga memilih kurikulum *cambridge* adalah sebagai pelengkap dari kurikulum 2013 yakni kesamaan karakter yang dimiliki oleh kedua kurikulum yaitu berpusat pada peserta didik (*student center*). Hal ini sebagaimana wawancara dengan kepala sekolah berikut ini

> Saya mengatakan dilengkapi karena ada beberapa materi di kurikulum nasional yang kurang komprehensif, maka di substitusi oleh kurikulum *cambridge*, misalkan ada materi yang tidak didapatkan di kurikulum 2013 maka mereka akan mendapatkannya di materi yang termuat di dalam kurikulum *cambridge*. Jadi harapannya anak anak yang lulus dari lembaga kami dapat diterima di lembaga pendidikan favorit dan mereka tidak kesulitan dalam bahasa, terutama bahasa Inggris, karena anak-anak sudah dibekali dengan kemampuan bahasa.[16]

Menurut informasi yang diberikan oleh kepala MI Muslimat NU Pucang tersebut bahwa tujuan diintegrasikannya kurikulum 2013 dengan kurikulum *cambridge* adalah untuk melengkapi kurikulum 2013, selain itu agar anak-anak lebih unggul dalam kemampuan bahasa mereka. Hal ini juga sesuai dengan informasi dari ibu Ike selaku waka kurikulum berikut ini

> Kurikulum yang digunakan di sekolah kami ada tiga yaitu kurikulum diknas, kurikulum kemenag, dan kurikulum *cambridge*. Untuk penerapan kurikulum *baccalaurate* kami sudah mengundurkan diri dari kurikulum *baccalaurate* sehingga kurikulum tersebut sudah tidak diterapkan, karena ada beberapa faktor yang tidak sesuai dengan pihak sekolah. Sekolah kami menerapkan kurikulum *cambridge* dengan tujuan untuk melengkapi kurikulum 2013 apabila ada materi yang belum lengkap dengan menggunakan sistem adopsi dan adaptif.[17]

---

[16] Hasil wawancara dengan Bapak Hamim Thohari selaku kepala sekolah MI Muslimat NU Pucang, pada hari Selasa tanggal 15 Mei 2018 pukul 12.15-13.00

[17] Hasil wawancara dengan ibu Ike Dwi Lestari selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum MI Muslimat NU Pucang, pada hari Kamis tanggal 17 Mei 2018 pukul 07.30-08.15

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari paparan informasi tersebut dapat diketahui bahwa kurikulum yang diterapkan ada empat kurikulum yaitu kurikulum diknas, kemenag, kurikulum *cambridge*, *International baccalaurate*. Namun untuk kurikulum *baccalaurate* di tahun pelajaran 2017-2018 semester dua, MI Muslimat NU sudah mengundurkan diri dari kurikulum *baccalaurate* karena ada beberapa hal peraturan dari *baccalaurate* yang tidak sesuai dengan lembaga. Jadi kurikulum yang digunakan di MI Muslimat NU Pucang ada tiga kurikulum yakni kurikulum diknas, kemenag, dan kurikulum *cambridge*.

Dengan menerapkan kurikulum *cambridge* diharapkan dapat meningkatkan mutu lulusan dari lembaga MI Muslimat NU Pucang agar lebih unggul, kompetitif dan lebih siap melanjutkan ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini juga sesuai dengan penjelasan dari ibu Arina selaku waka humas dan guru bahasa Inggris kelas lima dan enam

> Latar belakang diterapkannya kurikulum *cambridge* di MI Muslimat NU Pucang adalah untuk memberikan fasilitas pendidikan yang lebih unggul pada peserta didik, dan mengajarkan berbahasa Inggris sejak usia belia. Dengan penerapan kurikulum *cambridge* ini memberikan hasil yang luar biasa pada peserta didik karena pada dasarnya lulusan MI Muslimat NU Pucang dapat melanjutkan di sekolah favorit ataupun sekolah yang berstandar Internasional.[18]

Dari penjelasan ibu Arina tersebut selaku waka humas dapat diketahui bahwa penerapan kurikulum *cambridge* di MI Muslimat NU Pucang adalah untuk memfasilitasi siswa dengan pembelajaran yang berbeda dengan madrasah lainnya yakni dalam mengajarkan

[18] Hasil wawancara dengan ibu Arina Hidayati selaku wakil kepala sekolah bagian humas MI Muslimat NU Pucang, pada hari Senin tanggal 14 Mei 2018 pukul 09.00-10.55

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berbahasa Inggris dari jenjang sekolah dasar. Selain itu penerapan kurikulum *cambridge* juga untuk menyiapkan peserta didik agar lebih siap dan dapat melanjutkan ke sekolah favorit ataupun sekolah yang berstandar Internasional. Hal ini juga diperkuat dengan penjelasan dari koordinator *Cambridge* yaitu ibu Jumiarsih yakni

> Penerapan kurikulum *cambridge* memang lebih unggul dari pada kurikulum nasional. Tantangan kualitas pendidikan di era global juga semakin ketat, sehingga kami berusaha memperbarui pendidikan di era globalisasi ini dengan menerapkan kurikulum *cambridge* dengan cara adaptif. Kurikulum adaptif maksudnya adalah kurikulum nasional yang diperkaya atau ditambah dengan cara mengadopsi dan mengadaptasi kurikulum *cambridge*. Tujuan utama memilih kurikulum *cambridge* yakni sebagai pelengkap kurikulum nasional adalah kesamaan karakter yang dimiliki oleh kedua kurikulum yaitu berpusat pada peserta didik (*student center*). Selain itu memilih kurikulum *cambridge* karena kurikulum tersebut sudah banyak dipakai di sekolah-sekolah lain dan di akui oleh dunia global.[19]

Berdasarkan paparan ibu Jumiarsih tersebut dapat diketahui bahwa MI Muslimat NU Pucang memilih kurikulum yang diterapkan di madrasah mereka adalah kurikulum *cambridge* yaitu kurikulum internasional yang sudah mendapat pengakuan dari dunia bahwa kurikulum tersebut terbukti efektif dan efisien dalam proses pembelajaran sehingga lulusannya merupakan siswa-siswa yang unggul dalam prestasi akademik. Penerapan kurikulum *cambridge* dikarenakan terdapat kesamaan karakter yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student center*), tujuan tersebut terbesit karena hasil dari integrasi kurikulum *cambridge* dan kurikulum nasional

[19] Hasil wawancara dengan ibu Jumiarsih selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum koordinator *cambridge*, pada hari Jum'at tanggal 18 Mei 2018, pukul 09.30-10.30

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

adalah kurikulum nasional yang semakin dilengkapi. Selain itu penerapan kurikulum *cambridge* dikarenakan sudah banyak diterapkan di sekolah-sekolah di Indonesia yang berstandar internasional.

Sehingga dapat disimpulkan penjelasan dari informan tersebut bahwa penerapan kurikulum *cambridge* di MI Muslimat NU Pucang dengan tujuan memberikan tawaran atau fasilitas kepada masyarakat berupa kurikulum yang berstandar internasional, dengan harapan nantinya siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang berbeda dengan sekolah-sekolah lain di Sidoarjo, karena memang MI Muslimat NU Pucang merupakan satu-satunya sekolah yang menerapkan kurikulum *cambridge* di wilayah Sidoarjo untuk jenjang sekolah dasar. Selain itu dengan penerapan kurikulum *cambridge* siswa mendapat pengajaran berbahasa Inggris secara lebih intensif sejak di sekolah dasar, sehingga nantinya mereka akan lebih siap dan lebih unggul ketika masuk ke jenjang sekolah yang lebih tinggi.

Untuk mewujudkan penggunaan kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang maka diperlukan proses manajemen agar tiga kurikulum yang diberlakukan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Seperti yang diketahui bahwa MI Muslimat NU Pucang menerapkan kurikulum diknas, kemenag, dan kurikulum *cambridge*, maka dalam mengintegrasikan kurikulum *cambridge* dengan kurikulum diknas adalah bentuk dari kompetensi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang bersifat adaptif dan adopsi. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan ibu Ike yaitu

> Integrasi kurikulum antara kurikulum *cambridge* dengan kurikulum nasional dengan cara sistem adaptif dan adopsi. Sistem adaptif dan adopsi ini hanya berlaku pada pelajaran matematika, sains, dan bahasa Inggris. Kompetensi adaptif yaitu kompetensi yang dibentuk berdasarkan hasil integrasi dari kompetensi yang berada pada kurikulum *cambridge* dan kurikulum 2013. Sedangkan kompetensi adopsi adalah kompetensi yang berada pada kurikulum *cambridge* yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Untuk menunjang pelajaran matematika, sains, dan bahasa Inggris yang menggunakan kurikulum *cambridge* maka dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan bahasa Inggris dan hal ini berlaku juga untuk semua pelajaran.[20]

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dalam mengintegrasikan kurikulum *cambridge* dengan kurikulum nasional adalah dengan sistem adaptif dan adopsi untuk pelajaran bahasa Inggris, matematika dan sains. Sedangkan dalam proses kegiatan belajar mengajar menggunakan bahasa Inggris untuk semua mata pelajaran. Hal ini juga diperkuat dengan penjelasan dari koordinator *cambridge* yaitu

> Integrasi kurikulum *cambridge* dengan kurikulum 2013 adalah dengan sistem adaptif dan adopsi, maksud dari adaptif dan adopsi yakni kurikulum nasional yang diperkaya atau ditambah karena materi dari kurikulum *cambridge* yang sesuai dengan kurikulum 2013 diambil dan diterapkan sedangkan materi dari kurikulum *cambridge* yang tidak sesuai tidak diterapkan. Jadi misalnya di kurikulum 2013 terdapat beberapa tema yang sama dengan kurikulum *cambridge* maka dilaksanakan dan ditambah dengan materi dari kurikulum *cambridge* yang tidak ada di kurikulum 2013.[21]

---

[20] Hasil wawancara dengan ibu Ike Dwi Lestari selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum MI Muslimat NU Pucang, pada hari Kamis tanggal 17 Mei 2018 pukul 07.30-08.15

[21] Hasil wawancara dengan ibu Jumiarsih selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum koordinator *cambridge*, pada hari Jum'at tanggal 18 Mei 2018, pukul 09.30-10.30

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan paparan tersebut dapat diketahui bahwa sistem integrasi kurikulum *cambridge* dengan kurikulum nasional adalah dengan cara adaptif dan adopsi kurikulum. Sedangkan perencanaan kurikulum integrasi dengan membentuk tim khusus perencanaan kurikulum. Tim khusus tersebut terdiri dari waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpras, dan beberapa guru yang ditunjuk. Hal ini berdasarkan paparan dari kepala sekolah yakni

> Sebelum tahun ajaran baru lembaga kami membentuk tim inti yang terdiri dari waka kurikulum, koordinator *cambridge*, waka kesiswaan, dan waka sarpras dengan beberapa guru yang ditunjuk oleh tim inti untuk melakukan integrasi kurikulum kemenag, diknas, dan *cambridge* dengan cara mengadopsi dan mengadaptif ketiga kurikulum tersebut. Artinya kurikulum yang sesuai dengan lembaga diambil dan diterapkan dan yang tidak sesuai dengan lembaga tidak dilaksanakan.[22]

Berdasarkan paparan dari kepala sekolah tersebut bahwa dalam perencanaan kurikulum terpadu, kepala sekolah membentuk tim perencana kurikulum terpadu. Tim perencana kurikulum tersebut terdiri dari waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpras, koordinator *cambridge* dan beberapa guru yang ditunjuk. Tujuan membentuk tim inti tersebut untuk melakukan integrasi kurikulum. Hal ini juga dipaparkan oleh ibu Laili selaku wakil kepala sekolah yakni

> Setiap akhir tahun lembaga kami sudah merencanakan kurikulum untuk tahun ajaran baru. Jadi sebelum tahun ajaran baru kepala sekolah membentuk tim inti yang bertugas untuk merencanakan kurikulum terpadu. Tim inti tersebut membuat silabus yang diintegrasikan dari

[22] Hasil wawancara dengan Bapak Hamim Thohari selaku kepala sekolah MI Muslimat NU Pucang, pada hari Selasa tanggal 15 Mei 2018 pukul 12.15-13.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> kurikulum diknas, kemenag, dan juga kurikulum *cambridge*. Silabus tersebut dibuat berdasarkan kalender pendidikan. Setelah membuat silabus, tim inti melanjutkan membuat frame work, dalam frame work ini berisi tentang pokok-pokok materi pembelajaran untuk tahun ajaran baru. Setelah itu silabus dan frame work dibagikan ke semua guru. selanjutnya semua guru wajib membuat rencana pembelajaran atau RPP.[23]

Berdasarkan paparan dari ibu Laili tersebut menjelaskan bahwa kepala sekolah pada setiap akhir tahun membentuk tim inti untuk merencanakan kurikulum terpadu di lembaga. Tim inti tersebut bertugas membuat silabus yang diintegrasikan dari kurikulum diknas, dan kurikulum *cambridge* dengan cara sistem adaptif dan adopsi pertama dengan mendownload atau mengunduh silabus dari kurikulum *cambrigde*. Hal ini juga dipaparkan oleh ibu Ike mengenai perencanaan kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang yakni

> Proses perencanaan kurikulum adaptif dan adopsi pertama-tama dengan mengunduh atau mendownload silabus dari kurikulum *cambridge* di website resmi dari *cambridge*. Level dan mata pelajaran yang diadaptasi dan diadopsi oleh lembaga kami adalah IGCSE. Selanjutnya melakukan pengecekan kecocokan materi dengan kurikulum nasional atau proses adaptif dan adopsi materi, jika dalam proses adaptif dan adopsi diketahui terdapat kekurangan di kurikulum nasional, maka perlu adanya adopsi materi dari kurikulum *cambridge*. Setelah proses adaptif dan adopsi selesai kemudian membuat teks book, prota, promes, dan terakhir RPP.[24]

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa perencanaan kurikulum integrasi di MI Muslimat NU Pucang yaitu dengan cara mengunduh silabus materi kurikulum *cambridge* di

[23] Hasil wawancara dengan ibu Laili selaku wakil kepala sekolah di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo, pada hari Senin tanggal 28 Mei 2018 pukul 12.30-13.42

[24] Hasil wawancara dengan ibu Ike Dwi Lestari selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum MI Muslimat NU Pucang, pada hari Kamis tanggal 17 Mei 2018 pukul 07.30-08.15

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

website resmi *cambridge* universitas, setelah itu melakukan pengecekan materi melalui sistem adaptif dan adopsi antara kurikulum *cambridge* dan dengan kurikulum nasional. Setelah proses pengecekan materi selesai maka tahap selanjutnya pembuatan teks book, prota, promes, hingga RPP. Berikut ini merupakan gambaran proses perencanaan kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang

Gambar 4.3
Proses Perencanaan Kurikulum

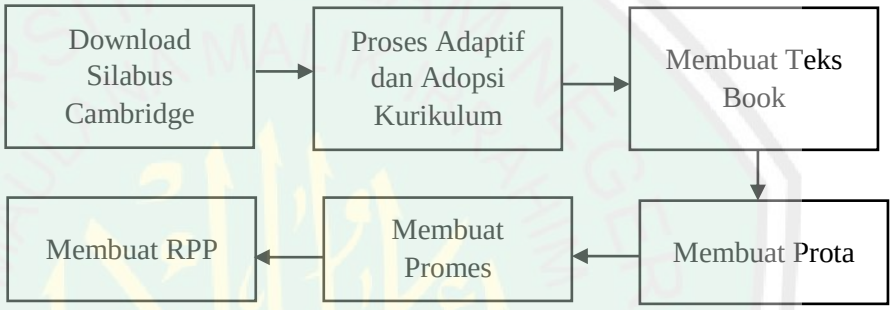

b. Pelaksanaan Kurikulum Terpadu

Pelaksanaan kurikulum terpadu di tingkat satuan pendidikan merupakan kegiatan inti pada proses manajemen kurikulum, karena pada pelaksanaan inilah kurikulum tersebut di uji. Oleh karena itu diperlukan strategi pelaksanaan yang efektif dan efisien terutama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini dikarenakan baik maupun buruknya kurikulum, sangat ditentukan pada saat pelaksanaan di sekolah, baik oleh satuan pendidikan maupun oleh guru.

Pelaksanaan kurikulum terpadu ini terbagi menjadi dua, yaitu pelaksanaan oleh satuan pendidikan dan pelaksanaan oleh guru. Hal ini akan dijelaskan sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a) Pelaksanaan oleh Satuan Pendidikan

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa MI Muslimat NU Pucang menerapkan empat kurikulum yaitu kurikulum diknas, kurikulum kemenag, kurikulum *cambridge*, dan kurikulum *baccalaurate*. Namun untuk kurikulum *baccalaurate* untuk tahun pelajaran 2017-2018 tidak dilaksanakan di MI Muslimat NU Pucang karena ada beberapa ketentuan dari kurikulum *baccalaurate* yang tidak dapat dilaksanakan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa MI Muslimat NU Pucang menerapkan tiga kurikulum yakni kurikulum kemenag, kurikulum diknas, dan kurikulum *cambridge*. Ketiga kurikulum tersebut diterapkan berdasarkan mata pelajaran. Hal ini sesuai dengan penjelasan oleh ibu Arina selaku waka humas dan guru bahasa Inggris yakni

> Ketiga kurikulum yang dilaksanakan di lembaga kami diterapkan berdasarkan mata pelajaran. Mata pelajaran pada kurikulum diknas antara lain 1) Ilmu Pengetahuan Sosial, 2) Bahasa Indonesia, 3) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan , 4) Seni Budaya dan Prakarya, dan 5) Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Ketrampilan. Sedangkan kurikulum kemenag antara lain 1) Qur'an hadis, 2) Akidah Akhlak, 3) Fiqih, 4) Sejarah Kebudayaan Islam, 5) Bahasa Arab dan 6) Aswaja, kerena sekolah kami memang berciri khas Nahdlatul Ulama'. Untuk kurikulum *cambridge* diterapkan pada mata pelajaran 1) Matematika, 2) Sains, dan 3) Bahasa Inggris, namun untuk ketiga mata pelajaran tersebut menggunakan sistem adaptif dan adopsi kurikulum *cambridge* dengan kurikulum diknas,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sehingga tidak seluruhnya menggunakan kurikulum *cambridge*.[25]

Berdasarkan paparan tersebut diketahui bahwa klasifikasi materi dari kurikulum kemenag, diknas dan kurikulum *cambridge*. Berikut ini merupakan penyajian pembagian mata pelajaran di MI Muslimat NU Pucang berdasarkan kurikulumnya sebagai berikut

Tabel 4.4
Mata Pelajaran pada Kurikulum di MI Muslimat NU Pucang[26]

No	Kurikulum	Mata Pelajaran	Durasi/ Minggu
1	Kurikulum Kementrian Agama	Aqidah Akhlak	2
		Qur'an Hadits	2
		Fiqih	2
		Sejarah Kebudayaan Islam	2
		Bahasa Arab	2
		Aswaja	2
2	Kurikulum Dinas Pendidikan	Ilmu Pengetahuan Sosial	2
		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn)	2
		Seni Budaya dan Prakarya	2
		PJOK	2
		Bahasa Indonesia	5
3	Kurikulum *Cambridge*	Bahasa Inggris	4
		Matematika	5
		Sains	5

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ada empat belas mata pelajaran yang terbagi dalam tiga kurikulum. Kurikulum integrasi hanya untuk mata pelajaran bahasa Inggris, matematika, dan sains. Untuk menunjang ketiga mata pelajaran tersebut,

[25] Hasil wawancara dengan ibu Arina Hidayati selaku wakil kepala sekolah bagian humas MI Muslimat NU Pucang, pada hari Senin tanggal 14 Mei 2018 pukul 09.00-10.55

[26] Dokumen hasil wawancara dengan ibu Arina Hidayati selaku wakil kepala sekolah bagian humas MI Muslimat NU Pucang, pada hari Senin tanggal 14 Mei 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

maka dalam proses pembelajaran menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar.

Sedangkan untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan kurikulum di MI Muslimat NU Pucang ada beberapa program yang dilakukan oleh kepala sekolah. Pada saat pelaksanaan kurikulum ini kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap kinerja guru. Hal ini sesuai dengan paparan dari kepala sekolah yakni

> Setelah melaksanakan kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang maka selanjutnya dilakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kurikulum terpadu tersebut yang dilakukan oleh saya dan dibantu oleh tim pengawas kurikulum yakni wakil dan waka kurikulum. Pengawasan kurikulum ini dilakukan untuk menilai ketercapaian pelaksanaan kurikulum, apakah sudah sesuai dengan perencanaan kurikulum, dan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan dari para guru dalam melaksanakan kurikulum.[27]

Berdasarkan paparan dari kepala sekolah tersebut dapat diketahui bahwa kepala sekolah membentuk tim pengawas keterlaksanaan kurikulum. Dalam melakukan pengawasan kepala sekolah juga dibantu oleh wakil kepala sekolah dan waka kurikulum. Pengawasan kurikulum ini dilakukan agar dapat menilai keterlaksanaan kurikulum dan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami oleh guru pada saat proses pelaksanaan kurikulum. Hal senada juga dipaparkan oleh ibu Ike selaku waka kurikulum yakni

[27] Hasil wawancara dengan Bapak Hamim Thohari selaku kepala sekolah MI Muslimat NU Pucang, pada hari Selasa tanggal 15 Mei 2018 pukul 12.15-13.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> Pengawasan atau supervisi di lembaga kami dilakukan oleh kepala sekolah langsung dan dibantu oleh wakil dan saya selaku waka kurikulum. Pengawasan kurikulum di lembaga kami dibagi menjadi dua yakni supervisi terjadwal dan supervisi tidak terjadwal. Untuk supervisi terjadwal biasanya dilakukan setiap semester sebanyak 3 kali supervisi. Pelaksanaan supervisi terjadwal biasanya kepala sekolah melakukan observasi mulai dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Sedangkan untuk supervisi tidak terjadwal dilakukan sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan. Pengawasan kurikulum ini dilakukan agar perencanaan kurikulum dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan lembaga.[28]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa untuk mengetahui keterlaksanaan kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang dilakukan pengawasan atau supervisi. Pengawasan tersebut terbagi ke dalam dua macam yakni pengawasan secara terstruktur dan pengawasan secara tidak terstruktur. Pengawasan secara terstruktur dilakukan setiap semester sebanyak tiga kali. Pelaksanaannya mulai dari awal pembelajaran hingga selesai. Sedangkan untuk pengawasan secara tidak terstruktur dilakukan tanpa adanya pemberitahuan kepada guru terlebih dahulu. Hal senada juga dipaparkan oleh ibu Arina selaku waka humas dan guru bahasa Inggris yakni

> Agar pelaksanaan kurikulum di lembaga kami berhasil sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap kinerja semua guru. Pengawasan atau supervisi dilakukan secara berkala dan sudah terjadwal, jadi supervisi yang dilakukan kepala sekolah dilakukan sebanyak 3 kali dalam satu semester. Dalam

[28] Hasil wawancara dengan ibu Ike Dwi Lestari selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum MI Muslimat NU Pucang, pada hari Kamis tanggal 17 Mei 2018 pukul 07.30-08.15

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> melakukan supervisi ini kepala sekolah dibantu oleh tim khusus supervisi. Jika seorang dalam pertemuan supervisi tersebut masih terdapat kesalahan atau kekurangan, maka harus diperbaiki dalam pertemuan selanjutnya.[29]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan kurikulum ini kepala sekolah melakukan supervisi atau pengawasan terhadap kinerja guru. Supervisi atau pengawasan tersebut dilakukan sesuai dengan jadwal yakni dalam satu semester terdapat tiga kali supervisi. Selain melaksanakan program pengawasan, kepala sekolah juga memberikan peluang guru untuk mengikuti berbagai pelatihan atau pembinaan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan mereka. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Arina selaku waka humas dan guru bahasa Inggris yakni

> MI Muslimat NU Pucang juga mengadakan program pembinaan dan pembekalan kurikulum *cambridge* untuk seluruh dewan guru yang mengajar. Dengan pelatihan tersebut diharapkan dapat mengetahui bagaimana menyusun, merencanakan, dan memahami prosedur, membentuk serta mengembangkan kurikulum *cambridge*.[30]

Berdasarkan paparan ibu Arina tersebut dapat diketahui bahwa selain melakukan pengawasan, kepala sekolah juga mengutus para guru untuk mengikuti berbagai pelatihan, diklat, maupun pembinaan untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam mengembangkan kurikulum *cambridge*. Selain itu para

[29] Hasil wawancara dengan ibu Arina Hidayati selaku wakil kepala sekolah bagian humas MI Muslimat NU Pucang, pada hari Senin tanggal 14 Mei 2018 pukul 09.00-10.55

[30] Hasil wawancara dengan ibu Arina Hidayati selaku wakil kepala sekolah bagian humas MI Muslimat NU Pucang, pada hari Senin tanggal 14 Mei 2018 pukul 09.00-10.55

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

guru yang tergabung dalam kelompok kerja guru (KKG) juga memiliki jadwal intensif untuk membahas perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Hal ini juga dipaparkan oleh ibu Arina selaku waka humas dan guru bahasa Inggris yakni

> Di lembaga kami setiap Minggu selalu ada KKG internal guru, dan setiap hari terdapat KKG inti dari tiap kelas untuk membahas materi esok hari. Pelaksanaan KKG ini dilakukan agar mengetahui ketercapaian ataupun kesulitan dari proses pembelajaran dan mengevaluasi untuk pembelajaran selanjutnya.[31]

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa para guru melaksanakan pertemuan tiap Minggu dengan kelompok kerja mereka untuk membahas ketercapaian maupun kesulitan dalam proses pembelajaran. Hal senada juga dipaparkan oleh ibu Ike yakni

> Untuk membantu guru dalam pelaksanaan kurikulum lembaga kami dalam seminggu ada dua kali KKG kecil untuk setiap jenjang kelas. Sedangkan dalam satu Minggu sekali ada KKG besar yang dipimpin langsung oleh bapak kepala sekolah dan bapak *quality assurance*.[32]

Berdasarkan paparan dari waka kurikulum tersebut lembaga membuat program KKG yang dilaksanakan setiap Minggu. Program KKG tersebut terdapat dua macam yakni KKG kecil setiap seminggu dua kali dan KKG besar setiap setiap seminggu sekali. Berdasarkan dua informan tersebut diketahui

[31] Hasil wawancara dengan ibu Arina Hidayati selaku wakil kepala sekolah bagian humas MI Muslimat NU Pucang, pada hari Senin tanggal 14 Mei 2018 pukul 09.00-10.55

[32] Hasil wawancara dengan ibu Ike Dwi Lestari selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum MI Muslimat NU Pucang, pada hari Kamis tanggal 17 Mei 2018 pukul 07.30-08.15

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bahwa MI Muslimat NU Pucang melaksanakan KKG untuk mengetahui proses pelaksanaan kurikulum. Selain paparan mengenai program kepala sekolah dengan para guru. kepala sekolah juga melakukan seleksi terhadap peserta didik baru, dengan tujuan agar mengetahui kemampuan dari peserta didik yang baru. Hal ini sesuai paparan dari ibu Arina yakni

> Selain pembinaan dan pelatihan untuk guru, agar pelaksanaan kurikulum berhasil kami juga melakukan seleksi untuk siswa yang ingin bersekolah di lembaga kami dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan dari peserta didik baru dan untuk menentukan kelas mereka nantinya. Seleksi untuk siswa dilakukan dengan memberikan tes tulis dan wawancara kepada siswa yang mendaftar.[33]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa MI Muslimat NU Pucang membuat program untuk keberhasilan pelaksanaan kurikulum. Program-program tersebut antara lain melaksanakan supervisi atau pengawasan oleh kepala sekolah, mengadakan pembinaan, diklat, atau pelatihan untuk guru, pelaksanaan KKG tiap minggu dan tiap hari, melakukan seleksi peserta didik. Dengan program supervisi, pembinaan, diklat, atau pelatihan, dan KKG tersebut bertujuan agar guru dapat mengetahui bagaimana menyusun, merencanakan, memahami, memilih metode pembelajaran, hingga mengembangkan kurikulum *cambridge*. Selain melakukan pembinaan terhadap guru, MI Muslimat NU Pucang juga melakukan seleksi terhadap peserta didik baru yaitu meliputi tes tulis dan wawancara. Tujuan

[33] Hasil wawancara dengan ibu Arina Hidayati selaku wakil kepala sekolah bagian humas MI Muslimat NU Pucang, pada hari Senin tanggal 14 Mei 2018 pukul 09.00-10.55

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diadakannya seleksi peserta didik ini untuk mengetahui kemampuan peserta didik dan untuk menentukan kelas siswa baru.

b) Pelaksanaan oleh Guru

Pelaksanaan kurikulum terpadu oleh guru ini adalah kegiatan pembelajaran yang diterapkan di MI Muslimat NU Pucang untuk melaksanakan dan menguji kurikulum. Pelaksanaan kurikulum ini dideskripsikan melalui keterlaksanaan perencanaan kurikulum yakni mulai dari mendownload silabus *Cambridge* lalu melakukan adaptif dan adopsi kurikulum *cambridge* dengan kurikulum nasional, kemudian membuat prota, promes, hingga rencana pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan ibu Arina selaku waka humas dan guru bahasa Inggris

> Untuk pelaksanaan pembelajaran matematika, sains, dan bahasa Inggris di kelas sama dengan yang telah ditetapkan pemerintah yaitu 40 menit setiap satu jam pelajaran, hanya saja untuk materinya ada tambahan dari kurikulum *cambridge* yang tidak ada di kurikulum 2013. Pada saat proses pembelajaran saya menggunakan dua bahasa yaitu bahas Indonesia dan bahasa Inggris, bahasa Indonesia digunakan apabila ada beberapa peserta didik yang tidak mengerti atau belum memahami dari materi yang telah disampaikan. Penggunaan bahasa Inggris pada saat pelajaran untuk melatih peserta didik dalam mengerjakan evaluasi dari kurikulum *cambridge*.[34]

Hal ini juga diperjelas oleh Erna Yulita selaku guru sains kelas 5

[34] Hasil wawancara dengan ibu Arina Hidayati selaku wakil kepala sekolah bagian humas MI Muslimat NU Pucang, pada hari Senin tanggal 14 Mei 2018 pukul 09.00-10.55

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> Pelaksanaan pembelajaran untuk matematika, sains, dan bahasa Inggris setiap 40 menit setiap satu tatap muka, namun terdapat materi yang diajarkan kepada siswa merupakan materi yang sudah reintegrasi dengan kurikulum *cambridge*.[35]

Berdasarkan data wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan kurikulum di MI Muslimat NU Pucang sama pelaksanaannya dengan ketetapan pemerintah, namun perbedaannya dengan sekolah sekolah lain adalah terdapat penambahan isi atau materi kurikulum. Isi atau materi kurikulum ditambah dengan materi dari kurikulum *cambridge* dengan sistem adaptif dan adopsi kurikulum. Penambahan isi atau materi kurikulum tersebut hanya untuk pelajaran matematika, bahasa Inggris dan sains, selain dari tiga pelajaran tersebut isi atau materi kurikulum tetap sama sesuai dengan kurikulum nasional. Dalam proses pembelajaran menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia ketika guru menyampaikan materi. Namun untuk penggunaan bahasa Indonesia digunakan apabila terdapat siswa yang tidak memahami materi yang telah dijelaskan. Sedangkan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran matematika, bahasa Inggris dan sains yang mempergunakan bahasa Inggris, maka proses pembelajarannya yang lainnya juga menggunakan bahasa Inggris dalam proses pembelajaran.

Untuk melihat secara langsung pelaksanaan kurikulum terpadu oleh guru, maka peneliti melakukan pengumpulan data

[35] Hasil wawancara dengan ibu Erna Yulita selaku guru Sains, pada hari Sabtu 26 Mei 2018 pukul 08.00-09.10

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan teknik observasi. Observasi dilakukan pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas 1. Terdapat tiga kegiatan pada proses pembelajaran yaitu pembuka, inti, dan penutup.[36]

a) Kegiatan pembuka

Pada kegiatan pembuka ini guru menanyakan kabar peserta didik dan memperhatikan kesiapan mereka dalam menerima materi pelajaran, serta guru meminta peserta didik untuk mengambil buku pelajaran. Setelah itu guru memberikan apersepsi terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan inti. Apersepsi ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan stimulus kepada peserta didik terhadap materi pembelajaran yang akan diberikan, sehingga peserta didik benar-benar siap untuk menerima materi pelajaran.

b) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti ini guru menyampaikan materi pembelajaran dan komunikasi dalam kelas tersebut menggunakan bahasa Inggris, baik lisan maupun tulisan. Penggunaan bahasa Inggris ini sesuai dengan ketentuan kurikulum *cambridge*. Namun apabila dalam proses pembelajaran ini peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran, maka guru akan menjelaskannya menggunakan bahasa Indonesia.

[36] Observasi Kegiatan Belajar Mengajar oleh ibu Arina Hidayati selaku guru bahasa Inggris di MI Muslimat NU Pucang pada hari Rabu tanggal 16 Mei 2018, pukul 08.45-10.30

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peserta didik terlihat antusias dan terlihat aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Hal ini sangat jelas terlihat ketika peserta didik merespon dan kritis terhadap penjelasan guru, serta mereka berani untuk berpendapat tentang persoalan yang diutarakan oleh guru. Pembelajaran yang kritis merupakan tujuan dari kurikulum *cambridge* yakni membentuk sikap kritis peserta didik melalui pemecahan masalah.

c) Kegiatan penutup

Sebelum menutup pembelajaran, guru menyimpulkan materi dengan melibatkan peserta didik. Guru juga memeriksa tugas yang telah diberikan pesta didik ketika proses pembelajaran. Proses pembelajaran berakhir sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Selain itu dalam kurikulum *cambridge* tidak dianjurkan untuk memberikan pekerjaan rumah atau PR kepada peserta didik, hal ini bertujuan agar peserta didik dapat bermain dan menghabiskan waktu bersama keluarga. Sehingga kurikulum *cambridge* menekankan pada proses pembelajaran.

Sehingga dapat disimpulkan mengenai pelaksanaan kurikulum di MI Muslimat NU Pucang terbagi menjadi dua yakni pelaksanaan kurikulum oleh satuan pendidikan dan pelaksanaan kurikulum oleh guru. Hal urgen dalam proses pelaksanaan adalah kesesuaian dengan perencanaan kurikulum

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang telah ditetapkan. Berikut ini merupakan bagan mengenai pelaksanaan kurikulum di MI Muslimat NU Pucang

Gambar 4.4
Proses Pelaksanaan Kurikulum Terpadu di MI Muslimat NU Pucang

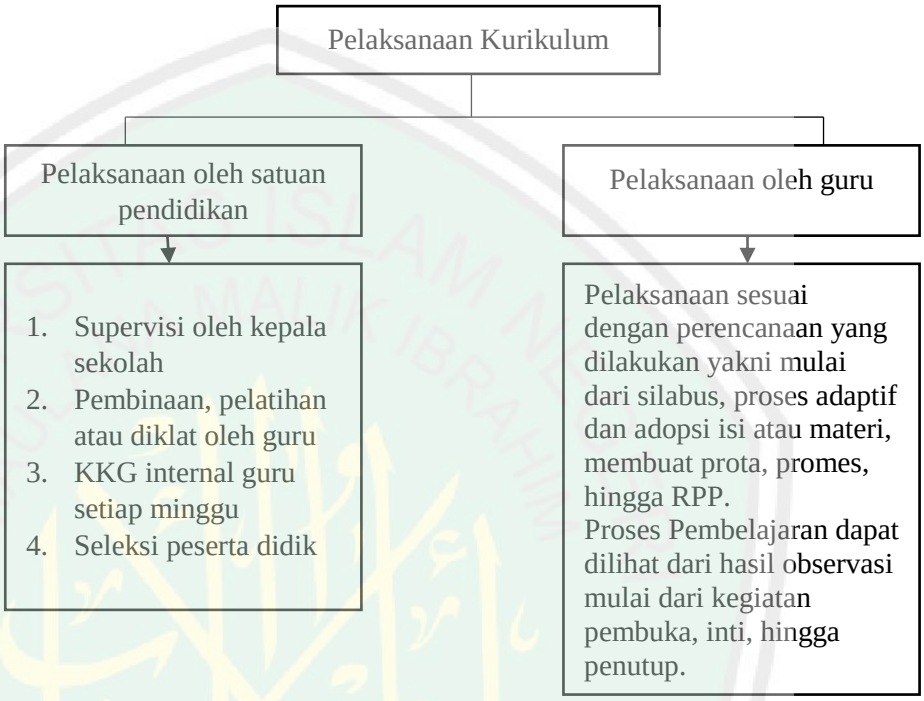

c. Evaluasi Kurikulum Terpadu

Manajemen kurikulum merupakan proses yang tidak berhenti dan terus menerus dilakukan perbaikan-perbaikan. Evaluasi merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dalam proses manajemen. Dalam tahap evaluasi kurikulum di MI Muslimat NU Pucang dilaksanakan pada akhir tahun ajaran. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari kepala sekolah yakni

> Setelah melaksanakan kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang maka selanjutnya dilakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kurikulum terpadu tersebut yang dilakukan oleh saya dan dibantu oleh tim pengawas kurikulum yakni wakil dan waka kurikulum. Pengawasan kurikulum ini dilakukan untuk menilai ketercapaian pelaksanaan kurikulum, apakah sudah sesuai dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> perencanaan kurikulum, dan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan dari para guru dalam melaksanakan kurikulum.[37]

Berdasarkan paparan dari kepala sekolah tersebut dapat diketahui bahwa tahap evaluasi kurikulum dilakukan oleh kepala sekolah dengan dibantu oleh wakil kepala sekolah dan waka kurikulum. Selain itu dalam kesempatan yang sama kepala sekolah juga menjelaskan mengenai kesulitan-kesulitan yang di dapat oleh guru-guru ketika melaksanakan kurikulum terpadu yakni sebagai berikut

> Dalam pelaksanaan kurikulum terpadu, kesulitan yang sering ditemui dan dihadapi oleh guru-guru yakni dalam hal penguasaan bahasa. Dalam proses pembelajaran, lembaga kami menerapkan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar untuk semua mata pelajaran, hal ini dilakukan untuk menunjang ketercapaian kurikulum *cambridge*. Sehingga penguasaan bahasa oleh guru-guru sering menjadi problem dalam pelaksanaan kurikulum.[38]

Berdasarkan paparan dari kepala sekolah tersebut dapat diketahui bahwa problem yang dihadapi guru-guru ketika pelaksanaan kurikulum terpadu yakni dalam hal penguasaan bahasa Inggris karena untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan kurikulum terpadu terutama kurikulum *cambridge* maka dalam proses pembelajaran menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar, dan ini untuk semua mata pelajaran. Oleh karena itu penguasaan bahasa Inggris terutama untuk guru-guru selain mata pelajaran bahasa Inggris, matematika, dan sains menjadi persoalan

[37] Hasil wawancara dengan Bapak Hamim Thohari selaku kepala sekolah MI Muslimat NU Pucang, pada hari Selasa tanggal 15 Mei 2018 pukul 12.15-13.00

[38] Hasil wawancara dengan Bapak Hamim Thohari selaku kepala sekolah MI Muslimat NU Pucang, pada hari Selasa tanggal 15 Mei 2018 pukul 12.15-13.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam pelaksanaan pembelajaran. Lebih lanjut lagi kepala sekolah menjelaskan solusi untuk mengatasi permasalahan bahasa yakni sebagai berikut

> Maka untuk mengatasi persoalan bahasa di kalangan guru-guru kami. Lembaga kami membuat program *"English Class"* yang diperuntukkan untuk para guru. program *English Class* tersebut dilakukan setiap satu Minggu dua kali. Program *English Class* ini bertujuan untuk menyamakan kemampuan bahasa Inggris guru terutama untuk guru-guru selain mata pelajaran matematika, sains, dan bahasa Inggris.[39]

Berdasarkan paparan dari kepala sekolah tersebut dapat diketahui bahwa solusi yang dibuat oleh kepala sekolah untuk menunjang keberhasilan dari pelaksanaan kurikulum *cambridge* di MI Muslimat NU Pucang adalah dengan membuat program *English Class*. Program *English Class* tersebut dilakukan setiap seminggu dua kali. Dengan program *English Class* tersebut diharapkan guru-guru dapat melaksanakan program pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan yakni menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Hal serupa juga dipaparkan oleh ibu Ike selaku waka kurikulum yakni

> Permasalahan-permasalahan yang sering kami temukan dalam pelaksanaan kurikulum terpadu ini yang paling sering itu kemampuan bahasa dari para guru. Guru-guru kami merupakan guru-guru yang berasal dari program pendidikan yang berbeda-beda, ada yang dari fakultas dakwah, humaniora, dan lain sebagainya, meskipun secara keseluruhan guru-guru kami sudah melanjutkan pendidikan yang sesuai dengan profesinya, namun tidak dapat dipungkiri bahwa kemampuan bahasa guru berbeda-beda. Sehingga untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dari guru-guru kami Kepala sekolah membuat program

[39] Hasil wawancara dengan Bapak Hamim Thohari selaku kepala sekolah MI Muslimat NU Pucang, pada hari Selasa tanggal 15 Mei 2018 pukul 12.15-13.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> *English Class* untuk para guru. Program ini dilaksanakan setiap Minggu sebanyak dua kali.[40]

Hal ini juga diperjelas oleh Erna selaku guru Sains kelas 5

> Kebanyakan dari para guru itu kesulitan dalam hal bahasa kara kita menggunakan kurikulum internasional, otomatis bahasa pengantar ketika materi menggunakan bahasa Inggris, oleh karena kepala sekolah membuat program *english class* untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dari para guru.[41]

Berdasarkan paparan dari waka kurikulum tersebut dapat diketahui bahwa tenaga pendidik di MI Muslimat NU Pucang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Sehingga untuk menyamakan kemampuan bahasa Inggris mereka, kepala sekolah membuat program *English Class* untuk para guru, sebagaimana paparan dari kepala sekolah sebelumnya.

Sedangkan untuk sistem akreditasi atau evaluasi langsung dari pihak kurikulum *cambridge* tidak ada. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa kurikulum *cambridge* berasal dari Cambridge University yang berasal dari Inggris. Sehingga untuk sistem evaluasi atau akreditasi langsung dari pihak *cambridge* tidak ada. Hal ini sesuai dengan paparan dari ibu Jumiarsih selaku koordinator kurikulum *cambridge* yakni sebagai berikut

> Tidak seperti kurikulum diknas yang setiap empat tahun sekali ada akreditasi dari pihak pemerintah. Namun untuk kurikulum *cambridge* tidak ada sistem akreditasi. Jadi pihak kurikulum *cambridge* hanya sekali datang untuk observasi sekolah setelah lembaga mendaftarkan untuk menginduk kurikulum *cambridge*. Observasi sekolah tersebut dilakukan untuk mengetahui kesiapan sekolah

[40] Hasil wawancara dengan ibu Ike Dwi Lestari selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum MI Muslimat NU Pucang, pada hari Kamis tanggal 17 Mei 2018 pukul 07.30-08.15

[41] Hasil wawancara dengan ibu Erna Yulita selaku guru sains kelas lima, pada hari Sabtu tanggal 19 Mei 2018 pukul 08.00-09.10

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> dalam melaksanakan kurikulum *cambridge* seperti dalam hal sarana prasarana, media pembelajaran.[42]

Berdasarkan paparan dari waka kurikulum tersebut diketahui bahwa pihak kurikulum *cambridge* tidak menyelenggarakan akreditasi atau evaluasi langsung ke sekolah-sekolah yang tergabung dalam kurikulum *cambridge*. Jadi pihak *cambridge* hanya sekali datang ke sekolah yang tergabung dalam kurikulum *cambridge* untuk observasi setelah sekolah tersebut mendaftarkan untuk bergabung. Observasi yang dilakukan pihak kurikulum *cambridge* ini dilakukan untuk mengetahui kesiapan dari sekolah seperti sarana prasarana, dan lain sebagainya. Hal senada juga dipaparkan oleh ibu Arina selaku waka humas dan guru bahasa Inggris yakni sebagai berikut

> Sistem evaluasi kurikulum dari pihak *cambridge* hanya sekali setelah kami mendaftarkan untuk bergabung dengan kurikulum *cambridge* selanjutnya pihak *cambridge* tidak pernah lagi melakukan observasi ke sekolah. Namun pihak sekolah tetap melakukan laporan kepada *cambridge university* mengenai jumlah siswa dan nama-nama siswa yang disebut sebagai *entry name*, jadi seperti sistem dapodik apabila di Indonesia.[43]

Berdasarkan paparan dari ibu Arina tersebut dapat diketahui bahwa penyelenggaraan evaluasi dari pihak *cambridge* hanya melalui sistem laporan jumlah dan nama-nama siswa ke pihak *cambridge* yang biasa disebut sebagai *entry name*, program laporan tersebut seperti halnya program dapodik. Sedangkan untuk observasi

[42] Hasil wawancara dengan ibu Jumiarsih selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum koordinator *cambridge*, pada hari Jum'at tanggal 18 Mei 2018, pukul 09.30-10.30

[43] Hasil wawancara dengan ibu Arina Hidayati selaku wakil kepala sekolah bagian humas MI Muslimat NU Pucang, pada hari Senin tanggal 14 Mei 2018 pukul 09.00-10.55

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

langsung ke sekolah pihak *cambridge* hanya melakukan sekali setelah sekolah mendaftarkan untuk ikut bergabung dengan kurikulum *cambridge.*

Sedangkan untuk evaluasi pembelajaran bagi peserta didik di MI Muslimat NU Pucang sama seperti sekolah-sekolah lainnya yakni melalui tugas harian, keaktifan berdiskusi, UTS dan UAS, namun yang membedakan adalah adanya penilaian CIPPT untuk semester satu dan *checkpoint* untuk semester dua, kedua penilaian tersebut merupakan penilaian yang diselenggarakan oleh pihak *cambridge.* Hal ini sesuai dengan paparan dari waka kurikulum yakni

> Evaluasi pembelajaran yang dilakukan di lembaga kami pada saat proses belajar mengajar yakni melalui tugas terstruktur yang diberikan oleh guru, kemudian keaktifan peserta didik dalam bertanya dan berdiskusi ketika mengajarkan tugas yang diberikan guru juga dipertimbangkan. Selain itu untuk ujian akhir tengah semester (UTS) disebut sebagai *Assesment Holistic 1 (AH 1)* dan *Assesment Holistic 2 (AH 2),* sedangkan untuk ujian akhir semester (UAS) disebut sebagai PAS (Penilaian Akhir Semester) dan PAT (Penilaian Akhir Tahun). Selain penilaian-penilaian tersebut ada penilaian CIPPT untuk setiap kenaikan kelas, dan untuk kelas 6 ada *checkpoint,* penilaian tersebut dibuat oleh pihak *cambridge universitas.*[44]

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian yang dilakukan di MI Muslimat NU Pucang berupa tugas harian, ulangan harian (AH 1 dan AH 2) yang sesuai dengan UTS, PAS (Penilaian Akhir Semester) dan PAT (Penilaian Akhir Tahun) yang sesuai dengan UAS. Sedangkan hal yang membedakan dengan

[44] Hasil wawancara dengan ibu Ike Dwi Lestari selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum MI Muslimat NU Pucang, pada hari Kamis tanggal 17 Mei 2018 pukul 07.30-08.15

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sekolah-sekolah lain adalah soal-soalnya memiliki tingkat kesukaran yang lebih berbobot dan berbentuk *problem solving.* Hal tersebut dilakukan agar menjadi pembiasaan untuk para siswa ketika kelas 6 mengerjakan *checkpoint* dari *cambridge.* Hal senada juga dipaparkan oleh ibu Jumiarsih selaku koordinator *Cambridge* yakni

> Pada dasarnya untuk evaluasi pembelajaran anak-anak tidak da bedanya dengan sekolah-sekolah lainnya. Di lembaga kami penilaian pembelajaran berdasarkan tugas dari guru, UTS dan UAS, namun di lembaga kami menyebutnya *Assesment Holistic* 1 dan *Assement Holistic* 2 untuk UTS, PAS (Penilaian Akhir Semester) dan PAT (Penilaian Akhir Tahun) untuk UAS. Selain itu karena lembaga kami menerapkan kurikulum *cambridge* maka setiap kenaikan kelas ada tambahan ujian yang disebut CIPPT dan untuk kelas enam ada ujian *checkpoint.* CIPPT dan *checkpoint* merupakan ujian yang dibuat oleh pihak *cambridge* dan kami mendapatkan soal-soalnya melalui website resmi dari *cambridge*.[45]

Berdasarkan paparan dari koordinator *cambridge* tersebut sama dengan paparan yang telah disampaikan oleh waka kurikulum bahwa evaluasi pembelajaran di MI Muslimat NU Pucang terdapat penilaian tugas, AH 1 dan AH 2, PAS, PAT, dan ditambah dengan CIPPT dan *checkpoint.* Sehingga dapat disimpulkan bahwa program evaluasi pembelajaran di MI Muslimat NU Pucang lebih banyak dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain, hal ini dikarenakan lembaga tersebut menerapkan kurikulum *cambridge.*

Dengan program-program evaluasi pembelajaran yang lebih banyak dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain, maka harapannya siswa-siswa di MI Muslimat NU Pucang menjadi siswa-siswa yang

[45] Hasil wawancara dengan ibu Jumiarsih selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum koordinator *cambridge*, pada hari Jum'at tanggal 18 Mei 2018, pukul 09.30-10.30

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lebih unggul dibandingkan dengan siswa-siswa lainnya. Hal ini sesuai dengan paparan dari kepala sekolah mengenai mutu lulusan di MI Muslimat NU Pucang yakni sebagai berikut

> Salah satu tujuan dari penerapan kurikulum *cambridge* yakni untuk mempersiapkan peserta didik agar lebih siap apabila melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan agar mereka dapat diterima di lembaga pendidikan favorit dan mereka tidak kesulitan dalam bahasa, terutama bahasa Inggris, karena anak-anak sudah dibekali dengan kemampuan bahasa. Sehingga anak-anak kami mempunyai pengetahuan *(knowledge)* yang lebih unggul, kemampuan bahasa yang lebih unggul, dan akhlakul karimah yang lebih unggul dibandingkan dengan lainnya. Anak-anak itu jika ditanya mengenai bahasa Inggris di SMP itu seperti bahasa Inggris anak kelas tiga.[46]

Dari paparan mengenai mutu lulusan dengan penerapan kurikulum *cambridge* di MI Muslimat NU Pucang diharapkan bahwa lulusannya memiliki kemampuan pengetahuan, bahasa Inggris dan akhlakul karimah yang lebih unggul dibandingkan dengan sekolah-sekolah lainnya. Lebih lanjut waka kurikulum juga menjelaskan menganai standar kelulusan di MI Muslimat NU Pucang yakni sebagai berikut

> Mengenai standar kelulusan di lembaga kami itu terutama akhlak yang baik, kemudian dilihat dari rata-rata perolehan nilai, artinya dalam semua mata pelajaran nilai tidak boleh dibawah enam. Sedangkan untuk standar kenaikan kelas di lembaga kami, ketentuannya dari semua mata pelajaran tidak boleh ada yang dibawah nilai KKM terutama bahasa Indonesia, aqidah akhlak, dan PKn.[47]

Berdasarkan pemaparan dari waka kurikulum tersebut dapat disimpulkan bahwa standar kelulusan di MI Muslimat NU Pucang

[46] Hasil wawancara dengan Bapak Hamim Thohari selaku kepala sekolah MI Muslimat NU Pucang, pada hari Selasa tanggal 15 Mei 2018 pukul 12.15-13.00

[47] Hasil wawancara dengan ibu Ike Dwi Lestari selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum MI Muslimat NU Pucang, pada hari Kamis tanggal 17 Mei 2018 pukul 07.30-08.15

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

adalah mempunyai akhlak yang baik dan rata-rata nilai tidak ada yang dibawah enam, sedangkan untuk standar kenaikan kelas yakni semua mata pelajaran tidak ada yang dibawah KKM. Hal senada juga dipaparkan oleh Ibu Arina selaku waka humas dan guru bahasa Inggris yakni sebagai berikut

> Standar kenaikan kelas di lembaga kami tidak jauh beda dengan sekolah-sekolah lain, yakni tercapainya standar minimal penilaian (KKM) yakni 80. Jadi standar kenaikan kelasnya yaa tidak boleh tiga mata pelajaran yang berada dibawah nilai KKM. Sedangkan untuk standar kelulusannya paling penting adalah akhlakul karimah dari para siswa, selain itu tiga mata pelajaran tidak boleh nilai dibawah enam.[48]

Berdasarkan informasi dari beberapa nara sumber dapat disimpulkan mutu lulusan di MI Muslimat NU Pucang yakni siswa-siswa yang unggul dalam kemampuan bahasa, pengetahuan dan akhlakul karimah. Untuk mencapai standar mutu lulusan tersebut maka ada beberapa ketentuan yang harus dipenuhi siswa misalnya nilai tidak boleh dibawah KKM (80) untuk tiga mata pelajaran. Sedangkan untuk menunjang ketercapaian kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang yakni kurikulum integrasi antara kurikulum Nasional dan Internasional, maka ada beberapa program-program yang dibuat oleh lembaga untuk meningkatkan kemampuan dari peserta didik. Program-program penunjang ketercapaian kurikulum tersebut telah dijelaskan dalam paparan data sebelumnya.

[48] Hasil wawancara dengan ibu Arina Hidayati selaku wakil kepala sekolah bagian humas MI Muslimat NU Pucang, pada hari Senin tanggal 14 Mei 2018 pukul 09.00-10.55

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Temuan Hasil Penelitian

Berdasarkan paparan data di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo, peneliti menemukan beberapa hal dalam proses manajemen kurikulum terpadu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kurikulum terpadu yang dilakukan oleh kepala sekolah MI Muslimat NU Pucang untuk meningkatkan mutu lulusan. Temuan hasil penelitian tersebut, peneliti uraikan dalam tabel di bawah ini yaitu:

Tabel 4.5

Temuan Penelitian Manajemen Kurikulum Terpadu dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo

NO	Fokus Penelitian	Temuan
1	Sistem Manajemen Kurikulum Terpadu	Pada setiap akhir tahun ajaran kepala sekolah membentuk tim untuk melakukan perencanaan dan pengawasan kurikulum yakni - Tim Perencana Kurikulum yang terdiri dari waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpras, koordinator *cambridge*, dan beberapa guru yang ditunjuk. Tim tersebut bertugas untuk membuat perencanaan pembelajaran kurikulum terpadu untuk tahun ajaran baru yang dimulai dari pembuatan silabus, frame work, prota, dan promes, kemudian disebar ke semua guru dan selanjutnya guru membuat RPP. - Tim pelaksanaan kurikulum yang dilakukan oleh guru kelas dan guru mata pelajaran. - Tim pengawas kurikulum yang dilakukan langsung oleh kepala sekolah dengan dibantu oleh wakil kepala sekolah dan waka kurikulum
2	Manajemen Kurikulum Terpadu	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	a. Perencanaan	Perencanaan kurikulum terpadu dilakukan oleh tim perencana kurikulum yang bertugas untuk bertugas untuk membuat perencanaan pembelajaran kurikulum terpadu untuk tahun ajaran baru yang dimulai dari pembuatan silabus, frame work, prota, dan promes, kemudian disebar ke semua guru dan selanjutnya guru membuat RPP.
	b. Pelaksanaan	Pelaksanaan kurikulum terpadu dilakukan oleh setiap guru berdasarkan rencana pembelajaran yang telah dibuat pada akhir tahun ajaran baru. Yang membedakan dalam pelaksanaan kurikulum terpadu ini menggunakan bahasa Inggris dalam proses pembelajarannya untuk menunjang ketercapaian kurikulum *cambridge* di sekolah tersebut.
	c. Evaluasi	Evaluasi kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang pada semester dua tahun ajaran 2017-2018 kurikulum internasional yang diterapkan hanya satu karena lembaga MI Muslimat NU Pucang mengundurkan diri dari kurikulum *International Baccalaurate* dikarenakan ada beberapa hal yang tidak dapat dipenuhi oleh pihak lembaga. Dalam evaluasi kurikulum ini ada beberapa program yang diterapkan yakni - Evaluasi kurikulum untuk guru dengan menerapkan supervisi, KKG, *english class*, workshop - Evaluasi kurikulum untuk siswa hampir sama seperti lembaga lainnya, namun ditambah dengan CIPPT dan *checkpoint* karena menggunakan kurikulum *cambridge*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN PENELITIAN

MI Muslimat NU Pucang merupakan satu-satunya sekolah di wilayah Sidoarjo yang menerapkan kurikulum terpadu antara kurikulum Internasional dan kurikulum Nasional. Kurikulum internasional yang diterapkan di sekolah tersebut yakni kurikulum *cambridge* dan kurikulum *International Baccalaurate* sedangkan kurikulum nasional yang diterapkan di sekolah tersebut yakni kurikulum kemenag dan kurikulum diknas. Namun untuk tahun ini pada semester dua MI Muslimat NU Pucang telah mengundurkan diri dari kurikulum *International Baccalaurate*, sehingga kurikulum terpadu yang diterapkan di MI Muslimat NU Pucang ada tiga kurikulum yakni kurikulum kemenag, diknas, dan kurikulum *cambridge.*

Dalam pelaksanaan proses manajemen kurikulum terpadu tersebut menuntut kerja sama semua pihak baik kepala sekolah, waka kurikulum, maupun guru, agar penerapan kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan, visi, dan misi lembaga. Berikut ini merupakan paparan pembahasan dan temuan data lapangan di MI Muslimat NU Pucang yakni sebagai berikut

A. Sistem Manajemen Kurikulum Terpadu

Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan bahwa sistem manajemen kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang sesuai dengan teori Widjajanto yakni sistem adalah suatu yang memiliki bagian-bagian yang paling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahap yaitu input, proses, dan output.[1] Sedangkan menurut Mulyadi adalah sekelompok unsur

[1] Nugroho Widjajanto, *Sintem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hal. 2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.[2] Dari pengertian tersebut maka dapat diketahui bahwa sistem terdiri dari input, proses, dan output, maka dalam hal ini input dari sistem manajemen kurikulum di MI Muslimat NU Pucang yakni terdiri dari tim perencana kurikulum, tim pelakasana kurikulum, dan tim pengawas kurikulum. Dari ketiga input komponen tersebut saling berhubungan satu sama lain untuk mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan kurikulum terpadu yakni kurikulum nasional dan Internasional, sehingga output yang didapat adalah meningkatnya mutu lulusan di MI Muslimat NU Pucang. Sistem manajemen kurikulum di MI Muslimat NU Pucang yaitu sebagai berikut

1. Tim Perencana Kurikulum yakni tim yang bertugas untuk merencanakan kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang, tim perencana kurikulum dibentuk oleh kepala sekolah setiap akhir tahun ajaran yang terdiri dari waka kurikulum, koordinator *cambridge*, waka kesiswaan, waka sarana prasarana. Dalam merencanakan kurikulum terpadu, tim perencana kurikulum membuat silabus terlebih dahulu, kemudian melakukan adaptif dan adopsi kurikulum antara kurikulum nasional dengan kurikulum internasional, kemudian membuat frame work, prota, dan promes, selanjutnya hasil dari tim perencana kurikulum disebarkan ke semua guru untuk dilanjutkan membuat RPP.

[2] Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hal. 5

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Tim pelaksana kurikulum yaitu tim yang melaksanakan kurikulum yang telah direncanakan, hal ini dilakukan oleh guru mata pelajaran dan guru kelas.
3. Tim Pengawas Kurikulum yakni tim yang bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kurikulum. Tim pengawas kurikulum dilakukan oleh kepal sekolah dan dibantu oleh wakil kepala sekolah dan waka kurikulum.[3]

Sistem yang baik merupakan gabungan dari berbagai elemen-elemen yang saling berhubungan dan saling ketergantungan datu dengan yang lainnya, sehingga menghasilkan harmonisasi sistem. Pelaksanaan sistem yang konsisten akan menghasilkan tatanan manajerial yang sesuai dengan tujuan. Begitu pun sebaliknya sistem yang tidak dilaksanakan dengan baik, maka tidak akan dapat sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Adapun ciri-ciri sistem adalah mempunyai sub sistem, mempunyai batasan sistem, mempunyai tujuan yang jelas, dan mempunyai input, proses dan output.[4]

Berdasarkan temuan penelitian di lapangan mengenai ciri-ciri sistem menunjukkan bahwa sistem manajemen kurikulum di MI Muslimat NU Pucang sesuai dengan teori tersebut yaitu terdiri dari sub sistem yaitu tim perencana kurikulum dan tim pengawas kurikulum yang masing-masing mempunyai batasan, mempunyai input yaitu pihak-pihak yang tergabung dalam setiap tim; sedangkan prosesnya yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kurikulum; dan outputnya berupa hasil dari setiap proses tersebut.

[3] Telaah hasil temuan penelitian di lapangan
[4] Sri Mulyani, *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*, (Bandung: Abdi Sistematika, 2016), hlm 34

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Manajemen Kurikulum Terpadu

Manajemen kurikulum merupakan proses yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah sebagai upaya mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Jika manajemen kurikulum tidak berjalan dengan baik maka proses belajar mengajar di sekolah tersebut akan mengalami hambatan sehingga tujuan yang ingin dicapai melalui proses belajar mengajar juga terkendala. Sebaliknya jika manajemen kurikulum telah ditata dengan baik kondisi sekolah akan kondusif untuk pengembangan proses pembelajaran yang bermutu.

Depdiknas menjelaskan bahwa manajemen kurikulum sebagai suatu proses mengarahkan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik sebagai tolak ukur pencapaian tujuan pengajaran oleh pengajar.[5] Lebih lanjut dijelaskan bahwa aktivitas manajemen kurikulum ini merupakan kolaborasi antara kepala sekolah dengan wakil kepala sekolah beserta para guru dalam melakukan kegiatan manajerial agar perencanaan berlangsung dengan baik.

Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan bahwa manajemen kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang sesuai dengan teori manajemen kurikulum Rusman yaitu terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian atau pengawasan.[6] Hal ini juga sesuai dengan pendapat dari Prof Baharuddin yaitu manajemen kurikulum adalah usaha sistematis yang dilakukan pihak sekolah dalam merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan dan mengawasi kegiatan pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran sebagai strategi yang dilakukan

---

[5] Syafarudin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam, ..., hlm 24*
[6] Rusman, *Manajemen Kurikulum*, ..., hlm.127

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sekolah dalam mengadaptasi proses pewarisan budaya, baik yang ada di dalam maupun luar sekolah dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[7] Namun, dalam proses manajemen kurikulum lembaga MI Muslimat NU Pucang tidak menjelaskan mengenai pengorganisasian kurikulum. Sehingga berdasarkan temuan penelitian di lapangan proses manajemen kurikulum di MI Muslimat NU Pucang antara lain sebagai berikut

1. Perencanaan Kurikulum

Merencanakan pada dasarnya menentukan kegiatan yang hendak dilakukan pada masa depan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengatur berbagai sumber daya agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Perencanaan adalah suatu proses intelektual yang menentukan secara sadar tindakan yang akan ditempuh dan mendasarkan keputusan-keputusan pada tujuan yang hendak dicapai, informasi yang tepat waktu serta memperhatikan perkiraan keadaan yang akan datang.[8]

Berdasarkan temuan di lapangan diketahui bahwa perencanaan kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang dilakukan pada akhir tahun ajaran dengan membentuk tim perencana kurikulum yang terdiri dari wakil kepala sekolah bagian kurikulum, koordinator kurikulum *cambridge*, waka kesiswaan, dan waka sarana prasarana yang terbentuk dalam tim perencana kurikulum. Hal ini sesuai dengan teori Rusman yang menyatakan fungsi perencanaan sebagai pedoman atau alat manajemen yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber individu yang diperlukan, sumber biaya, tenaga dan sarana yang diperlukan, sistem monitoring dan

[7] Baharuddin dan Makin, *Manajemen Pendidikan Islam* ..., hlm 84
[8] Nanag Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, ..., hlm 49

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

evaluasi, peran unsur-unsur kesetaraan untuk mencapai tujuan manajemen lembaga pendidikan.[9] Oleh karena itu dalam melakukan perencanaan kurikulum di MI Muslimat NU Pucang melibatkan waka kesiswaan, waka sarana prasarana untuk mengetahui kondisi yang diperlukan dalam mengimplementasikan kurikulum pada tahun ajaran baru.

Hal ini juga dijelaskan oleh Oemar Hamalik mengenai pendekatan dalam perencanaan kurikulum ada dua yaitu *administratif approach* dan *grass roots approach*. Pada pendekatan yang bersifat *administratif approach* kurikulum direncanakan oleh pihak atasan kemudian diturunkan kepada instansi-instansi bawahan sampai kepada guru-guru. jadi dari atas ke bawah atas inisiatif administrator. Dalam kondisi ini guru-guru tidak dilibatkan. Mereka lebih bersifat pasif yaitu sebagai penerima dan pelaksana di lapangan, semua ide dan gagasan bersal dari pihak atasan. Sedangkan pada pendekatan *grass roots approach* kurikulum direncanakan dimulai dari bawah, yakni dari pihak guru-guru atau sekolah-sekolah secara individual dengan harapan bisa meluas ke sekolah-sekolah lain. Kepala sekolah serta guru-guru dapat merencanakan kurikulum atau perubahan kurikulum. Mereka tertarik oleh ide-ide baru mengenai kurikulum dan bersedia menerapkannya di sekolah untuk meningkatkan mutu pelajaran.[10]

Berdasarkan teori pendekatan dalam perencanaan kurikulum dari Oemar Hamalik tersebut, maka dalam merencanakan kurikulum di MI Muslimat NU Pucang sesuai dengan pendekatan *grass roots approach*

[9] Rusman, *Manajemen Kurikulum*, ..., hlm 21
[10] Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, ..., hlm. 150

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yaitu perencanaan yang dimulai dari bawah, karena dalam merencanakan kurikulum MI Muslimat NU Pucang melibatkan guru-guru dalam merencanakan kurikulum. Hal tesebut juga dipertegas oleh J.G Owen yang menjelaskan bahwa perlunya keterlibatan guru dalam perencanaan kurikulum. Guru harus ikut bertanggung jawab dalam perencanaan kurikulum karena guru merupakan pihak pelaksana kurikulum yang telah disusun bersama.[11]

Tujuan perencanaan kurikulum dikembangkan dalam bentuk kerangka teori dan penelitian terhadap kekuatan sosial, pengembangan masyarakat, kebutuhan, dan gaya belajar siswa. Beberapa keputusan harus dibuat ketika merencanakan kurikulum dan keputusan tersebut harus mengarah pada spesifikasi berdasarkan kriteria. Merencanakan pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam perencanaan kurikulum karena pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap siswa daripada kurikulum itu sendiri.[12] Oleh karena itu MI Muslimat NU Pucang melibatkan beberapa pihak dalam merencanakan kurikulum, terlebih lagi kurikulum yang diterapkan di lembaga merupakan kurikulum perpaduan antara kurikulum nasional dan kurikulum *cambridge.* Sehingga dalam melakukan perencanaan kurikulum MI Muslimat NU Pucang membentuk tim inti perencana kurikulum.

Tim inti perencana kurikulum terpadu ini bertugas membuat perencanaan kurikulum terpadu dengan cara mengintegrasikan ketiga kurikulum yakni kurikulum kemenag, diknas, dan kurikulum *cambridge.*

---

[11] Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, ..., hlm. 151
[12] Rusman, *Manajemen Kurikulum*, ..., hlm 21

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kurikulum *cambridge* yang diterapkan di MI Muslimat NU Pucang yakni pada mata pelajaran matematika, sains, dan bahasa Inggris. Integrasi kurikulum *cambridge* dengan kurikulum nasional dengan cara adaptif dan adopsi, maksudnya yakni kurikulum yang sama antara kurikulum nasional dan kurikulum *cambridge* tetap diterapkan, namun apabila terdapat materi yang tidak ada di kurikulum nasional, maka ditambah materi dari kurikulum *cambridge*. Sehingga penerapan kurikulum nasional di MI Muslimat NU Pucang lebih banyak apabila dibandingkan dengan kurikulum nasional biasanya.

Dalam merencanakan kurikulum, langkah-langkah yang dilakukan oleh tim perencana kurikulum tersebut sesuai dengan langkah-langkah yang dijelaskan oleh Syafarudin mengenai langkah-langkah dalam proses perencanaan kurikulum yaitu sebagai berikut[13]

a. Berdasarkan kalender pendidikan dari kementrian pendidikan, sekolah menghitung hari kerja efektif untuk setiap mata pelajaran, menghitung hari libur, hari untuk ulangan dan dari kerja efektif.
b. Menyusun program tahunan. Program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, yang dikembangkan oleh guru pelajaran yang bersangkutan. Program ini perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya. Dalam menyusun prota perlu dibandingkan jumlah jam efektif dengan alokasi waktu tatap muka dalam format rincian pekan efektif dan pekan tidak

[13] B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, ..., hlm. 46

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

efektif. Penyusunan prota di MI Muslimat NU Pucang dilakukan oleh tim perencana kurikulum.

c. Menyusun program semester. Adapun hal pokok yang perlu diperhatikan dalam kegiatan ini adalah program semester harus sudah lebih jelas dari prota yaitu dijelaskan dalam beberapa jumlah kompentesi inti dan kompetensi dasar, bagaimana cara menyelesaikannya, kapan diajarkan melalui tatap muka atau tugas. Dalam penyusunan program semester ini di MI Muslimat NU Pucang dilakukan oleh tim inti perencana kurikulum.

d. Menyusun Silabus. Dalam kegiatan ini guru harus menyusun rencana secara rinci mencakup kompetensi inti, indikator, pengalaman belajar dan sistem penilaian yang dilakukan untuk mengetahui pencapaian tujuan pengajaran. Penyusunan silabus di MI Muslimat NU Pucang dilakukan tim inti perencana kurikulum, namun dalam penyusunan silabus ini karena menggunakan kurikulum *cambridge*, maka tim perencana mendownload terlebih dahulu silabus kurikulum *cambridge*, selanjutnya melakukan adaptif dan adopsi materi antara kurikulum *cambridge* dengan kurikulum diknas. Mengenai contoh dari silabus *cambridge* maupun silabus yang sudah terintegrasikan dengan kurikulum diknas dapat dilihat pada lampiran penelitian.[14]

e. Menjabarkan Silabus menjadi Rencana Pembelajaran. Dalam kegiatan guru membuat rincian pelajaran untuk setiap kali tatap muka. Adapun yang penting dalam rencana pembelajaran adalah bahwa harus ada

[14] Terdapat pada lampiran penelitian mengenai silabus pembelajaran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

catatan kemajuan siswa setelah mengikuti pelajaran, hal ini penting untuk menjadi dasar pelaksanaan evaluasi rencana pembelajaran berikutnya. Penyusunan rencana pembelajaran di MI Muslimat NU Pucang dilakukan oleh setiap guru kelas maupun guru mata pelajaran. Dalam rencana pembelajaran tersebut terdapat langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari *creative thinking, critical thinking, colaborative, communication,* yang disebut sebagai empat C kemudian ditambah dengan *hots*. Mengenai contoh dari rencana pembelajaran dapat diketahui pada lampiran penelitian.[15]

Langka-langka dalam proses perencanaan kurikulum yang telah disebutkan oleh Syafaruddin tersebut secara keseluruhan sesuai dengan yang dilakukan oleh tim perencana kurikulum di lembaga MI Muslimat NU Pucang, namun terdapat tambahan yakni menyusun *frame work* setelah menyusun silabus. Langkah-langkah perencanaan pembelajaran yang telah dijelaskan juga sesuai dengan langkah-langkah perencanaan menurut Triatno yaitu sebagai berikut[16]

a) Dalam merancang perencanaan kurikulum terpadu sedikitnya ada empat hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan tujuan, menentukan materi atau media, menyusun skenario KBM, dan menentukan evaluasi.
b) Guru dapat memilih tema yang dapat menjadi pijakan untuk memadukan beberapa bidang studi serta menyusun kegiatan belajar berdasarkan tema tersebut.

[15] Terdapat pada lampiran penelitian
[16] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasi*, ..., hlm 63

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c) *Pertama*, menentukan jenis mata pelajaran dan jenis keterampilan yang dipadukan, karakteristik mata pelajaran menjadi pijakan untuk kegiatan awal. *Kedua*, memilih kajian materi, sandar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator, langkah ini akan mengarahkan guru untuk menentukan sup keterampilan dari masing-masing keterampilan yang dapat diintegrasikan dalam suatu unit pembelajaran. *Ketiga*, menentukan sub keterampilan yang dipadukan, secara umum keterampilan-keterampilan yang harus dikuasai meliputi keterampilan berfikir, keterampilan sosial, dan keterampilan mengorganisasi, yang masing-masing terdiri atas sub-sub keterampilan. *Keempat*, merumuskan indikator hasil belajar berdasarkan kompetensi dasar dan sub keterampilan yang telah dipilih dan dirumuskan dalam indikator. *Kelima*, menentukan langkah-langkah pembelajaran, langkah ini diperlukan sebagai strategi guru untuk mengintegrasikan setiap sub keterampilan yang telah dipilih pada setiap langka pembelajaran.

Berdasarkan paparan mengenai perencanaan kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang, perencanaan kurikulum tersebut sesuai dengan penjelasan mengenai langkah-langkah perencanaan pembelajaran menurut Triatno yakni dengan memilih tema terlebih dahulu, lalu menentukan jenis mata pelajaran yang akan dipadukan, dalam hal ini MI Muslimat NU Pucang memilih mata pelajaran matematika, sains, dan bahasa Inggris yang akan dipadukan. Kemudian menentukan kajian materi, standar kompetensi dan indikator, dalam hal ini MI Muslimat NU Pucang melakukan adaptif dan adopsi materi dari kurikulum nasional dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kurikulum *cambridge.* Dan selanjutnya yakni menentukan langkah-langkah pembelajaran, dalam hal ini sekolah membuat rencana pembelajaran oleh para guru.

Sedangkan cara atau metode yang dilakukan dalam perencanaan kurikulum di MI Muslimat NU Pucang sesuai dengan paparan dari Triatno yaitu dilakukan dengan cara *team teaching.* Menurut Triatno *team teaching* yaitu perencanaan kurikulum terpadu diajarkan dengan cara team, sehingga satu topik pembelajaran dilakukan oleh lebih dari seorang guru. *Team teaching* memiliki model bermacam-macam, mulai dari model kolaborasi, kooperatif, maupun parsial.[17]

Lebih lanjut Triatno menjelaskan mengenai kelebihan dari *team teaching* antara lain adalah pencapaian kompetensi dasar pada setiap topik efektif karena dalam tim terdiri atas beberapa yang ahli dalam bidang keilmuannya, pengalaman dan pemahaman peserta didik lebih kaya daripada dilakukan oleh seorang guru karena dalam satu tim dapat mengungkapkan berbagai konsep dan pengalaman, dan peserta didik akan lebih cepat memahami karena diskusi akan berjalan dengan informasi dari berbagai disiplin ilmu. Yang terpenting dalam *team teaching* ini adalah kerja sama antar guru serumpun di sekolah dalam membuat perencanaan pembelajaran, mulai dari silabus, RPP, hingga kesepakatan dalam penilaian.[18]

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka metode atau cara dalam merencanakan kurikulum di MI Muslimat NU Pucang sesuai dengan

[17] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasi,* ...., hlm 117
[18] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasi,* ...., hlm 117

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penjelasan dari Triatno, hal ini diketahui dari proses perencanaan pembelajaran di MI Muslimat NU Pucang dilakukan melalui tim inti perencana kurikulum, selain itu juga terdapat KKG yaitu kelompok kerja guru.

Dari hasil penelitian dan teori yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang sudah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan prosedur teoritis mengenai langkah-langkah perencanaan kurikulum terpadu dan juga sudah dibentuk *team teaching* yakni tim inti perencanaan kurikulum dan kelompok kerja guru. Sehingga perumusan materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator di MI Muslimat NU Pucang proses penyusunannya dilakukan oleh tim inti perencana kurikulum dan juga kelompok kerja guru, sehingga tidak diserahkan ke masing-masing guru mata pelajaran. Untuk pembuatan rencana pembelajaran (RPP) diserahkan oleh tiap guru. Berikut ini merupakan proses perencanaan di MI Muslimat NU Pucang sebagai berikut

Gambar 5.1
Proses Perencanaan Kurikulum Terpadu di MI Muslimat NU Pucang

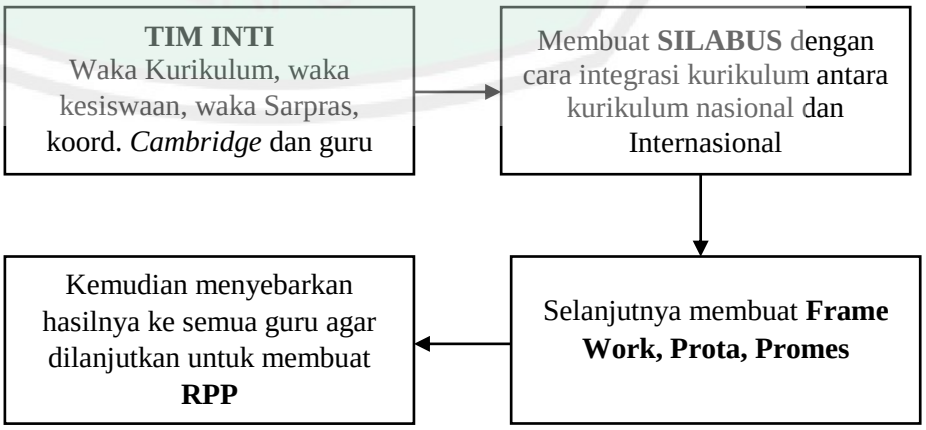

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Pelaksanaan Kurikulum

Implementasi kurikulum merupakan penerapan atau pelaksanaan program kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya, kemudian di uji coba dengan pelaksanaan dan pengelolaan, sambil senantiasa dilakukan penyesuaian terhadap situasi lapangan dan karakteristik peserta didik, baik perkembangan intelektual, emosional, serta fisiknya. Pelaksanaan kurikulum ini juga sekaligus merupakan penelitian di lapangan untuk keperluan validasi sistem kurikulum itu sendiri.[19]

Menurut George R Terry tahap *actuating* (Pelaksanaan) disebut juga gerakan aksi yang mencakup bentuk kegiatan yang dilakukan berdasar pada perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.[20] Implementasi kurikulum merupakan proses interaksi antara fasilitator sebagai pengembangan kurikulum, dan peserta didik sebagai subjek belajar.[21]

Dari teori mengenai pelaksanaan kurikulum tersebut, maka untuk mengimplementasikan kurikulum sesuai dengan rancangan, dibutuhkan beberapa kesiapan, terutama kesiapan pelaksana. Sebagus apapun desain atau rancangan kurikulum yang dimiliki, tetapi keberhasilannya sangat tergantung pada guru. Kurikulum yang sederhana pun apabila gurunya memiliki kemampuan, semangat dan dedikasi yang tinggi hasilnya akan lebih baik daripada desain kurikulum yang hebat tetapi kemampuan gurunya rendah.

---

[19] Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan*, ..., hlm 238
[20] Wiji Hidayati, *Manajemen Kurikulum Pendidikan*, ..., hlm 202
[21] Mulyasa, *Implementasi KTSP*, ..., hlm 179

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Untuk itu dalam mengelola pelaksanaan kurikulum aspek kemampuan atau kompetensi guru perlu mendapat perhatian yang serius. Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada pasal 28 ayat 3 disebutkan empat kompetensi pendidik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi: 1) kompetensi pedagogi, 2) kompetensi profesional, 3) kompetensi kepribadian, dan 4) kompetensi sosial.[22]

Berdasarkan paparan mengenai kompetensi yang harus dimiliki oleh guru selaku pihak yang melaksanakan kurikulum, maka guru di lembaga MI Muslimat NU Pucang sudah sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengenai kompetensi yang harus dimiliki oleh guru.

Hal ini dapat diketahui dari data tenaga pendidik yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya yaitu tenaga pendidik di MI Muslimat NU Pucang berjumlah delapan puluh tenaga pendidik dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan profesinya dan juga sebanyak lebih dari 50% sudah pascasarjana. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tenaga pendidik di MI Muslimat NU Pucang sudah mampu untuk melaksanakan kurikulum terpadu dan memiliki kompetensi yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah.[23]

Dalam pelaksanaan kurikulum terpadu terdapat prinsip-prinsip utama dalam pelaksanaan pembelajaran terpadu, meliputi *pertama*, guru hendaknya tidak menjadi *single actor* yang mendominasi dalam kegiatan

[22] Tim Redaksi Pustaka Fokus Media, *Standar Nasional Pendidikan (SNP)*, ..., hlm. 19
[23] Terdapat pada lampiran penelitian mengenai data guru MI Muslimat NU Pucang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajaran. Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran memungkinkan siswa menjadi pembelajar mandiri; *kedua* pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerja sama kelompok; dan *ketiga*, guru perlu akomodatif terhadap ide-ide baru.[24] Dalam penerapan kurikulum terpadu guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengimplementasi berbagai strategi belajar mengajar sesuai dengan karakteristik kurikulum tersebut.

Berdasarkan teori tersebut, dapat diketahui bahwa prinsip-prinsip tersebut sudah sesuai dengan penerapan pelaksanaan kurikulum di MI Muslimat NU Pucang. Hal ini diketahui dari data observasi lapangan ketika kegiatan belajar mengajar, dan juga data dokumen rencana pembelajaran, bahwasanya proses pembelajaran di MI Muslimat NU Pucang selalu memberikan kesempatan untuk siswanya agar lebih aktif, lebih kritis, dan dapat mengungkapkan pendapatnya.

Kemudian dalam tahap pelaksanaan kurikulum menurut Mars dalam Rusman menyebutkan bahwa terdapat elemen atau pihak-pihak yang mempengaruhi dalam pelaksanaan kurikulum yaitu

> "Terdapat lima elemen yang mempengaruhi implementasi kurikulum, yaitu dukungan kepala sekolah, dukungan rekan sejawat guru, dukungan dari siswa, dukungan dari orang tua dan dukungan dari dalam diri guru unsur yang utama". [25]

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan oleh Rusman tersebut mengenai beberapa pihak yang mempengaruhi implementasi kurikulum yaitu kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian di lapangan mengenai pelaksanaan kurikulum terpadu di

[24] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, ...*, hlm 65
[25] Rusman, *Manajemen Kurikulum, ...* hlm 22

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MI Muslimat NU yaitu didukung oleh guru yang kompeten, siswa, dan kepala sekolah.

Selain guru yang kompeten, dalam pelaksanaan kurikulum juga diperlukan dukungan dari kepala sekolah sebagai pimpinan dalam lembaga. Dukungan dari kepala sekolah juga penting agar pelaksanaan kurikulum dapat tercapai. Dukungan dari kepala sekolah MI Muslimat NU Pucang salah satunya adalah program pengawasan atau supervisi yang dilakukan rutin oleh kepala sekolah. Program pengawasan pelaksanaan kurikulum tersebut dilakukan oleh kepala sekolah agar guru-guru sebagai pelaksana inti dalam proses implementasi kurikulum dapat melaksanakan rencana pembelajaran sesuai dengan standar dan terus meningkatkan kualitas mengajar mereka.

Hal ini juga sesuai dengan paparan Arif Khoiruddin dalam jurnal manajemen kurikulum menyebutkan bahwa tugas kepala sekolah adalah melakukan supervisi dengan tujuan untuk membantu guru merencanakan dan mengatasi kesulitan yang dihadapi. Dengan cara itu guru akan merasa didampingi sehingga akan meningkatkan semangat kerjanya. Untuk melaksanakan kurikulum itu sebaiknya diperlukan adanya kemauan dan kecakapan guru-guru di bawah bimbingan dan pengawasan kepala sekolah.[26]

Selain guru dan kepala sekolah yang terlibat dalam pelaksanaan kurikulum, siswa juga merupakan pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kurikulum sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa oleh Mulyasa bahwa

[26] Arif Khoiruddin, Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Jurnal Manjemen*, ..., hlm 16

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Implementasi kurikulum merupakan proses interaksi antara fasilitator sebagai pengembangan kurikulum, dan peserta didik sebagai subjek belajar.[27] Sehingga pelaksanaan kurikulum di MI Muslimat NU Pucang dapat berhasil apabila terdapat perubahan-perubahan pada diri siswa misalnya peningkatan kemampuan, mendapatkan berbagai prestasi, baik prestasi akademik maupun non akademik, semakin meningkatnya mutu lulusan, dan lain sebagainya. Selain itu agar pelaksanaan kurikulum dapat berjalan efektif, di MI Muslimat NU dilakukan seleksi penerimaan. Seleksi penerimaan tersebut digunakan untuk pemilihan kelas.

Seperti yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya bahwasanya terdapat dua macam kelas yaitu kelas ICP dan juga kelas Hidrogen. Dalam proses pembelajaran tidak ada perbedaan antara dua kelas tersebut yang membedakan hanyalah penggunaan bahasa Inggris pada saat pembelajaran. Penggunaan bahasa Inggris lebih intensif di kelas ICP. Dengan pembagian kelas untuk para siswa, diharapkan proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik, sehingga pelaksanaan kurikulum terpadu juga dapat terlaksana dengan baik. Seleksi penerimaan siswa baru di MI Muslimat NU Pucang berdasarkan tes tulis dan tes wawancara. Proses interaksi antara fasilitator dengan peserta didik tersebut terjadi dalam proses pembelajaran. Maka berdasarkan temuan di lapangan, pelaksanaan kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang dilakukan dengan kegiatan pembelajaran di dalam dan luar kelas, dan menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam semua mata pelajaran.

[27] Mulyasa, *Implementasi KTSP*, ..., hlm 179

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selain pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kurikulum, menurut Dadang Suhardan terdapat tingkatan dalam pelaksanaan kurikulum yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan pelaksanaan kurikulum tingkat kelas. Dalam tingkat sekolah yang berperan adalah kepala sekolah, dan pada tingkatan kelas yang berperan adalah guru, namun antara kedua tingkat dalam pelaksanaan kurikulum tersebut senantiasa bergandengan dan bersama-sama bertanggung jawab melaksanakan proses administrasi kurikulum.[28]

a. Pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah. Pada tingkatan sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab melaksanakan kurikulum di lingkungan sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah berkewajiban melakukan kegiatan-kegiatan yakni menyusun rencana tahunan, menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan, memimpin rapat dan membuat notula rapat, membuat statistik dan menyusun laporan. Berdasarkan temuan di lapangan, kepala sekolah membuat program-program untuk menunjang ketercapaian pelaksanaan kurikulum seperti menjadwalkan rapat KKG, menjadwalkan supervisi, menjadwalkan rapat akhir tahun, dan lain sebagainya.
b. Pelaksanaan kurikulum tingkat kelas. Pembagian tugas guru harus diatur secara administrasi untuk menjamin kelancaran pelaksanaan kurikulum tingkat kelas. Pembagian tugas ini meliputi
    a) Kegiatan dalam bidang proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di MI Muslimat NU Pucang dilakukan di dalam dan

[28] Dadang Suhardan,dkk., *Manajemen Pendidikan*, ..., hlm 195

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

luar kelas karena karakteristik dari kurikulum terpadu yang diterapkan di MI Muslimat NU Pucang yakni kurikulum 2013 dan kurikulum *cambridge* yang sama-sama menerapkan *student center* yaitu fokus pada siswa ketika proses pembelajarannya, sehingga lebih memberikan kesempatan pada siswa untuk mengeksplor kemampuan mereka.

b) Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler yang berada di luar ketentuan kurikulum sebagai penunjang tujuan sekolah. Berdasarkan temuan di lapangan kegiatan ekstrakurikuler di MI Muslimat NU Pucang antara lain pramuka, musik patroli, pagar nusa, qiro'ah, banjari, futsal, dan mewarnai.

c) Kegiatan bimbingan belajar yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang berada dalam diri peserta didik dan membantu peserta didik dalam memecahkan masalah. Sesuai dengan temuan kegiatan bimbingan belajar di MI Muslimat NU antara lain program remidi, pemantapan, dan percepatan; matrikulasi bahasa; tiada hari tanpa Bath, english, dan sains. Program-program tersebut berguna untuk menunjang pelaksanaan kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang.

Berikut ini merupakan gambaran pelaksanaan kurikulum di MI Muslimat NU Pucang yakni sebagai berikut

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 5.2

Proses Pelaksanaan Kurikulum Terpadu di MI Muslimat NU Pucang

3. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum diartikan sebagai usaha sistematis mengumpulkan informasi mengenai suatu kurikulum untuk digunakan sebagai pertimbangan mengenai nilai dan arti dari kurikulum.[29] Evaluasi dalam kurikulum bertujuan untuk menentukan kebijakan kurikulum selanjutnya yang bersifat perbaikan ataupun penentuan kebijakan baru.

Evaluasi kurikulum ini bukan hanya mengevaluasi hasil belajar peserta didik dan proses pembelajarannya, tetapi juga desain dan implementasi kurikulum, kemampuan dan unjuk kerja guru, kemampuan dan kemajuan peserta didik, sarana serta cara penilaian. Pengawasan atau

[29] Hasan S Hamid, *Evaluasi Kurikulum*, ..., hlm. 41

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

evaluasi ini bertujuan untuk menjamin kinerja yang dicapai sesuai dengan rencana atau tujuan yang ditetapkan. [30] Berdasarkan pemaparan tersebut, evaluasi kurikulum di MI Muslimat NU Pucang dengan melaksanakan supervisi pelaksanaan kurikulum untuk mengetahui kemampuan dan unjuk kerja guru.

Berdasarkan temuan di lapangan bahwa supervisi yang dilaksanakan di MI Muslimat NU Pucang sudah sesuai dengan teori dari Oemar Hamalik yang menyebutkan bahwa dalam bidang supervisi kurikulum, berkenaan dengan membantu para guru dalam pelaksanaan kurikulum, yaitu upaya pengembangan kemampuan guru melakukan kurikulum, pengembangan kemampuan memilih dan menggunakan material kurikulum, pengembangan kemampuan melayani perbedaan individual siswa, pengembangan kemampuan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, dan pengembangan kemampuan memecahkan masalah khusus.[31]

Supervisi di lembaga MI Muslimat NU Pucang dilaksanakan untuk membantu guru dalam pelaksanaan kurikulum terpadu yakni antara kurikulum nasional dan Internasional. Supervisi di lembaga MI Muslimat NU Pucang dilakukan oleh kepala sekolah secara langsung dan dibantu oleh tim inti pengawas kurikulum yakni wakil kepala sekolah dan waka kurikulum. Program supervisi di MI Muslimat NU Pucang terdapat dua macam yakni supervisi terjadwal dan supervisi tidak terjadwal.

---

[30] Departemen Agama RI, *Pedoman Manajemen Berbasis*, ..., hlm. 28
[31] Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, ..., hlm 191

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lebih lanjut mengenai supervisi kurikulum di MI Muslimat NU Pucang sesuai dengan teori Oemar Hamalik yang menyebutkan tujuan supervisi kurikulum untuk menghasilkan berbagai program kurikuler antara lain[32]

1. Program pengajaran yang meliputi tujuan instruksional dan tujuan instruksional khusus, susunan materi dan kegiatan pembelajaran, alat dan sarana penunjang pembelajaran, cara penyampaian dan instrumen pengukuran dan penilaian. Hal ini dapat diketahui dalam lampiran penelitian tentang rencana pembelajaran.
2. Pembinaan kemampuan profesional guru secara berencana, efektif, dan terus menerus, yang diselenggarakan dalam bentuk pertemuan secara berkala, bahan bacaan dan penataran, dan sebagainya. Pembinaan kemampuan profesional guru di MI Muslimat NU Pucang meliputi program KKG, pembinaan atau workshop, dan program *English Class.*
3. Program khusus yang berguna untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Untuk program khusus tersebut di MI Muslimat NU Pucang antara lain program remidi, pemantapan, dan percepatan; matrikulasi bahasa; tiada hari tanpa math, english, dan sains.

Selain evaluasi mengenai kemampuan guru, evaluasi kurikulum juga dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dan kemajuannya. Sehingga tujuan dari evaluasi kurikulum menurut Oemar Hamalik yang menjelaskan bahwa penilaian dilakukan untuk mencari jawaban atas permasalahan yakni sebagai berikut

[32] Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, ..., hlm 194

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a) Sejauh mana *stakeholder* di lapangan sudah memahami dan menguasai kurikulum lengkap dengan semua komponennya.

b) Sejauh mana efektivitas pelaksanaannya di sekolah.

c) Sejauh mana efektivitas penggunaan sarana penunjang seperti buku, alat pelajaran dan fasilitas lainnya serta biaya dalam menunjang pelaksanaan kurikulum tersebut.

d) Sejauh mana siswa telah berhasil mencapai tujuan yang dirumuskan, atau sejauh mana siswa telah menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diharapkan.

e) Apakah ada dampak pelaksanaan kurikulum, baik yang sifatnya positif maupun negatif yang merupakan akibat dari pelaksanaan kurikulum.[33]

Berdasarkan paparan mengenai tujuan diadakannya penilaian kurikulum menurut Hamalik tersebut di MI Muslimat NU Pucang terdapat program yang dibuat oleh lembaga untuk mengetahui sejauh mana siswa telah berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baik. Program penilaian tersebut merupakan program penilaian terhadap proses pembelajaran siswa setelah melaksanakan pembelajaran. Melalui program penilaian pembelajaran untuk siswa dapat diketahui *progres* perkembangan siswa ketika proses pembelajaran, kualitas lulusan dari MI Muslimat NU Pucang, dan juga untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari pelaksanaan kurikulum terpadu. Program penilaian untuk siswa di MI

[33] Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum* ..., hlm 238

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Muslimat NU Pucang antara lain penilaian kinerja, *Assesment holistic* 1 dan 2, PAS dan PAT, CIIPT dan *checkpoint*.

Melalui program penilaian tersebut menurut Oemar Hamalik dapat digunakan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses pembelajaran siswa yang sistematis dan kesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam mengambil keputusan. Dengan penilaian dapat diperoleh informasi yang akurat tentang penyelenggaraan pembelajaran dan keberhasilan siswa yaitu informasi tentang kemajuan dan hasil belajar siswa yaitu kemajuan dan hasil belajar dalam ketuntasan penguasaan kompetensi.[34]

Berdasarkan paparan penjelasan dari Oemar Hamalik tersebut, maka ketuntasan penguasaan kompetensi siswa di MI Muslimat NU Pucang dapat dikatakan berhasil dalam proses pembelajarannya apabila mendapatkan nilai diatas standar ketentuan minimal (KKM) yakni 80 artinya tidak boleh lebih dari tiga apel mendapatkan nilai dibawah KKM. Selain Perolehan nilai, penilaian keaktifan, akhlakul karimah juga menjadi ketentuan dari program evaluasi pembelajaran. Sedangkan untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan kurikulum dan peningkatan prestasi siswa terdapat beberapa program yang dibuat oleh pihak sekolah dapat diketahui dalam paparan bab sebelumnya.[35]

Untuk dampak pelaksanaan kurikulum dari proses penilaian kurikulum dapat diketahui melalui mutu lulusan di MI Muslimat NU Pucang yang dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi di

[34] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran....*, hlm 29
[35] Telaah hasil wawancara dengan pihak sekolah MI Muslimat NU Pucang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lembaga-lembaga favorit. Hal ini dapat diketahui melalui rekam jejak lulusan di MI Muslimat NU Pucang yang terdapat pada lampiran penelitian.

Evaluasi kurikulum dapat dilakukan terhadap berbagai komponen pokok yang ada dalam kurikulum, di antara komponen yang dapat dievaluasi menurut Wina Sanjaya adalah sebagai berikut[36]

a) Evaluasi Tujuan Pendidikan; merupakan evaluasi terhadap tujuan setiap mata pelajaran untuk mengetahui tingkat ketercapaiannya, baik terhadap tingkat perkembangan peserta didik maupun ketercapaiannya dengan visi-misi lembaga pendidikan.
b) Evaluasi terhadap Isi atau Materi Kurikulum; merupakan evaluasi yang dilakukan terhadap seluruh pokok bahasan yang diberikan dalam setiap mata pelajaran untuk mengetahui kesesuaiannya dengan pengalaman, karakteristik lingkungan, serta perkembangan ilmu dan teknologi.
c) Evaluasi terhadap Strategi Pembelajaran; merupakan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru terutama di dalam kelas guna mengetahui apakah strategi pembelajaran yang dilaksanakan dapat berhasil dengan baik.
d) Evaluasi terhadap Program Penilaian; merupakan evaluasi terhadap program penilaian yang dilaksanakan guru selama pelaksanaan pembelajaran baik secara harian, mingguan, semester, maupun penilaian akhir tahun pembelajaran.

[36] Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran; Teori dan Praktek KTSP*, ..., hlm. 342

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan teori dari Wina Sanjaya tersebut mengenai komponen evaluasi kurikulum, dapat diketahui bahwa lembaga MI Muslimat NU Pucang pada semester dua tahun ajaran 2017-2018 melaksanakan evaluasi terhadap isi atau materi kurikulum. Hal ini dikarenakan MI Muslimat NU Pucang telah mengundurkan diri dari kurikulum *International Baccalaurate.*

Pada awalnya MI Muslimat NU Pucang menggunakan empat kurikulum dalam proses pembelajarannya yakni kurikulum diknas, kurikulum kemenag, kurikulum *baccalaurate*, dan kurikulum *cambridge.* Setelah menerapkan empat kurikulum tersebut, pada akhir semester satu tahun ajaran 2017-2018 kepala sekolah melakukan evaluasi kurikulum dan memutuskan untuk mengundurkan diri dari kurikulum *International Baccalaurate*. Keputusan untuk mengundurkan diri dari kurikulum *International Baccalaurate* dikarenakan ada beberapa hal diantaranya yakni biaya yang cukup besar untuk bergabung ke kurikulum *International Baccalaurate* dan ada beberapa peraturan yang tidak bisa dipenuhi oleh pihak sekolah.[37]

Dengan mengundurkan diri dari kurikulum *International Baccalaurate* maka pada semester dua tahun ajaran 2017-2018 sekolah mengembalikan ke penerapan awal kurikulum yakni menerapkan kurikulum diknas, kemenag, dan kurikulum *cambridge.* Berikut ini merupakan gambaran proses evaluasi kurikulum di MI Muslimat NU Pucang.

[37] Telaah hasil wawancara dengan pihak sekolah MI Muslimat NU Pucang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 5.3
Proses Evaluasi Kurikulum di MI Muslimat NU Pucang

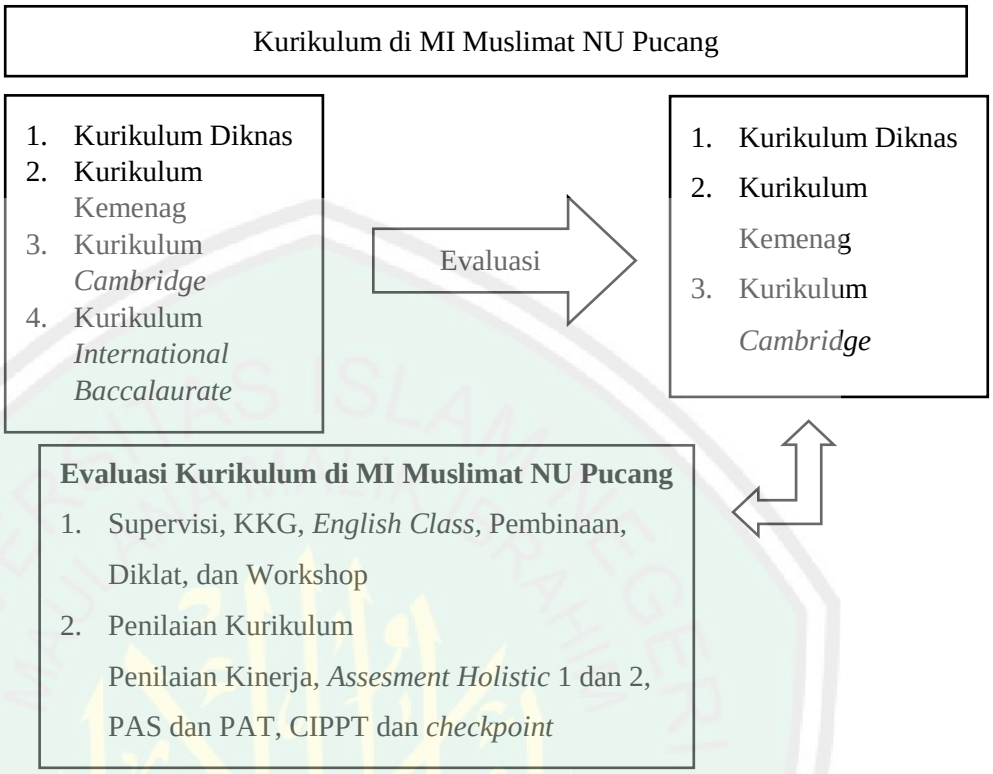

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan paparan data dan temuan di lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan proses manajemen kurikulum yang baik, efektif dan efisien, sesuai dengan visi dan misi sekolah maka dapat meningkatkan mutu lulusan dari sekolah tersebut Berikut ini merupakan gambaran kesimpulan dari proses penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 5.4

Temuan Penelitian untuk Manajemen Kurikulum Terpadu dalam Meningkatkan Mutu Lulusan

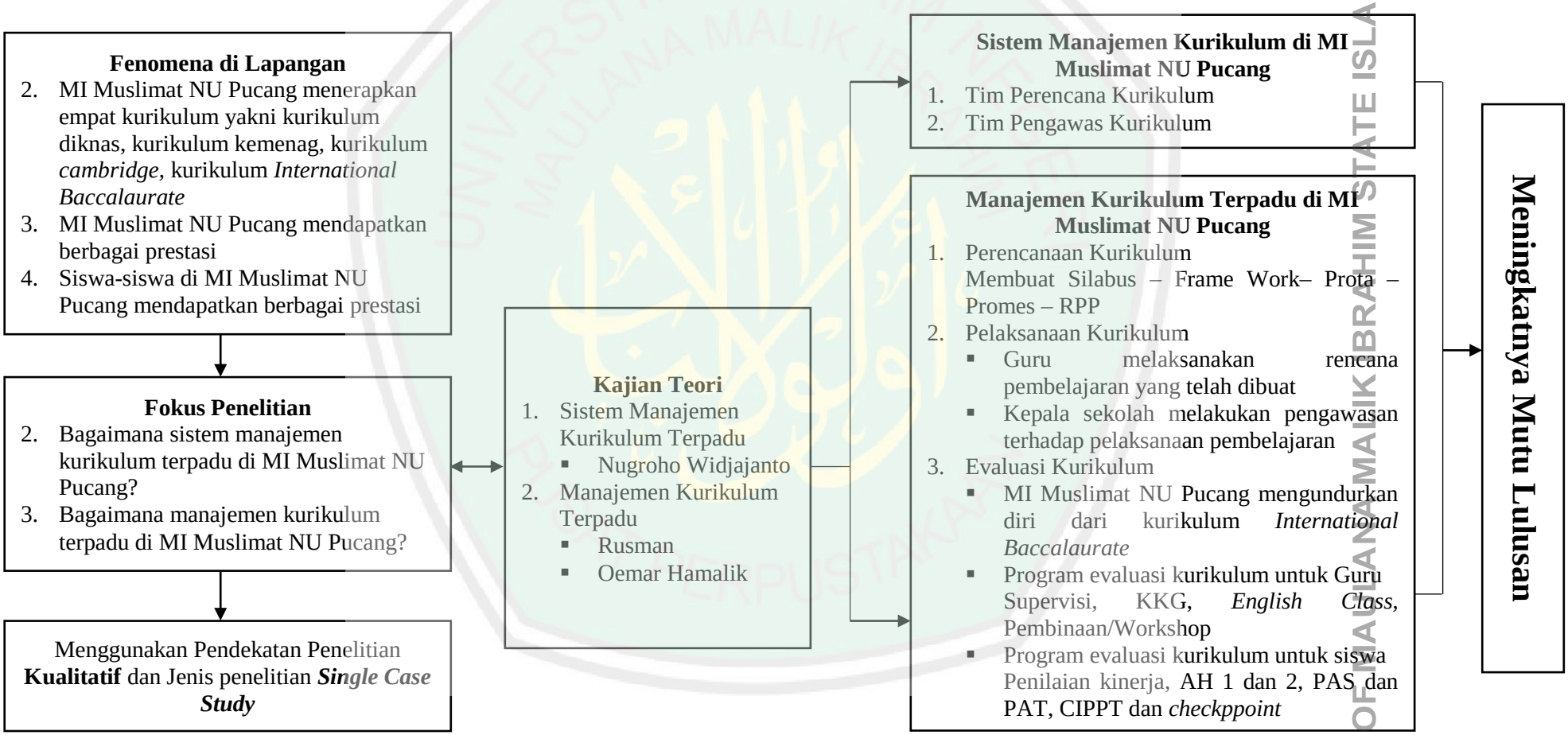

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data dan analisis data yang telah dilakukan, terdapat dua kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem dapat diartikan sebagai kumpulan dari bagian-bagian yang saling berhubungan antar satu dengan yang lainnya yang secara bersama-sama mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan paparan tersebut diketahui bahwa sistem yakni himpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan antar satu dengan yang lainnya saling berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan sistem manajemen kurikulum di MI Muslimat NU Pucang terdiri dua komponen utama yakni tim perencana kurikulum dan tim pengawas kurikulum, antara kedua komponen tersebut saling berhubungan satu sama lain untuk mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan kurikulum terpadu yakni kurikulum nasional dan Internasional, sehingga dapat meningkatkan mutu lulusan di MI Muslimat NU Pucang.
2. Manajemen kurikulum mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah sebagai upaya mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan bahwa manajemen kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang sesuai dengan teori manajemen kurikulum Rusman yaitu terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian atau pengawasan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perencanaan kurikulum di MI Muslimat NU Pucang dengan membuat silabus integrasi antara kurikulum diknas dengan kurikulum *cambridge*, kemudian dilanjutkan membuat frame work, prota, promes, dan RPP. Pelaksanaan kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang dilakukan dengan kegiatan pembelajaran di dalam dan luar kelas, dan menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam semua mata pelajaran, selain itu pelaksanaan kurikulum terpadu di MI Mulimat NU didukung oleh guru yang kompeten, siswa yang unggul, dan kepala sekolah. Sedangkan evaluasi kurikulum yang dilakukan di MI Muslimat NU Pucang mencakup mengenai supervisi pelaksanaan, penilaian, dan perbaikan kurikulum. Hal ini sesuai dengan teori dari Hamalik yang menyebutkan dalam fungsi manajemen kurikulum terdapat supervisi pelaksanaan, penilaian, dan perbaikan kurikulum.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Dari data dan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peningkatan mutu lulusan dari lembaga pendidikan dapat dilakukan dengan proses manajemen kurikulum yang efektif dan efisien sesuai dengan visi dan misi sekolah. Proses manajemen kurikulum dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kurikulum akan berdampak pada mutu yang dihasilkan. Antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Semakin baik ketiga proses tersebut dalam penerapannya maka semakin baik pula

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mutu yang dihasilkan oleh suatu lembaga pendidikan tersebut dan akan berdampak pada profil lulusan dari lembaga tersebut.

2. Implikasi Praktis

Mutu lulusan dari lembaga pendidikan akan diakui jika memenuhi standar dan kepuasan pelanggan. Pelanggan yang dimaksud adalah orang tua dan lembaga pendidikan lanjutan sebagai penerima lulusan. Salah satu indikator yang digunakan dalam menentukan kualitas lulusan adalah undang-undang sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS) tentang standar kelulusan. Artinya, lulusan lembaga pendidikan apabila telah memenuhi dari standar yang telah ditetapkan maka dapat dikatakan berkualitas. Sehingga lulusan Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar (SD) peningkatan mutu lulusan diketahui dari jumlah lulusan yang berprestasi dan diterima di lembaga pendidikan selanjutnya dan juga dapat diketahui dari jumlah siswa baru yang mendaftar di lembaga tersebut mengalami peningkatan setiap tahunnya.

C. Saran

1. Kepada Kepala Sekolah MI Muslimat NU Pucang

   a) Mutu lulusan yang selama ini telah dicapai MI Muslimat NU Pucang sudah baik, namun hendaknya lebih ditingkatkan lagi prestasi-prestasi siswa-siswinya, sehingga prestasi siswa lebih banyak lagi pada tingkat nasional dan Internasional.

   b) Mutu lulusan dari MI Muslimat NU Pucang terkenal dengan kemampuan bahasa Inggris mereka. Memiliki kemampuan bahasa Internasional merupakan suatu kebanggaan bagi orang tua maupun

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pihak sekolah. Namun hendaknya juga tidak melupakan bahasa daerah yang menjadi ciri khas kebudayaan suatu bangsa. Sehingga perlu adanya tambahan materi yakni materi bahasa daerah

2. Kepada Guru MI Muslimat NU Pucang
   a) Hendaknya apa yang telah direncanakan dalam perencanaan kurikulum dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya
   b) Perlu adanya variasi dalam metode pembelajarannya, sehingga siswa setiap hari semangat untuk menerima pelajaran, karena sistem sekolah yang *fullday* tentunya membuat para siswa jenuh dan bosan jika kurang dalam variasi metode pembelajaran.

D. Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan *Rahmat, Taufiq,* dan *Hidayah-Nya* sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan yang ada untuk menyajikan karya tulis dengan sebaik-baiknya namun dalam penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Teruntuk semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tesis ini, penulis ucapkan banyak terima kasih dan semoga tesis ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pembaca pada umumnya serta dapat memberikan sumbangan ide atau pemikiran bagi perkembangan pendidikan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainal. 2011. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta

Asmendri. 2008. *Pengantar Studi Manajemen Pendidikan.* Batusangkar: STAIN Batusangkar Press

Azhar Susanto. *Sistem Informasi Manajemen.* Bandung: Linggar Jaya

Baharuddin dan Makin. 2016. *Manajemen Pendidikan Islam Transformasi Menuju Sekolah atau Madrsah Unggul.* Malang: UIN Maliki Press

Dani. Efektivitas Manajemen Kurikulum Terpadu dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional dan Kreativitas Guru di SD Al-Irsyad Al Islamiyyah Cirebon, *Jurnal Universitas Nahdhatul Ulama Cirebon*, hlm 5

Fatah Yasin, Ahmad. 2012. *Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam*. Malang: UIN Maliki Press

Fattah, Nanag. 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosda Karya

Fathoni. 2015. *Artikel MINU Pucang Sidoarjo Gunakan 4 Kurikulum Pembelajaran*, www.nu.or.id NU Online

Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan almansur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara

Hamalik, Oemar. 2010. *Manajemen Pengembangan Kurikulum.* Bandung: Remaja Rosda Karya

Hamalik, Oemar. 2011. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Rosda Karya

Hamalik, Oemar. 2011. *Pengembangan Kurikulum Lembaga Pendidikan dan Pelatihan.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Hamid, Hasan S. 2008. *Evaluasi Kurikulum.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Henry Simamora. 2000. *Akuntansi: Basis Pengambilan Keputusan Bisnis.* Jakarta: Salemba Empat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hidayati, Wiji. 2016. Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Jenjang SMA Bermuatan Keilmuan Integrasi Interkoneksi, *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 1, Nomor 2

Hidayati, Ismania, dkk. Analisis Penerapan Sistem Manajemen Kinerja Berbasis Kompetensi (Studi Kasus PT Petrokimia Gresik). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 15 No. 1 Oktober 2014

Jogiyanto. 1995. *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur (Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis)*. Yogyakarta: Andi Offset

Khoiruddin, Arif. Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen* . Vol. 24 No. 1 Januari 2013

Marlina, Murni Eva. 2013. *Kurikulum 2013 yang Berkarakter*, Jurnal JUPIIS Vol 5 No. 2

Moloeng, Lexy J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Muhaimin, dkk,. 2008. *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah dan Madrasah.* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Muhammad As'ad. 1995. *Psikologi Industri*. Yogyakarta: Liberty

Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

Mulyasa. 2009. *Implementasi KTSP*. Yogyakarta: Bumi Aksara

Nasution S. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif.* Bandung: Transito

Nugroho Widjajanto. 2008. *Sintem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga

Palmer Di, Sherry, Reach. 2008. *The Cambridge International Continuum.* Cambridge: Cambridge Press

Paparan wakil menteri pendidikan, 2014, *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Online) diakses di https://kemdikbud.go.id pada tanggal 2 Mei 2018

Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik.* Bandung:Alfabeta

Priyadi, Achmad. 2017. Manajemen Pembelajaran International Baccalaureate Primary Years Programs In Surabaya Intercultural School, *Jurnal Manajerial Bisnis*, Volume 1, Nomor 1, Agustus – November 2017, ISSN 2597 – 503X

Purnomo, Moch. 2015. Integrasi Kurikulum Cambridge Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama (Perpektif

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pengembangan Prosedur), *jurnal Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UMS*

Qorri'aina, Farro Durrotul, dkk,. 2017. Model Pembelajaran Terpadu Modifikasi Wolfinger di Sekolah Dasar, *Jurnal Prosiding Seminar Pendidikan Nasional*, FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta

Rahardjo, Mudjia. Nalar Dasar Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Materi Pengantar Matakuliah Metodologi Penelitian*

Rusman. 2012. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers

Sabda, Syaifuddin. 2006. *Model Kurikulum Terpadu IPTEK dan IMTAQ (Desain Pengembangan dan Implementasi)*. Jakarta: Ciputat Press Group

Sanjaya, Wina. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktek KTSP*. Jakarta: Kencana

Slamet. 1999. *Filosofi Mutu dan Penerapan Prinsip-prinsip Manajemen Mutu Terpadu*. Bogor: IPB Bogor

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: ALFABETA

Suhardan, Dadang, dkk. 2009. *Manajemen Pendidikan. Bandung*: Alfabeta

Sulhan, Ahmad. 2016. *Manajemen Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Mutu Lulusan (Studi Multikasus di MA Dakwah Islamiyah Putri Kediri Lombok Barat dan SMA Negeri 2 Mataram)*, Disertasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Suryosubroto. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta

Syafaruddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press

Tim Redaksi Pustaka Fokus Media. 2005. *Standar Nasional Pendidikan (SNP)*. Bandung: Fokusmedia

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasi Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara

Ulafatin, Nurul. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Malang: Bayumedia Publishing

Umam, Khairul. *Perencanaan Strategis dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Negeri Malang 1*, Tesis, Malang: Pascasarjana UIN Malang, hlm 49-51

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional

UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat 19

Yin, Robert K. 2015. *Studi Kasus Desain dan Metode.* Jakarta: PT. Raja Grafindo

Yusuf Lubis, Amri. 2015. Pelaksanaan Manajemen Kurikulum pada SMA Negeri 1 Buengcala Kabupaten Aceh Besar, *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Volume 3, No. 1, Februari 2015, ISSN 2302-0156

Cambridge International Examination, www.cie.org.uk, diunduh 4 Februari pukul 12.30 wib.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN - LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Cambridge Assessment International Education

Curriculum Framework
Cambridge Primary
English 0844

Version 1

Cambridge Pathway

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Stage 1

The following genres and text types are recommended at Stage 1:

Fiction and poetry: real-life stories, traditional tales from different cultures, fantasy stories, poetry.

Non-fiction: non-chronological reports, simple recounts, instructions, dictionaries.

Reading

Develop broad reading skills

- **1Ro1** Hear, read and write initial letter sounds
- **1Ro2** Know the name of and most common sound associated with every letter in the English alphabet
- **1Ro3** Identify separate sounds (phonemes) within words, which may be represented by more than one letter, e.g. 'th', 'ch', 'sh'
- **1Ro4** Use knowledge of sounds to read and write single syllable words with short vowels
- **1Ro5** Blend to read, and segment to spell, words with final and initial adjacent consonants, e.g. *b-l, n-d*
- **1Ro6** Use phonic knowledge to read decodable words and to attempt to sound out some elements of unfamiliar words
- **1Ro7** Demonstrate an understanding that one spoken word corresponds with one written word
- **1Ro8** Join in with reading familiar, simple stories and poems
- **1Ro9** Know that, in English, print is read from left to right and top to bottom
- **1Ro10** Read a range of common words on sight
- **1Ro11** Enjoy reading and listening to a range of books, drawing on background information and vocabulary provided
- **1Ro12** Make links to own experiences
- **1Ro13** Retell stories, with some appropriate use of story language
- **1Ro14** Learn and recite simple poems
- **1Ro15** Join in and extend rhymes and refrains, playing with language patterns
- **1Ro16** Read aloud independently from simple books
- **1Ro17** Pause at full stops when reading
- **1Ro18** Identify sentences in a text

Demonstrate understanding of explicit meaning in texts

- **1Rx1** Read labels, lists and captions to find information

Demonstrate understanding of implicit meaning in texts

- **1Ri1** Anticipate what happens next in a story
- **1Ri2** Talk about events in a story and make simple inferences about characters and events to show understanding

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Explain, comment on and analyse the way writers use stylistic and other features of language and structure in texts

- **1Rw1** Talk about significant aspects of a story's language, e.g. repetitive refrain, rhyme, patterned language
- **1Rw2** Recognise story elements, e.g. beginning, middle and end

Recognise conventions and evaluate viewpoint, purpose, themes and ideas in texts

- **1Rv1** Show awareness that texts for different purposes look different, e.g. use of photographs, diagrams
- **1Rv2** Know the parts of a book, e.g. title page, contents

Writing

Develop broad writing skills

- **1Wo1** Develop a comfortable and efficient pencil grip
- **1Wo2** Form letters correctly
- **1Wo3** Know that a capital letter is used for I, for proper nouns and for the start of a sentence
- **1Wo4** Use knowledge of sounds to write simple regular words, and to attempt other words including when writing simple sentences dictated by the teacher from memory
- **1Wo5** Read own writing aloud and talk about it
- **1Wo6** Develop strategies to build vocabulary

Select and develop content and use register and language appropriate to genre, purpose and audience

- **1Wa1** Write simple storybooks with sentences to caption pictures
- **1Wa2** Use relevant vocabulary
- **1Wa3** Record answers to questions, e.g. as lists, charts
- **1Wa4** Begin to use some formulaic language, e.g. *Once upon a time*
- **1Wa5** Write for a purpose using some basic features of text type
- **1Wa6** Write simple information texts with labels, captions, lists, questions and instructions for a purpose

Structure and organise ideas coherently using sections or paragraphs

- **1Wt1** Write a sequence of sentences retelling a familiar story or recounting an experience

Use a range of sentence structures and punctuation accurately to convey meaning and create particular effects

- **1Wp1** Mark some sentence endings with a full stop
- **1Wp2** Compose and write a simple sentence with a capital letter and a full stop
- **1Wp3** Write sentence-like structures which may be joined by *and*

Use accurate spelling

- **1Ws1** Begin to learn common spellings of long vowel phonemes, e.g. 'ee', 'ai', 'oo'
- **1Ws2** Spell familiar common words accurately, drawing on sight vocabulary
- **1Ws3** Use rhyme and relate this to spelling patterns
- **1Ws4** Recognise common word endings, e.g. *-s*, *-ed* and *-ing*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Satuan Pendidikan : SD/MI
Kelas : V (Lima)
Semester : 2 (dua)

Basic Law :

ثُمَّ سَوَّاهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِنْ رُوحِهِ ۖ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۚ قَلِيلًا مَا تَشْكُرُونَ

(QS. As. Sajdah : 9)

" Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam tubuhnya Ruh ciptaanNya dan Dia menjadikan bagimu pendengaran, penglihatan dan hati (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur".

Lines of Inquiry :

- Bagaimana aku bisa menjadi pribadi yang bertanggung jawab terhadap orang tua dan sekolahku?
- Bagaimana menjadi pribadi yang peka terhadap lingkungan sekitar?
- Bagaimana mengupgrade skill dan pengetahuan untuk menjadi siswa yang berprestasi?

Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tema 5 : Lingkungan Sahabat Kita (Compete In Goodness)

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan/ Alat
IPA 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasidari berbagai sumber 3.9 Menganalisis Aktivitas manusia yang mempengaruhi lingkungan 4.9 Mempresentasikan siklus hidup pada tanaman	▪ Siklus air dan dampaknya ▪ Siklus air ▪ Dampak siklus air pada peristiwa di bumi serta kelangsungan mahluk hidup ▪ Aktivitas manusia yang mempengaruhi lingkungan ▪ Tanaman; bagian; siklus hidup; tahap; proses	CREATIVE THINKING ▪ Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi ▪ Melakukan eksperimen tentang perkecambahan biji CRITICAL THINKING ▪ Mendeskripsikan cara mengurangi kegiatan yang dapat merusak lingkungan COLLABORATIVE ▪ Membaca teks tentang pemanasan di bumi ▪ Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan mahluk hidup	**Teknik Penilaian** a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian Pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja **Rubrik Penilaian** Mempraktikkan aktivitas manusia yang mempengaruhi lingkungan	96 JP	▪ Buku guru ▪ Buku Siswa ▪ Bahan Ajar ▪ Gambar tentang aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia ▪ Gambar tentang kelainan tulang manusia,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		▪ Mendiskusikan tentang struktur pada tanaman COMMUNICATIVE ▪ Mempresentasikan siklus hidup pada tanaman			
MATEMATIKA 3.6 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan); 3.7 Menjelaskan data yang berkaitan dengan diri siswa atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya; 3.8 Mengidentifikasi data yang berkaitan dengan diri siswa atau lingkungan sekitar serta cara pengumpulannya; 3.9 Menjelaskan penyajian	▪ Bilangan ▪ Pengukuran ▪ Bangun datar dan bangun ruang ▪ Penyajian data ▪ Diagram koordinat kartesius	CREATIVE THINKING ▪ Menggambar koordinat kartesius dari titik-titik yang ditentukan ▪ Menjelaskan bentuk bangun yang didapat dari gambar yang sudah dibuat ▪ Menentukan satuan dari bangun gambar CRITICAL THINKING ▪ Menentukan pecahan desimal dari satuan bangun gambar ▪ Menentukan bentuk prosen dari satuan bangun gambar COLLABORATIVE ▪ Mendiskusikan volume bangun gambar ▪ Mengubah satuan volume bangun	**Teknik Penilaian** a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian Pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja **Rubrik Penilaian** Menyajikan data dan pengukuran bangun datar dan ruang berdasarkan koordinat kartesius		▪ Buku guru ▪ Buku Siswa ▪ Bahan Ajar ▪ Contoh gambar ▪ Peralatan menggambar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

data yang berkaitan dengan diri siswa dan membandingkan dengan data dari lingkungan sekitar dalam bentuk daftar, tabel, diagram gambar (diagram gambar (piktogram), diagram batang atau diagram garis		gambar COMMUNICATIVE ▪ Mempresentasikan cara menentukan keliling dan luas bangun gambar ▪ Mempresentasikan cara pembuatan batang dari kumpulan data			
IPS 3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat dibidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi	▪ Kegiatan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia dalam bidang: ☞ pertanian ☞ peternakan ☞ perkebunan dan kehutanan ☞ perikanan ☞ pertambangan ☞ perindustrian ▪ Unsur lingkungan ▪ Lingkungan biotik dan	CREATIVE THINKING ▪ Mengamati gambar/foto/video/teks bacaan tentang kegiatan ekonomi ▪ Mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan ekonomi CRITICAL THINKING ▪ Menjelaskan berbagai bentuk kegiatan ekonomi beserta contohnya ▪ Mendeskripsikan cara lingkungan mempengaruhi karakter individu COLLABORATIVE	***Teknik Penilaian*** *a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi* *b. Penilaian Pengetahuan: Tes* *c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja* **Rubrik Penilaian** Menganalisa dan mengidentifikasikan jenis kegiatan ekonomi dan		▪ *Buku Guru* ▪ *Buku Siswa* ▪ *Materi* ▪ *Bahan Ajar* ▪ *Peta Indonesia* ▪ *Atlas*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat dibidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	abiotik ▪ Adaptasi lingkungan	▪ Mendiskusikan tentang peranan manusia dalam menciptakan lingkungan yang bersahabat ▪ Mendiskusikan tentang cara manusia beradaptasi terhadap lingkungan COMMUNICATIVE ▪ Memahami penyajian berbagai bentuk data terkait kegiatan ekonomi (tabel, diagram garis, grafik batang, gambar ▪ Mempresentasikan berbagai cara meningkatkan kesejahteraan ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia	pengaruhnya terhadap lingkungan		
PPKn 1.3 Mensyukuri keragaman social masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika 2.3 Bersikap toleran dalam	▪ Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat ▪ Pengaruh lingkungan bagi kehidupan	CREATIVE THINKING ▪ Menyimak bacaan tentang keberagaman sosial budaya masyarakat ▪ Mengidentifikasi pengaruh lingkungan bagi kehidupan manusia	**Teknik Penilaian** a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian Pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan:		▪ Buku Guru ▪ Buku Siswa ▪ Bahan Ajar ▪ Gambar perilaku yang sesuai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keragaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika 3.3 Menelaah keragaman social budaya masyarakat 4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat		CRITICAL THINKING ▪ Mengidentifikasikan manfaat keberagaman untuk meningkatkan kehidupan sosial masyarakat ▪ Mengidentifikasikan lingkungan baik dan tidak baik COLLABORATIVE ▪ Mendiskusikan usaha dalam mengantisipasi perubahan lingkungan COMMUNICATIVE ▪ Memahami contoh perubahan lingkungan beserta dampaknya ▪ Mempresentasikan usaha merubah komunitas yang tidak baik	Unjuk Kerja **Rubrik Penilaian** Mendeskripsikan keberagaman dan perubahan sosial budaya masyarakat beserta pengaruhnya		Aspek Sikap sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
SBdP 3.2 Memahami gambar ilustrasi 4.2 Menyajikan gambar ilustrasi sesuai dengan klasifikasi	▪ Gambar ilustrasi (komik, karikatur, kartun) ▪ Pembuatan gambar ilustrasi (komik, karikatur, kartun)	CREATIVE THINKING ▪ Menuliskan perbedaan antara lagu bertangga nada minor dan mayor ▪ Menentukan nada minor dan	**Teknik Penilaian** a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes		▪ Buku Guru ▪ Buku Siswa ▪ Bahan Ajar ▪ Contoh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.3 Memahami tangga nada 4.4 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik	▪ Lagu-lagu dalam berbagai tangga nada ▪ Pola lantai tari kreasi daerah	mayor berdasarkan gambar ▪ Melakukan gerakan contoh pola lantai tari kreasi daerah CRITICAL THINKING ▪ Mengidentifikasi gambar ilustrasi berdasarkan bentuknya ▪ Mengklasifikasikan jenis tangga nada lagu COLLABORATIVE ▪ Mengklasifikasikan beberapa contoh lagu daerah dan lagu perjuangan bertangga nada minor dan mayor ▪ Mengklasifikasikan bentuk gambar ilustrasi COMMUNICATIVE ▪ Mempresentasikan lagu daerah dan lagu perjuangan bertangga nada minor dan mayor	c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja **Rubrik Penilaian** ▪ Mempraktikkan pembuatan gambar ilustrasi (komik, karikatur, kartun) ▪ Menyanyikan lagu dengan berbagai tangga nada		cerita ▪ Peralatan menggambar
Bahasa Indonesia 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks	▪ Teks nonfiksi ▪ Kalimat dialog ▪ Laporan pengamatan	CREATIVE THINKING ▪ Menentukan tema peristiwa berdasarkan gambar cerita	**Teknik Penilaian** a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi		▪ Buku Guru ▪ Buku

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

nonfiksi 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	▪ Iklan dan poster	▪ Menentukan penggolongan cerita ▪ Membuat kalimat dialog menurut cerita bergambar. CRITICAL THINKING ▪ Mengklasifikasikan gambar berdasarkan jenis dan bentuknya ▪ Membedakan poster dan iklan COLLABORATIVE ▪ Menyajikan laporan pengamatan berdasarkan bacaan cerita ▪ Mengurutkan ututan cerita berdasarkan gambar ▪ Membuat pertanyaan berdasarkan deskripsi cerita COMMUNICATIVE ▪ Menceritakan ulang deskripsi cerita berdasarkan urutan gambar ▪ Membuat iklan dan poster yang baik	b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja **Rubrik Penilaian** Membuat laporan pengamatan berdasarkan deskripsi cerita dan jenisnya		▪ Bahan Ajar ▪ Teks bacaan
PJOK 3.6 Menerapkan prosedur kombinasi pola gerak	▪ Rangkaian gerak ritmik ▪ Pola gerakan senam	CREATIVE THINKING ▪ Membuat kreasi senam	**Teknik Penilaian** a. Penilaian Sikap:		▪ Buku Guru

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putran, ayunan, melayang dan mendarat) untuk membentuk keterampilan dasar senam menggunakan alat 3.7 Mempraktikan kombinasi pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putran, ayunan, melayang dan mendarat) untuk membentuk keterampilan dasar senam menggunakan alat	▪ Senam dasar ▪ Senam alat	mengayun alat CRITICAL THINKING ▪ Mendeskripsikan keterampilan dasar senam mengayun alat ▪ Mendeskripsikan cara penggunaan alat yang dipakai dalam senam dengan benar COLLABORATIVE ▪ Mendiskusikan untuk mengidentifikasi pola gerakan senam menggunakan alat COMMUNICATIVE ▪ Mempresentasikan senam kreasi yang telah dibuat dengan menggunakan alat	Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja **Rubrik Penilaian** Mendemonstrasikan pola senam dasar dengan kombinasi alat bantu senam		Siswa ▪ Bahan Ajar ▪ Teks bacaan
Aqidah ▪ Menjelaskan tentang	▪ Kalimat thoyibah	CREATIVE THINKING	**Teknik Penilaian**		▪ Buku

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kalimat Thoyibah Tarji' ▪ Mengetahui dampak negatif dari sifat pesimis	▪ Implementasi dari kalimat thoyibah ▪ Sifat tercela pesimis ▪ Dampak sifat tercela	▪ Menuliskan lafadz Tarji' dan firman Allah tentang sifat pesimis CRITICAL THINKING ▪ Mendeskripsikan sifat pesimis dan dampaknya dalam kehidupan COLLABORATIVE ▪ Mendiskusikan dampak negatif sifat pesimis dalam contoh nyata kehidupan COMMUNICATIVE ▪ Mempresentasikan hikmah terkait dengan pengucapan lafadz Tarji'	a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja **Rubrik Penilaian** Mendeskripsikan kalimat thoyibah Tarji' dan sifat pesimis beserta dampaknya		▪ Buku Siswa ▪ Bahan Ajar ▪ Teks bacaan
Fiqih ▪ Menjelaskan tentang haid atau menstruasi ▪ Menjelaskan tentang mandi wajib setelah haid	▪ Haid atau menstruasi ▪ Mandi wajib setelah haid	CREATIVE THINKING ▪ Membuat tabel untuk perhitungan siklus haid CRITICAL THINKING ▪ Mendeskripsikan tentang haid atau menstruasi ▪ Mendeskripsikan tentang mandi wajib dan caranya COLLABORATIVE	**Teknik Penilaian** a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja **Rubrik Penilaian**		▪ Buku Guru ▪ Buku Siswa ▪ Bahan Ajar ▪ Teks bacaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		▪ Mendiskusikan tentang hal-hal yang dilarang selama periode haid atau menstruasi COMMUNICATIVE ▪ Mempresentasikan hasil perhitungan tabel dalam penentuan masa menstruasi atau istihadhio.	Mendeskripsikan tentang haid dan istihadho beserta mandi wajib dan tuntunannya		
Qurdits ▪ Menerjemahkan hadits tentang amal sholih ▪ Menjelaskan hadits tentang amal sholih ▪ Menerapkan isi kandungan hadits tentang amal sholih yang berkaitan dengan akhlak terhadap sesama	▪ Hadits amal sholih ▪ Implementasi hadits amal sholih	CREATIVE THINKING ▪ Mendeskripsikan cara besedekah jariyah ▪ Mendeskripsikan cara meraih ilmu yang bermanfaat ▪ Mendeskripsikan amalan anak sholeh CRITICAL THINKING ▪ Membandingkan amalan-amalan yang bermanfaat untuk diri sendiri, diri sendiri dan orang lain COLLABORATIVE ▪ Mendeskripsikan tentang amalan sedekah jariyah	**Teknik Penilaian** a. *Penilaian Sikap: Lembar Observasi* b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja **Rubrik Penilaian** Mendeskripsikan tentang amalan sholeh dan manfaatnya untuk diri sendiri dan orang lain.		▪ *Buku Guru* ▪ *Buku Siswa* ▪ *Bahan Ajar* ▪ *Teks bacaan*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		COMMUNICATIVE ▪ Mempresentasikan pengalaman pribadi tentang akhlak terhadap orang tua			
SKI 3.4 Menyebutkan dua pusaka yang ditinggalkan Rasulullah sebagai pegangan kaum mslimin. 3.5 Menunjukkan contoh nilai-nilai positif dari khalifah Abu Bakar as-Shiddiq. 3.6 Menunjukkan contoh nilai-nilai positif dari khalifah Umar bin Khattab.	▪ Peristiwa menjelag akhir hayat rasulullah. ▪ Akhir hayat Rasulullah ▪ Dua pusaka pening-galan rosulullah	CREATIVE THINKING ▪ Mendeskripsikan peristiwa penting menjelang akhir hayat Rasulullah ▪ Mendeskripsikan dua pusaka peninggalan Rosulullah CRITICAL THINKING ▪ Mendeskripsikan haji wada' ▪ Mendeskripsikan pesan Rosulullah bagi umat islam yang terdapat pada khutbah haji wada' COLLABORATIVE ▪ Mendiskusikan peristiwa penting dan pesan-pesan menjelang akhir hayat Rasulullah COMMUNICATIVE ▪ Menceritakan ulang tentang gambaran haji wada' dan	**Teknik Penilaian** a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja **Rubrik Penilaian** Mendeskripsikan peristiwa haji wada' dan hal penting di dalamnya		▪ Buku Guru ▪ Buku Siswa ▪ Bahan Ajar ▪ Teks bacaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Aswaja ▪ Mengenal lembaga Muslimat NU ▪ Mengenal lembaga Gerakan Pemuda Anshor	▪ Sejarah kelahiran Muslimat NU ▪ Tujuan berdirinya Muslimat NU ▪ Lambang Muslimat NU ▪ Struktur organisasi Muslimat NU ▪ Sejarah kelahiran GP Anshor ▪ Tujuan berdirinya GP Anshor ▪ Lambang GP Anshor ▪ Struktur organisasi GP Anshor	peristiwa penting yang mengikutinya. CREATIVE THINKING ▪ Mendeskripsikan arti dari bagian lambang organisasi Muslimat NU dan GP Anshor ▪ Mendeskripsikan tujuan berdirinya organisasi Muslimat NU dan GP Anshor CRITICAL THINKING ▪ Mengidentifikasi tugas dari struktur organisasi Muslimat NU dan GP Anshor COLLABORATIVE ▪ Mendiskusikan sejarah berdirinya organisasi Muslimat NU dan GP Anshor ▪ Membuat logo lembaga organisasi GP Anshor dan Muslimat NU beserta arti lambang COMMUNICATIVE ▪ Mendeskripsikan sejarah berdirinya organisasi GP Anshor	**Teknik Penilaian** a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja **Rubrik Penilaian** Mendeskripsikan lembaga Muslimat NU dan GP Anshor beserta struktur organisasi di dalamnya		▪ Buku Guru ▪ Buku Siswa ▪ Bahan Ajar ▪ Teks bacaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bahasa Inggris Mendengarkan ▪ Memahami instruksi sangat sederhana baik secara tindakan maupun bahasa dalam konteks sekitar peserta didik Berbicara ▪ Mengungkapkan instruksi dan informasi sangat sederhana dalam konteks kelas Membaca ▪ Memahami tulisan bahasa Inggris sangat sederhana dalam konteks kelas Menulis ▪ Mengeja dan menyalin tulisan bahasa Inggris sangat sederhana dalam konteks kelas	▪ Bacaan "Ancient Civilisations" tentang kemajuan bangsa cina jaman dahulu kala yang sudah maju dalam berbagai bidang ▪ The present perfect ▪ Subordinate clause ▪ Personification ▪ Report text	CREATIVE THINKING ▪ Melakukan perbandingan kemajuan peradaban jaman dahulu dan sekarang ▪ Mencoba membuat contoh "Report Text" CRITICAL THINKING ▪ Mendeskripsikan gaya bahasa "Personification" dengan arti tersurat yang paling tepat COLLABORATIVE ▪ Membuat dialog dalam bahasa Inggris tentang kemajuan bangsa China ▪ Berkolaborasi membuat contoh COMMUNICATIVE ▪ Mempresentasikan cara membaca yang benar untuk teks "Ancient Civilisation" ▪ Mempresentasikan Report Text yang sudah dibuat.	**Teknik Penilaian** a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja **Rubrik Penilaian** Mempraktekkan cara membaca yang benar	▪ Buku Guru ▪ Buku Siswa ▪ Bahan Ajar ▪ Teks bacaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

...an Pendidikan	:	MI Muslimat NU Pucang
...as / Semester	:	I (Satu) / 2
...a 6	:	Lingkungan Bersih Sehat dan Asri
... Tema 2	:	Lingkungan Sekitar Rumahku
...belajaran	:	1, 2 dan 3
...asi Waktu	:	1 x Pertemuan (18 x 35 menit)

...UAN PEMBELAJARAN

- Setelah mendengarkan guru bercerita tentang lingkungan di sekitar rumah yang bersih dan sehat, siswa dapat menceritakan kembali dengan kalimatnya sendiri.
- Setelah mendengarkan contoh dari guru, siswa dapat menyanyikan lagu "Buang di Tong Sampah" dengan benar.
- Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan tentang sikap tertib dan teratur dalam menjaga kebersihan lingkungan dengan tepat.
- Setelah mendengarkan penjelasan guru siswa dapat melakukan percakapan tentang kebiasaan membuang sampah dengan lancar.
- Setelah berdiskusi dan mengamati benda, siswa dapat membedakan bangun ruang balok dan bukan balok.
- Setelah berdiskusi dan mengamati benda, siswa dapat membedakan bangun ruang tabung dan bukan tabung.
- Setelah berdiskusi dan mengamati benda, siswa dapat membedakan bangun ruang bola dan bukan bola.
- Setelah mengamati contoh, siswa dapat bermain lempar-tangkap bola.
- Siswa dapat membaca nyaring wacana tentang lingkungan di sekitar rumah.
- Siswa dapat menjawab pertanyaan wacana tentang lingkungan di sekitar rumah.
- Setelah berdiskusi, siswa dapat menjelaskan bagaimana berhubungan baik dengan tetangga.
- Siswa dapat membedakan sikap yang baik dan tidak baik.

KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman

4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan yang dapat diisi kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

4.4 Menyampaikan teks cerita diri/personal tentang keluarga secara mandiri dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulisan yang dapat diisi dengaan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Indikator :

- Menceritakan kembali wacana tentang lingkungan sekitar rumah yang bersih dan sehat dengan bahasa sendiri
- Menceritakan kembali dengan kalimat sendiri cerita teman tentang lingkungan sekitar rumah yang bersih dan sehat
- Mengamati dan memperagakan teks percakapan yang telah disediakan
- Melakukan percakapan dengan dialog yang dibuat sendiri
- Membaca nyaring wacana yang berkaitan dengan lingkungan sekitar rumah
- Menjawab pertanyaan wacana

PPKn

Kompetensi Dasar (KD)

3.2 Mengenal tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah

4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan di sekolah

Indikator :

- Mengidentifikasi cara-cara menjaga kebersihan lingkungan
- Menyatakan pendapat tentang sikap tertib dan teratur dalam menjaga kebersihan lingkungan

SBdP

Kompetensi Dasar (KD)

3.1. Mengenal cara dan hasil karya seni ekspresi

4.7. Menyanyikan lagu anak-anak dan berlatih memahami isi lagu

Indikator :

- Menghafal syair lagu
- Menyanyikan lagu di depan teman-teman

Matematika

Kompetensi Dasar (KD)

3.5 Mengenal bangun datar dan bangun ruang menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain

4.7 Membentuk dan menggambar bangun baru dari bangunbangun datar atau pola bangun datar yang sudah ada

Indikator :

- Mengamati bentuk-bentuk bangun ruang dengan mengamati gambar dan benda di lingkungan sekitar sekolah
- Mengidentifikasi bentuk bangun ruang balok, tabung, dan bola

PJOK

Kompetensi Dasar (KD)

3.3 Memahami pola gerak dasar seperti gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulative

4.3 Mempraktikkan pola gerak dasar manipulatif sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

...ikator :
- Mengidentifikasi cara dan aturan permainan tangkap bola dengan *Keranjang Sampah*
- Bermain tangkap bola dengan *Keranjang Sampah*

...ATERI PEMBELAJARAN

- Menceritakan Kembali Cerita yang Didengar
- Menyanyi Lagu Buang di Tong Sampah
- Mengemukakan Pendapat Mengenai Cara Menjaga Lingkungan
- Memperagakan Percakapan tentang Membuang Sampah
- Mengamati Bentuk Bangun Ruang Berbagai Benda
- Bermain Tangkap Bola dengan Keranjang
- Membaca Nyaring Wacana tentang Memilah Sampah

...ETODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

...UMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Gambar/poster lingkungan yang bersih dan sehat.
- Poster bertuliskan teks lagu Buang di Tong Sampah (atau tulisan tangan guru di papan tulis)
- Gambar/poster/video tentang lingkungan yang bersih dan sehat
- Gambar anak sedang membuang sampah
- Benda-benda beraneka bentuk atau model alat peraga balok, tabung, dan bola
- Bola kasti/tenis
- Tiang bola keranjang 2 buah

...EGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan	10 menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	yaitu "*Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri*". ▪ Guru memberikan motivasi: **"Dimana kita berpijak disitu langit kita junjung"** Setiap yang kita lakukan itu ada aturan dan ilmunya, apabila kita melakukan sesuatu tanpa menghiraukan aturan akan terjadi kekacauan dan tidak dibekali ilmu akan tersesat.	
Inti	**Think Creative** ➢ Apakah sampah itu? ➢ Jelaskan tentang sampah organik! ➢ Bagaimana cara kalian menanggulangi sampah supaya bisa bermanfaat? ➢ Apa yang kalian lakukan saat melihat sampah berserakan? **Critical Thinking** Bentuk tempat sampah biasanya bangun ruang ada yang bentuk kubus dan ada yang bentuk tabung. Bandingkan! Bangun datar | Bangun ruang Kesimpulan: **Collaborative** Diawall membentuk kelompok secara berpasangan (teman sebangku). • Siswa membaca teks tentang lingkungan disekitar rumah yang telah disediakan guru siswa yang lain menyimak. • Siswa melakukan diskusi tentang sikap tertib dan teratur dalam menjaga kebersihan lingkungan dengan tepat.	30 Menit X 35 JP

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Communicative Selesaikan tugas dengan teman sebangkumu! ❖ Kita hidup di masyarakat yang kanan kiri ada tetangga, dalam Islam memuliakan tetangga adalah ciri orang yang beriman. Dan ini merupakan wujud menjaga kebersihan hati. Mengapa tetangga harus dimuliakan? **(kompetensi spiritual dan social)** ❖ Bagaimana cara kalian memuliakan tetangga? **(kompetensi skill dan social)** **HOTS** ❖ Tuliskan cerita tentang lingkungan disekitar rumah dengan bahasamu sendiri! **(Budaya literasi)** Presentasikan hasil kerjamu!	
Penutup	▪ Guru memberikan penguatan ▪ Penanaman karakter ➢ Religius Perbuatan baik adalah akhlaq terpuji yang harus dilakukan setiap orang. Terutama dalam berkata dan bertindak. ➢ Nasionalis Jadilah generasi yang bisa mengisi kemerdekaan dengan cara menjemput bola, dan jangan hanya bisa menunggu bola, jika kita ingin mempertahankan kemerdekaan, terutama merdeka dalam sumber daya manusia yang berkwalitas. ➢ Kemandirian Untuk bisa membantu orang lain butuh kaya, kaya hati, fikiran, tenaga dan harta. Sifat mandiri akan tumpuh jika kita kaya. ➢ Gotong royong Sampah bisa jadi teman dan bisa jadi musuh bagi kita. Supaya musuh itu tidak menghampiri kita maka perlu adanya kesadaran diri dan gotong royong dalam memanfaatkan sampah agar menjadi teman.	15 menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	➢ Integritas Saat kita berucap atau melakukan percakapan dengan yang lain ,maka harus ada integritas antara hati, lisan dan fikiran. Supaya apa yang kita bicarakan bisa menjadikan orang lain merasa nyaman. ▪ Feedback Jawablah pertanyaan berikut! 1. Sebutkan contoh perbuatan baik dan tidak baik! 2. Gambarlah 5 bangun ruang yang berbeda! 3. Bagaimana menjaga lingkungan disekitar rumahmu supaya tetap sehat? ▪ Reflection and follow up Sopping exercise question lewat WA walmur untuk pembiasaan siswa ketika hari sabtu dan minggu.	

PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Kerjasama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	Ekal												
2	Aisy												
3	Zidan												
4	.....												

Keterangan:

BT : Belum Terlihat
MT : Mulai Terlihat
MB : Mulai Berkembang
SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

2. Penilaian pengetahuan:

Instrumen penilaian: tes tertulis (buku siswa)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penilaian keterampilan:

Lembar Pengamatan Sikap Menyimak dan Bekerja Sama dengan Teman

Kriteria	Terlihat (✓)	Belum terlihat (✓)
Siswa mampu menyimak cerita guru	. . .	. . .
Siswa mampu bekerja sama dengan teman	. . .	. . .

Unjuk Kerja

Rubrik Kemampuan Memahami Teks Lisan dengan Bercerita Berpasangan

No	Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bim-bingan (1)
1	Pemahaman isi teks dengan cara menceritakan kembali kepada teman	Siswa mampu menceritakan kembali seluruh teks dengan tepat dan lengkap	Siswa mampu menceritakan kembali sebagian besar teks dengan tepat dan lengkap	Siswa mampu menceritakan kembali sebagian kecil teks dengan tepat dan lengkap	Siswa belum mampu menceritakan kembali
2.	Kerja sama dengan pasangan	Pasangan terlihat aktif dan saling membantu	Hanya satu orang yang aktif	Pasangan terlihat bekerja sendiri dan tidak saling membantu	Pasangan terlihat pasif

3. Unjuk Kerja

Rubrik Menyanyi

No	Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bim-bingan (1)
1	Kemampuan bernyanyi	Memenuhi tiga aspek (hafal lirik, nada tepat, dan ekspresif)	Memenuhi dua dari tiga aspek	Memenuhi satu dari tiga aspek	Belum mampu memenuhi semua aspek
2	Kepercayaan diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum berani tampil bernyanyi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Observasi

Lembar Pengamatan dalam Berdiskusi

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum terlihat (✓)
1.	Siswa mampu mengikuti diskusi dengan aktif	...	...
2.	Siswa mampu menyatakan pendapat	...	...
3.	Siswa mampu menghargai pendapat orang lain		

Penilaian keterampilan:

Unjuk Kerja

Rubrik Penilaian Percakapan berdasarkan Teks

No	Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Ketepatan isi percakapan dengan teks	Seluruh percakapan sesuai dengan teks	Setengah bagian atau lebih percakapan sesuai dengan teks	Kurang dari setengah bagian percakapan sesuai dengan teks	Seluruh bagian percakapan belum sesuai dengan teks
2	Kemampuan memperagakan percakapan	Mampu memperagakan percakapan sepenuhnya dengan percaya diri, ekspresif, dan menggunakan intonasi suara yang tepat	Mampu memperagakan percakapan sepenuhnya dengan kurang percaya diri, ekspresif, dan menggunakan intonasi suara yang tepat	Mampu memperagakan percakapan namun masih harus dibantu guru	Siswa belum mampu memperagakan percakapan

2. Observasi

Lembar Pengamatan Pengenalan Bangun Ruang

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum terlihat (✓)
1.	Ketepatan dalam mengidentifikasi bangun ruang (balok, tabung dan bola)	...	...
2.	Antusiasme dalam kegiatan	...	...
3.	Kemandirian dalam kegiatan		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penilaian keterampilan:

Petunjuk kerja

Rubrik Penilaian Bermain Tangkap Bola dengan Keranjang Sampah

	Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bim-bingan (1)
1	Kemampuan melakukan gerak lokomotor dalam melempar bola	Siswa mampu melempar bola mengarah ke keranjang sebanyak 10 kali	Siswa 1-2 kali menunjukkan ketidakmampuan melempar bola mengarah ke keranjang	Siswa 3-4 kali menunjukkan ketidakmampuan melempar bola mengarah ke keranjang	Siswa lebih dari 4 kali menunjukkan ketidakmampuan melempar bola mengarah ke keranjang
2	Kemampuan melakukan gerak nonlokomotor dalam menangkap bola dengan *Keranjang Sampah*	Siswa mampu menangkap bola dengan keranjang	Siswa 3-5 kali menunjukkan ketidakmampuan menangkap bola dengan keranjang	Siswa 6-10 kali menunjukkan ketidakmampuan melempar bola mengarah ke keranjang	Siswa lebih dari 11 kali menunjukkan ketidakmampuan melempar bola mengarah ke keranjang
3	Kemampuan mengikuti aturan permainan dan menunjukkan sportivitas	Siswa melakukan gerakan sesuai dengan tahapan permainan	Siswa 1-2 kali melanggar tahapan permainan	Siswa 3-4 kali melanggar tahapan permainan	Siswa belum mampu mengikuti tahapan permainan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Rubrik Kemampuan Membaca

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bim-bingan (1)
Kemampuan membaca teks deskripsi sederhana	Siswa mampu membaca keseluruhan teks	Siswa mampu membaca setengah bagian atau lebih teks	Siswa mampu membaca kurang dari setengah bagian teks	Siswa belum mampu membaca teks
Pemahaman isi teks deskripsi sederhana	Siswa mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Siswa mampu menjawab setengah bagian atau lebih jumlah pertanyaan yang diajukan	Siswa mampu menjawab kurang dari setengah jumlah pertanyaan yang diajukan	Siswa belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

Sidoarjo, 19 Agustus 2017

tahui
Madrasah,

Guru Kelas 1

rnim Thohari, S.Pd, MM

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Cambridge Primary Progression Test

Insert

Cambridge Primary

English Paper 2

Stage 6

V1

© UCLES 2011

E6P840/02/INS/M/J/11

UNIVERSITY of CAMBRIDGE International Examinations

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Section A: Reading

Read this passage from Momo by Michael Ende and then answer the questions in the question paper.

On the southern outskirts of the city, where the fields began and the houses became shabbier and more tumbledown, the ruins of a small amphitheatre lay hidden in a clump of pine trees. It had never been a grand place, even in the old days, just a place of entertainment for poor folk.

When Momo arrived on the scene, the ruined amphitheatre had been almost forgotten. The strange, round building was really known only to the folk who lived in the immediate neighbourhood. They grazed their goats there. Their children played ball on what had once been the central stage.

One day, however, word went around that someone had moved into the ruins. It was a child – a girl, most likely, though this was hard to say because she wore such funny clothes. The newcomer's name was Momo.

Aside from being rather odd, Momo's personal appearance might well have shocked anyone who set store by looking clean and tidy. She was so small and thin that, with the best will in the world, no one could have told her age. Her unruly mop of jet-black hair looked as if it had never seen a comb or a pair of scissors. She had very big, beautiful eyes as black as her hair, and feet of almost the same colour, for she nearly always went around barefoot. Although she sometimes wore shoes in the wintertime, the only shoes she had weren't a pair, and besides, they were far too big for her. This was because Momo owned nothing apart from what she had found lying around or had been given. Her ankle-length dress was a mass of patches of different colours, and over it she wore a man's jacket, also far too big for her, with the sleeves turned up at the wrist. Momo had decided against cutting them off because she wisely reflected that she was still growing, and goodness only knew if she would ever find another jacket as useful as this one, with all its many pockets.

Beneath the grassy stage of the ruined amphitheatre, half choked with rubble, were some underground chambers which could be reached by way of a hole in the outer wall, and this was where Momo had set up house. One afternoon, a group of men and women from the neighbourhood turned up and tried to question her. Momo feared that they had come to chase her away, but she soon saw that they meant well. Being poor like herself, they knew how hard life could be.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

‘So,’ said one of the men, ‘you like it here, do you?’

Momo nodded.

‘And you want to stay here?’

‘Yes, very much.’

‘Won’t you be missed, though?’

‘No.’

‘I mean, shouldn’t you go home?’

‘This is my home,’ Momo said promptly.

Glossary:
Set store by – thought it was important

Haiku – about Momo

Food: leftover scraps

Home: dark, dim, damp, dirty place

Living: rough. Enoug

© UCLES 2011

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BLANK PAGE

Copyright Acknowledgements:

© Momo Michael Ende Doubleday and Co 1984 (English translation)

Permission to reproduce items where third-party owned material protected by copyright is included has been sought and cleared where possible. Every reasonable effort has been made by the publisher (UCLES) to trace copyright holders, but if any items requiring clearance have unwittingly been included, the publisher will be pleased to make amends at the earliest possible opportunity.

University of Cambridge International Examinations is part of the Cambridge Assessment Group. Cambridge Assessment is the brand name of University of Cambridge Local Examinations Syndicate (UCLES), which is itself a department of the University

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

JADWAL SUPERVISI & PERBAIKAN TENAGA PENDIDIK
SEMESTER GENAP
TAHUN PEMBELAJARAN 2016 - 2017

No	Nama	Juni 2017																															
		Minggu Ke - 1								Minggu Ke - 2								Minggu Ke - 3								Minggu Ke - 4							
		Senin		Selasa		Rabu		Kamis		Senin		Selasa		Rabu		Kamis		Senin		Selasa		Rabu		Kamis		Senin		Selasa		Rabu		Kamis	
		Jam Ke	Kelas	Jam Ke	Kelas	Jam Ke	Kelas	Jam Ke	Kelas	Jam Ke	Kelas	Jam Ke	Kelas	Jam Ke	Kelas	Jam Ke	Kelas	Jam Ke	Kelas	Jam Ke	Kelas	Jam Ke	Kelas	Jam Ke	Kelas	Jam Ke	Kelas	Jam Ke	Kelas	Jam Ke	Kelas	Jam Ke	Kelas
1	Nurul Armidayani, S.Pd																																
2	Khumaidah Uniati, S.Pd., MM																																
3	Dra. Masluchah, S.Pd.I																																
4	Chusnul Chotimah, S.Pd., S.Pd.I																																
5	Rodhiyah, S.Pd., S.Pd.I																																
6	Wiwik Septika Mujiana, S.Pd., M.Pd.I																																
7	Endang Sulistiyowati, S.Pd., S.Pd.I																																
8	Drs. Ilyas Sholikhan, S.Pd.I																																
9	Ida Romalia, S.Pd.I., MM																																
10	Nurul Laili, S.Pd, M.Pd.I																																
11	Umi Hanik, S.Pd., S.Pd.I																																
12	Ana Kurniawati, S.Ag., S.Pd.I																																
13	Mustaqim, S.Pd.I., MM																																
14	Sambang Pangesti, S.Si., M.Pd.I																																
15	Ani Kurniawati, S.Pd., M.Pd.I																																
16	Lilah Khiqmawati, S.Sos.I., M.Pd.I																																
17	Sandra Dewi Nur Laili, S.Kom., S.Pd.I																																
18	Lilis Zunaidah, S.Pd.I																																
19	Ahmad Khoiruddin, S.Pd., MM																																
20	Ninik Auliyah, S.Pd., S.Pd.I																																
21	M. Isyanuddin, M.Pd.I																																
22	Azina Hidayati, S.Hum., S.Pd.I																																
23	Isnaini Chasanah, S.Pd., M.Pd																																
24	Nusi Khaliyah, S.Pd., S.Pd.I																																
25	Husnul Khotimah, S.Pd.I., MM																																
26	Nur Hayati Mariyana, S.Pd., M.Pd.I																																
27	Syaiful Hidayatullah, S.HI., S.Pd.I																																
28	Khunaifatul Azazi, S.Pd., S.Pd.I																																
29	Winda Sulistyoningsih, S.Pd																																

PASCA UAS

Efektif Fakultatif

Libur Hari Raya
& Semester II

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

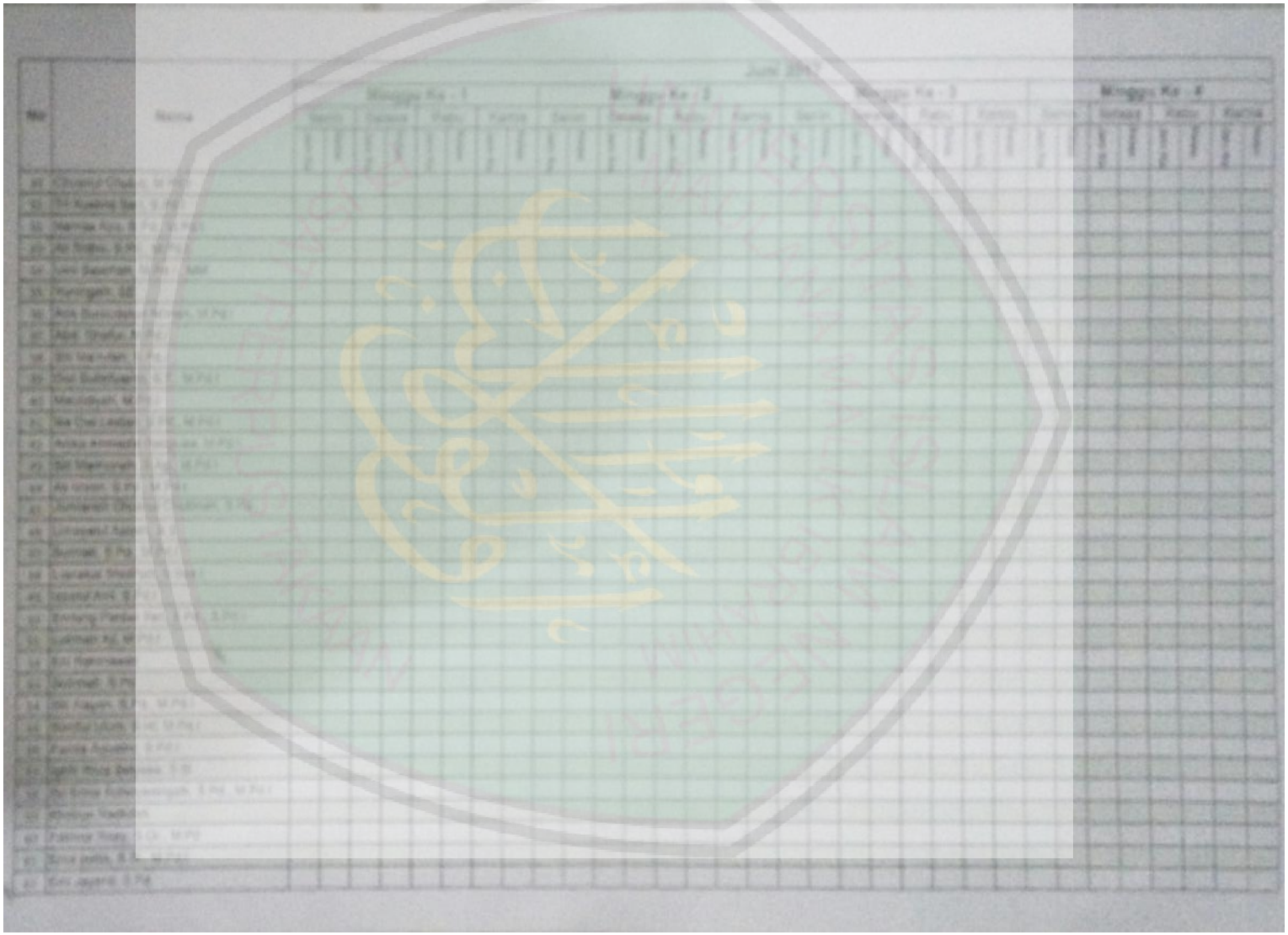

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

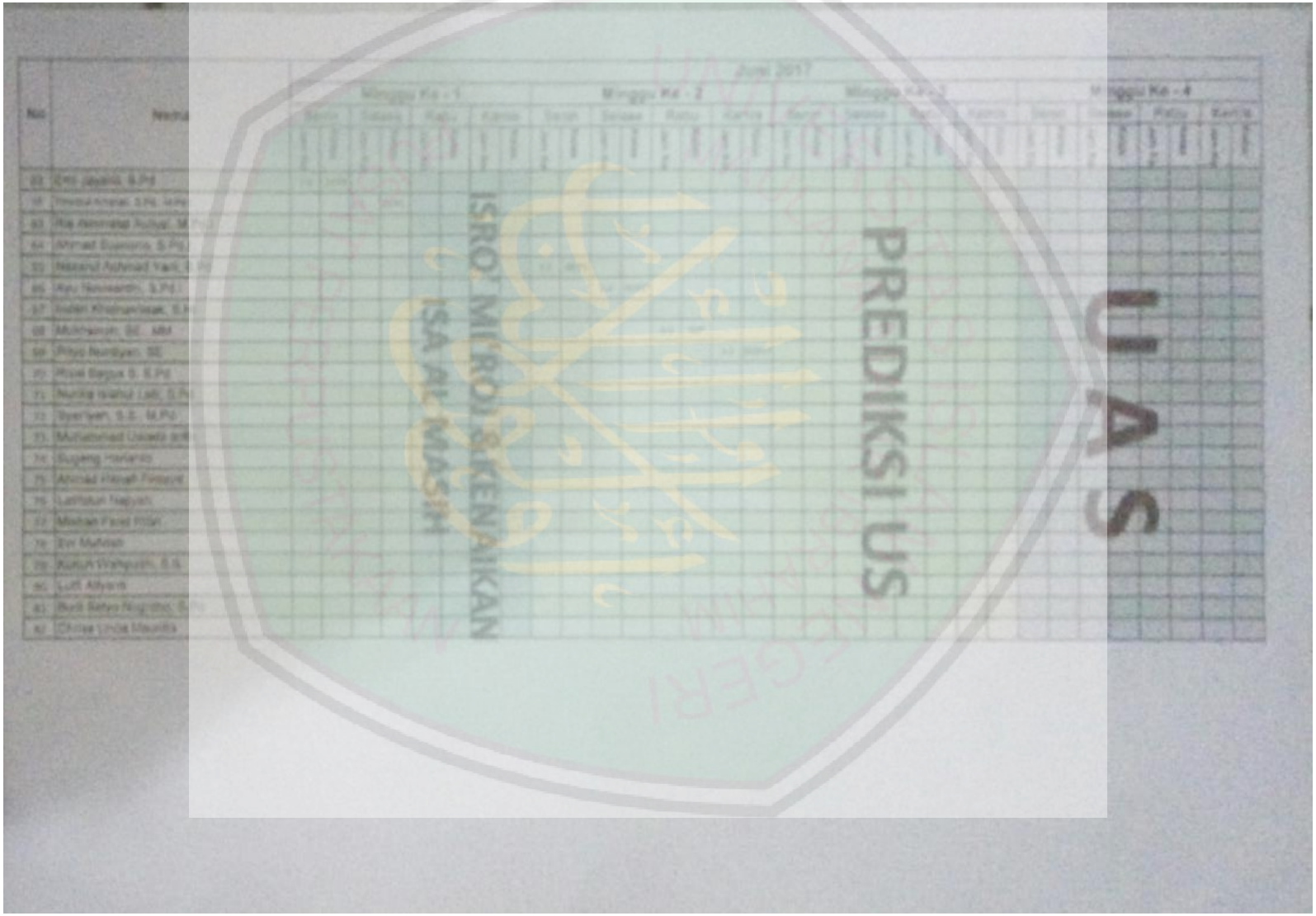

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

REKAPITULASI HASIL SUPERVISI AKADEMIK
MI MA'ARIF NU PUCANG SIDOARJO
TAHUN PELAJARAN 2016 – 2017

No	Nama Guru	Mapel	Kelas	Hasil skor		Catatan Khusus	Tindak lanjut	Realisasi Tindak lanjut
				Kualitatif	Kuantitatif			
1.	Khumaidah Uniati, S.Pd., MM			Baik	85 %	Kurang dalam kemampuan menggunakan media pembelajaran berbasis IT	Ikut pelatihan IT (KKG)	Baik Perlu di pertahankan
2	Dra. Masluchah, S.Pd.I			Baik	85 %	Ditingkatkn KBM nya dan dilengkapi kekurangannya	Perbaikan pada supervisi berikutnya	Baik Perlu di pertahankan
3	Chusnul Chotimah, S.Pd., S.Pd.I			Baik	85 %	Hendaknya menumbuhkan kesadaran siswa dalam membaca dan menulis	Perbaikan pada supervisi berikutnya	Baik Perlu di pertahankan
4	Rodhiyah, S.Pd., S.Pd.I			Baik	90 %	Penggunaan media (IT) lebih ditingkatkan	Perbaikan pada supervisi berikutnya	Baik Perlu di pertahankan
5	Wiwik Septika Mujiana, S.Pd., M.Pd.I			Cukup	70 %	Penguasaan metode pembelajaran lebih ditingkatkan	Perbaikan pada supervisi berikutnya	Setelah di supervisi kembali hasilnya lebih baik
6	Endang Sulistiyowati, S.Pd., S.Pd.I			Baik	85 %	Hendaknya melakukan percepatan siswa yang mendapat nilai absolute	Perlu di tingkatkan	Baik Perlu di pertahankan
7	Drs. Ilyas Sholikhan, S.Pd.I			Baik	85 %	Penggunaan media (IT) lebih ditingkatkan	Perlu di tingkatkan	Baik Perlu di pertahankan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8	Ida Romaita, S.Pd.I., MM			Baik	80 %	Penggunaan media masih kurang	Perlu di tingkatkan dalam pengembangan media	Setelah di supervisi kembali hasilnya lebih baik
9	Nurul Laili, S.Pd, M.Pd.I			Cukup	75 %	Hendaknya lebih mengaitkan materi dengan kejadian yang relevan	Akan di supervisi kembali	Setelah di supervisi kembali hasilnya lbh sempurna
10	Umi Hanik, S.Pd., S.Pd.I			Cukup	75 %	Hendaknya penyampaian materi lebih jelas	Akan di supervisi kembali	Setelah di supervisi kembali hasilnya lbh sempurna
11	Ana Kurniawati, S.Ag., S.Pd.I			Cukup	75 %	Kurang dalam melibatkan siswa pada KBM	Akan di supervisi kembali	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
12	Sambang Pangesthi			Cukup	73 %	Hendaknya penyampaian materi menggunakan bahasa yang jelas	Akan di supervisi kembali	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
13	Ninik Auliyah			Cukup	70 %	Kurang pada saat proses elaborasi dan konfirmasi	Akan di supervisi kembali	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
14	Sandra Dewi Nur Laili			Cukup	70 %	Kurang dalam penilaian proses dan hasil belajar	Akan di supervisi kembali	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
15	Lilis Zunaidah			Cukup	70 %	Kurang dalam pemanfaatan sumber belajar	Akan di supervisi kembali	Setelah di supervisi kembali

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

						yang ada di sekitar		hasilnya sempurna
16	Ahmad Khoiruddin			Cukup	68 %	Kurang dalam proses penilaian dan analisisnya	Akan di supervisi kembali	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
17	Dwi Sulistyanto			Cukup	69 %	Hendaknya melakukan pembelajaran sesuai indikator yang telah disusun	Akan di supervisi kembali	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
18	Chusnul Chuluq			Cukup	68 %	Hendaknya memilih model pembelajaran yang sesuai dengan KD/indikator	Akan di supervisi kembali	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
19	Winda Sulistyowati			Cukup	68 %	Penguasaan metode pembelajaran masih kurang	Akan di supervisi kembali	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
20	Erna Yulita			Cukup	66 %	Pembelajaran kooperatif learning kurang bervariasi	Perbaikan pada KKG (praktek)	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
21	Muchsinah			Cukup	70 %	Kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran	Akan di supervisi kembali	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
22	Nurika Islahul Laili			Kurang	65 %	Kurang dalam pembelajaran kooperatif learning	Perbaikan pada KKG (praktek)	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
23	Eni			Cukp	66 %	Kurang melibatkan	Akan di supervisi	Setelah di supervisi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Mufidah					peran akitif siswa dalam KBM	kembali	kembali hasilnya sempurna
24	Eni Rahmawati			Kurang	65 %	Kurang mengaitkan materi dengan kejadian yang relevan di KBM	Akan di supervisi kembali	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
25	Umi Salamah			Cukup	67 %	Kurang dalam pembelajaran kooperatif learning	Perbaikan dalam KKG (praktek)	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
26	Tinwarul Amaliah			Kurang	65 %	Kurang dalam penggunaan media pembelajaran	Akan di supervisi kembali	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
27	Chriss Linda M.			Kurang	65 %	KBM kurang melibatkan peran aktif siswa	Akan di supervisi kembali	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
28	Ris Aimmatal A.			Cukup	67 %	KBM kurang melibatkan peran aktif siswa	Praktek peer teaching di KKG, perbaikan dalam supervise selanjutnya	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
29	Isnaini Chasanah			Cukup	70 %	KBM kurang melibatkan peran aktif siswa	Akan di supervisi kembali	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
30	Aries Suroidatun N.			Cukup	68 %	Pemanfaatan sumber belajar dan media kurang maksimal	Akan di supervisi kembali	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
31	Sumiati			Cukup	70 %	KBM kurang melibatkan	Akan di supervisi	Setelah di supervisi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

						peran aktif siswa	kembali	kembali hasilnya sempurna
32	Ayu Novianti			Cukup	67 %	KBM kurang melibatkan peran aktif siswa	Akan di supervisi kembali	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
33	Ani Kurniawati			Cukup	73 %	KBM kurang melibatkan peran aktif siswa	Perbaikan dalam KKG (praktek)	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
34	Yuningsih			Cukup	67 %	Kurang variasi dalam media pembelajaran	Perbaikan dalam KKG (praktek)	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
35	Nemas Ayu			Cukup	67 %	Medi epmbelajarn kurang bervariasi	Akan di supervisi kembali	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
36	Tri Kustina Sari			Cukup	66 %	Masih kurang dalam proses penilaian	Akan di supervisi kembali	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
37	Latifatun Najiyah			Kurang	65 %	Kurang dalam pemanfaatan media belajar	Pemberian contoh pembuatan media di KKG	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
38	Arina Hidayati			Cukup	70 &	KBM kurang melibatkan peran aktif siswa	Akan di supervisi kembali	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
39	Mustaqim			Cukup	74 %	KBM kurang melibatkan peran aktif siswa dan kurang	Akan di supervisi kembali	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

						memanfaatkan sumber belajar		
40	Umi Hanik			Cukup	68 %	Kurang variasi dalam pemanfaatan media pembelajaran	Akan di supervisi kembali, Contoh pembuatan media di KKG	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
41	Nusi Khaliyah			Cukup	65 %	KBM kurang melibatkan peran aktif siswa, kurang dalam penggunaan media pembelajaran	Akan di supervisi kembali	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
42	Budi Setyo N.			Cukup	67 %	Kurang bervariasi dalam penggunaan media pembelajaran	Akan di supervisi kembali	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
43	Ria Indhirawati			Cukup	66 %	Kurang dalam pemanfaatan sumber belajar dan media	Akan di supervisi kembali, contoh pembuatan media di KKG	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
44	Misbah Farid R.			Cukup	66 %	Penguasaan konten materi pembelajaran kurang	Akan di supervisi kembali, pemberian contoh pada KKG	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
45	Silvy Nur H.			Cukup	66 %	Kurang dalam mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	Akan di supervisi kembali, pemberian contoh pada KKG	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
46	Adam M.			Cukup	66 %	Kurang mampu menyusun	Akan di supervisi	Setelah di supervisi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

						sintak pembelajaran dalam RPP, kurang dalam melibatkan peran aktif siswa dalam KBM	kembali, pemberian contoh pada KKG	kembali hasilnya sempurna
47	Kukuh W.			Cukup	66 %	Kurang dalam pembelajaran secara runtut, kurang dalam melibatkan siswa secara aktif, kurang dalam memberi contoh kontekstual dalam KBM	Akan di supervisi kembali, pemberian contoh pada KKG	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
48	Ike Dwi Lestari			Cukup	70 %	Kurang dalam ketrampilan penggunaan media pembelajaran	Akan di supervisi kembali,	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
49	Nur Hayati M.			Cukup	68 %	Kurang dalam melibatkan keaktifan siswa dalam KBM	Akan di supervisi kembali,	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
50	Anika Ahmadia R.			Cukup	68 %	Kurang penguasaan konten materi pembelajaran	Akan di supervisi kembali,	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
51	Siti Maimunah			Cukup	70 %	Kurang dalam melibatkan keaktifan siswa dalam KBM	Akan di supervisi kembali,	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
52	Syarif H.			Cukup	70 %	Pembelajaran belum runtut	Akan di supervisi kembali,	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

53	Siti Ma'rufah			Cukup	67 %	Kurang dalam melibatkan keaktifan siswa dalam KBM	Akan di supervisi kembali,	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
54	M. Rizal			Cukup	66 %	Kurang dalam melibatkan keaktifan siswa dalam KBM	Akan di supervisi kembali,	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
55	Priyo N.			Cukup	66 %	Kurang dalam kemampuan variasi penilaian	Akan di supervisi kembali,	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
56	Ahmad Supriono			Cukup	66 %	Kurang dalam pemanfaatan sumber belajar dan media	Akan di supervisi kembali,	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
57	Abdul Ghafur			Cukup	70 %	Kurang dalam kemampuan mengelaborasi pembelajaran	Akan di supervisi kembali,	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
58	Nazarul Ahmad Yani			Cukup	66 %	Kurang dalam penanaman karakter dan melibatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran	Akan di supervisi kembali,	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
59	Syariyah			Cukup	73 %	Kurang dalam kemampuan menyusun bahan presentasi	Akan di supervisi kembali,	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
60	Lukman Aji			Cukup	66 %	Kurang dalam kemampuan memanfaatkan sumber belajar dan mengelaborasi (RPP)	Akan di supervisi kembali,	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

61	Siti Aisyah			Cukup	66 %	Kurang dalam kemampuan menumbuhkan partisipasi siswa secara aktif dalam pembelajaran, dan pembelajaran kooperative learning	Akan di supervisi kembali,	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
62	Ali Imron			Cukup	66 %	Kurang dalam kemampuan menumbuhkan partisipasi siswa secara aktif dalam pembelajaran, dan pembelajaran kooperative learning	Akan di supervisi kembali,	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
63	Maulidiyah			Cukup	70 %	Kurang dalam kemampuan memanfaatkan sumber belajar	Akan di supervisi kembali,	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
64	Lianatus Sholichah			Cukup	69 %	Kurang dalam kemampuan memanfaatkan sumber belajar dan media serta pemberian contoh yang kontekstual	Akan di supervisi kembali,	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
65	Lianatus Sholichah			Cukup	69 %	Kurang dalam kemampuan memanfaatkan sumber belajar dan media serta pemberian contoh yang kontekstual	Akan di supervisi kembali,	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
66	Endang			Cukup	69	Kurang dalam	Akan di	Setelah di

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Pertiwi				%	mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	supervisi kembali,	supervisi kembali hasilnya sempurna
67	Izzatul Aini			Cukup	69 %	Kurang dalam kemampuan mengeksplorasi, dan menguasai strategi pembelajaran	Akan di supervisi kembali,	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
68	Fahrur Rozi			Cukup	70 %	Kurang dalam mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, kurang dalam penilaian proses pembelajaran	Akan di supervisi kembali,	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
69	Soniful Ulum			Cukup	68 %	Kurang dalam mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, kurang dalam kemampuan elaborasi (RPP)	Akan di supervisi kembali,	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
70	Farida Agustini			Cukup	66 %	Kurang dalam melaksanakan pembelajaran sesuai indikator yang disusun, kurang membangkitkan respon siswa	Akan di supervisi kembali,	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
71	Ali Ridho			Cukup	67 %	Kurang dalam kemampuan mendesain diskusi dan informasi, kurang dalam pembelajaran	Akan di supervisi kembali,	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

						yang memicu keterlibatan siswa		
72	Sri Erma S.			Cukup	66 %	Kurang dalam melengkapi instrumen penilaian dan mendesain diskusi presentasi (RPP),Pembelajaran yang memnicu keterlibatan siswa belum maksimal	Akan di supervisi kembali,	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
73	Ighfir Rivia S.			Cukup	66 %	Kegiatan eksplorasi belum maksimal (RPP), belum maksimal dalam penggunaan bahasa	Akan di supervisi kembali,	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
74	Emi Jayanti			Cukup	66 %	Kegiatan konfirmasi belum maksimal (RPP), belum maksimal dalam pendekatan atau strategi pembelajaran	Akan di supervisi kembali,	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
75	Lillah Khiqmawati			Cukup	74 %	Kurang mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan, kurang dalam pemanfaatan sumber belajar/media	Akan di supervisi kembali,	Setelah di supervisi kembali hasilnya sempurna
76	Jihan Fahmi R.			Cukup	66 %	Kurang dalam melibatkan	Akan di supervisi	Setelah di supervisi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

						siswa secara aktif dalam KBM, kurang maksimal dalam penggunaan bahasa, masih belum sesuai alokasi waktu dengan realitas di lapangan	kembali,	kembali hasilnya sempurna

Sidoarjo, Mei 2017
Kepala Madrasah,

M. Hamim Thohari, S. Pd, MM

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

REKAM JEJAK LULUSAN MI MAARIF NU PUCANG SIDOARJO
TAHUN PEMBELAJARAN 2016-2017

No.	NAMA	SEKOLAH LANJUTAN
1	A. Fikri Nailul Arzaq	SMP Amanatul Ummah
2	Ade Kafa Bih	SMP DU 1 Peterongan
3	Adam Sipta	Mtsb Muslimat NU Pucang
4	Ade Qonita B	SMP Khodijah
5	Alfa Annuriyah	MTSN Sidoarjo
6	Ahmad Balazuri	SMP 1 Sidoarjo
7	Alisa Salsabila	MTSN Sidoarjo
8	Ahmad Fahmil F	10 Nopember
9	Aulia Regita	Amanatul Ummah
10	Agung Nur Faiza	SMP DU 1 Peterongan
11	Ahmad Dwinanda Ariij	Mtsb Muslimat NU Pucang
12	Affisena Ai Ghifari	SMP DU 1 Peterongan
13	Aulian Rifaldi	SMP Muhammadiyah
14	Aqsha Nurul	MTSN Sidoarjo
15	Amanda Okky	MTSN Sidoarjo
16	Amalia Nuril	SMP 1 Sidoarjo
17	Berlian Widya A	Mtsb Muslimat NU Pucang
18	Brahmana Arkananta	SMP 1 Sidoarjo
19	Bagas Arif D	Mtsb Muslimat NU Pucang
20	Ajeng Astny N	MTSN Sidoarjo
21	Clara Andini Nur	MTSN Sidoarjo
22	Devina Shafa A	MTSN Sidoarjo
23	Dilla Lutfiah	SMPN 3 Sidoarjo
24	Gamal Akhdan Z	SMP Manuan Surabaya
25	Elvanda Listyanto	MTSN Sidoarjo
26	Dewi Shofiyah H	MTSN Sidoarjo
27	Dewi Mariyati	Mtsb Muslimat NU Pucang
28	Dimas Pratama	SMP DU 1 Peterongan
29	Farahdila Nadhira Sari	MTSN 1 Krian
30	Ibrahim Hidayatullah	MTSN Sidoarjo
31	Hanif Asyraf	MTSN Sidoarjo
32	Farih Muhammad	SMP 1 Sidoarjo
33	Firyalita	MTSN Sidoarjo
34	Falia Aghnisa farah	Al Hikmah Surabaya
35	Bernito Syahroni	MTSN Sidoarjo
36	Firda Qurrotul A	Mtsb Muslimat NU Pucang
37	Ichrom Romadhony	SMP 2 Buduran
38	Ifda Ilya F	Mtsb Muslimat NU Pucang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	NAMA	SEKOLAH LANJUTAN
1.	Gabylia Suwari	MTSN Sidoarjo
2.	Firyal Syafa Namira	MTSN Sidoarjo
3.	Ihda Tis'atun	MTSN Sidoarjo
4.	Ilal Hikam S	SMPN 1 Sidoarjo
5.	Intan Natasya	SMP Madiun
6.	Ivonne Masitha A	MTSN Sidoarjo
7.	Khoridah Annabila	Mtsb Muslimat NU Pucang
8.	Kevin Rafi Diaz	SMP Walisongo
9.	Kusuwardhany S	Al Hikmah Surabaya
10.	Guruh Aziz Rakhmatullah	SMP Muhammadiyah
11.	M. Hamdan Asyrofi	SMP Progressive
12.	M. Abiyan Naufal	MTSN Sidoarjo
13.	Laila Faiqotul Husna	SMPN 3 Peterongan
14.	Kinanti Rezi	MTSN Sidoarjo
15.	M. Ilham	MTS Singosari
16.	M. Andi Azrial	MTSN 1 Malang
17.	M. Fahmi Hamzah	SMP 2 Buduran
18.	M. Ali Akbar	MTS Singosari
19.	M. Rijal Al Mukhlis	Gontor Ponorogo
20.	Marisca Ayu D	SMPN 1 Sidoarjo
21.	M. Nadir	Mtsb Muslimat NU Pucang
22.	Makkiyatus Syarifah	SMP Wachid Hasyim Waru
23.	M. Ilham Habibi	Mtsb Muslimat NU Pucang
24.	M. Sirojuddin Nur	SMPN 1 Sidoarjo
25.	Maulidya Nabilla	Mtsb Muslimat NU Pucang
26.	Nurul Kamila	MTSN Sidoarjo
27.	Mayongga Heriz	Mtsb Muslimat NU Pucang
28.	Kamila Putri	SMP 1 Sidoarjo
29.	M. Zulfiyan	MTSN Sidoarjo
30.	M. Hisyam Taufiqurrahman	Al Falah Surabaya
31.	Rizka Mar'athus Sholihah	Amanatul Ummah
32.	Izzah Kuroimah	SMP 1 Sidoarjo
33.	Nabillah Syaharani Aulia	MTS Jombang
34.	Naili Zakiyah	Mtsb Muslimat NU Pucang
35.	Nor Akbar Rieyanto	SMP 10 Nopember
36.	Novembriana Edyana Putri	MTSN Sidoarjo
37.	Novenza Fahrie	MTSN Sidoarjo
38.	Nuril Hidayati	MTSN Sidoarjo
39.	Nurul Izzah Awwabin	Mtsb Muslimat NU Pucang
40.	Prastica Sari	Amanatul Ummah
41.	Rifda Ayu Akmaliya	10 Nopember Sidoarjo
42.	Raihan Ihsanul	Mtsb Muslimat NU Pucang
43.	Ramadhan Rizqi	SMPN 1 Sidoarjo

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

NAMA	SEKOLAH LANJUTAN
Rizky Alief	SMPN Surabaya
Salma Aulia	Mtsb Muslimat NU Pucang
Salma Salsabila	MTSN Sidoarjo
Riza Tiara Putri	SMPN 5 Sidoarjo
Rumach Karimah	MTS Kediri
Raden Roro Hafizhah	SMP 1 Sidoarjo
Rifqi Vaian F	SMPN 1 Sidoarjo
Shafira Salsabila	SMPN 1 Sidoarjo
Sharafina Maharani	10 Nopember Sidoarjo
Syahfrina Rahmawati	SMP Walisongo
Sukma Amalia K	SMP Amanatul Ummah
Syaiful Anwar R	SMP Amanatul Ummah
Sonia Kharisma Gangga	SMPN 1 Sidoarjo
Yuanditma Pranaja Kastara	MTSN Sidoarjo
Syam Qeisha Kaukaba	Amanatul Ummah
M. Rizky Mubarok	MTSN Darul Ulum
Shivadiba Marsha Salsabila	Mtsb Muslimat NU Pucang
M. Ridlo	Mtsb Muslimat NU Pucang
Zannuba Santosa A	SMP 5
Taajmehru M. Tegar	SMP Al Hikmah Surabaya
Tarisa Anggraini	Mtsb Muslimat NU Pucang
Wardah Wuri Aisyati	SMP 1 Sidoarjo

Sidoarjo, 30 Agustus 2017

Mengetahui

Kepala Madrasah

M. HAMIM THOHARI, S. Pd, MM

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran Data Prestasi Siswa MI Muslimat NU Pucang

Event	Prestasi	Tingkat
Aksioma Arabic	Juara 1	Kabupaten
Aksioma MTQ	Juara 1	Kabupaten
Aksioma Bulu Tangkis	Juara 1	Kabupaten
Aksioma Catur	Juara 3	Kabupaten
Aksioma Tahfidz	Juara Harapan 1	Kabupaten
Tryout UN 2017	Juara 3	Sidoarjo-Surabaya
Aksioma Arabic	Juara 1	Provinsi
Tryout SD / MI	Juara 2	Sidoarjo-Surabaya
Tryout SD / MI	Juara 3	Sidoarjo-Surabaya
Tryout SD / MI	Juara Harapan 1	Sidoarjo-Surabaya
Tryout SD / MI	Juara 1	Kabupaten
Tryout SD / MI	Juara 2	Kabupaten
Tryout SD / MI	Juara 3	Kabupaten
Lomba Pildacil	Juara 1	Provinsi
Pesta Belajar Jatim	Juara 1	Provinsi
Pesta Belajar Jatim	Juara 3	Provinsi
Olimpiade English	Juara 1	Kota Surabaya
Olimpiade Science	Juara 1	Kota Surabaya
Olimpiade Math	Juara 2	Kota Surabaya
Spelling Bee Siedex	Juara 2	Kabupaten

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran Data Siswa MI Muslimat NU Pucang

Rombel	Nama Kelas		Jumlah	Total
1	1 ICP	1	37	180
2		2	35	
3		3	36	
4		4	36	
5		5	36	
6	2 ICP	1	34	192
7		2	36	
8		3	36	
9		4	35	
10		5	35	
11	2	Hidrogen	16	
12	3 ICP	1	37	208
13		2	35	
14		3	38	
15		4	39	
16		5	35	
17	3	Hidrogen	24	
18	4 ICP	1	30	156
19		2	35	
20		3	34	
21		4	34	
22	4	Hidrogen	23	
23	5 ICP	1	40	231
24		2	40	
25		3	40	
26		4	40	
27	5	Hidrogen	35	
28	5	Hidrogen	36	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

29	6 ICP	1	34	164
30		2	35	
31		3	35	
32	6	Hidrogen	30	
33	6	Hidrogen	30	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SOSIALISASI PERENCANAAN KURIKULUM

AWAL TAHUN PEMBELAJARAN 2017 – 2018

Bapak- Ibu guru walas 1 – 6 MINU Pucang

Wk. Kurikulum memberi arahan kepada para guru

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEGIATAN PELAKSANAAN KKG

TAHUN PEMBELAJARAN 2017 – 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PRESTASI SISWA MI MUSLIMAT NU PUCANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PRESTASI SEKOLAH MI MUSLIMAT NU PUCANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEGIATAN PEMBELAJARAN DI DALAM KELAS

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR KELAS

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Muslimat NU Pucang

NO	NAMA	NUPTK	ALAMAT	Tahun Masuk
1	Syamsuhari, ST., S.Pd., MM., M.Pd.I	0743742643200052	Citra Fajar Golf AT 7000 A7008 Sidoarjo	01 Juni 2003
2	M. Hamim Tohari, S.Pd., MM	7643757658200022	Jl. Dwiguno RT 11/02 Grabagan Tulangan Sidoarjo	17 Juli 2002
3	Nurul Armidayani, S.Pd	0659747648300032	Jl. Hasanuddin No. 138 RT 4 RW 01 Kebakalan Porong	01 Juni 1990
4	Khumaidah Uniati, S.Pd., MM	3846745647300082	Tebel Barat RT 08 RW 1 Gedangan Sidoarjo	01 Juli 1991
5	Dra. Masluchah, S.Pd.I	2736746647300042	Jl. KH. Mukmin No. 31 Sidoarjo	01 Juli 1995
6	Chusnul Chotimah, S.Pd., S.Pd.I	6533751653300073	Ds. Pejagalan RT 12 RW 04 Simoangin-angin Wonoayu Sidoarjo	01 Juli 1995
7	Rodhiyah, S.Pd., S.Pd.I	5534734365300042	Jl. Sentana no. 36 Tebel Tengah RT 3 RW 5 Gedangan Sidoarjo	21 Juli 2001
8	Wiwik Septika Mujiana, S.Pd., M.Pd.I	5255760661300053	Sepande Candi Sidoarjo	01 Juli 2002
9	Drs. Ilyas Sholikhan, S.Pd.I	2544740643200052	Kedungsolo RT 04/II Porong Sidoarjo	17 Juli 2002
10	Ida Romaita, S.Pd.I., MM	0647758659300102	Kajeksan RT 1 RW 1 Tulangan Sidoarjo	17 Juli 2002
11	Nurul Laili, S.Pd, M.Pd.I	5049759660300103	Ds. Sugiwaras RT 15 RW 4 Candi Sidoarjo	17 Juli 2002
12	Umi Hanik, S.Pd., S.Pd.I	6643760661300102	Perum Pesona Permata Gading I Blok H-11 Bluru Sidoarjo	01 Juli 2003
13	Ana Kurniawati, S.Ag., S.Pd.I	0060748650300073	Perum Sidokare Indah Blok HH/25 Sidoarjo	01 Juli 2003

L LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

14	Mustaqim, S.PdI., MM	0354757658200013	Jl. Kedung Rahmat RT 15 RW 05 Sepande Candi Sidoarjo	17 Juli 2003
15	Sambang Pangesti, S.Si., M.Pd.I	8446758659300072	Mutiara Citra Asri P2 no 15 Tanggulangin Sidoarjo	01 Juli 2004
16	Ani Kurniawati, S.Pd., M.Pd.I	0939759660300102	Banjarsari RT 2 RW 1 no 21 Buduran Sidoarjo	01 Juli 2004
17	Lilah Khiqmawati, S.Sos.I., M.Pd.I	7459759660300072	Bangsri RT 15 RW 5 Cumpleng Sukodono Sidoarjo	01 Juli 2004
18	Sandra Dewi Nur Laili, S.Kom., S.Pd.I, MM	6734758660300062	Jl. Jenggolo IV RT 13 RW 3, Sidoarjo	01 Juli 2004
19	Lilis Zunaidah, S.Pd.I	0346759660300063	Ds. Kebonsari RT 1 RW 1 Candi Sidoarjo	17 Juli 2004
20	Ahmad Khoiruddin, S.Pd., MM		Kajeksan RT 1 RW 1 Tulangan Sidoarjo	01 Januari 2005
21	Ninik Auliyah, S.Pd., S.Pd.I	4252759660300073	Jl. Pagerwojo RT 9 RW 3 no 41 Buduran Sidoarjo	01 Juli 2005
22	Arina Hidayati, S.Hum., S.Pd.I	4435761662300092	Dsn. Simorejo RT 16 RW 5 Kesambi Porong Sidoarjo	01 Juli 2006
23	Isnaini Chasanah, S.Pd., M.Pd.I	4261761663300063	Sidowayah Talun 02 no. 64 Celep Sidoarjo	01 Juli 2006
24	Nusi Khaliyah, S.Pd., S.Pd.I	0839759661300072	Ds. Bulang RT 4 RW 2 no. 2 Prambon Sidoarjo	01 Juli 2006
25	Husnul Khotimah, S.Pd.I., MM	8943758662300002	Jl. Sasila No 27 RT 2 RW 2 Pulungan Sedati Sidoarjo	01 Juli 2006
26	Nur Hayati Mariyana, S.Pd., M.Pd.I		Wadungasih Jl. Kasih Indah A-3 Buduran Sidoarjo	01 Juli 2006
27	Syarif Hidayatullah, S.HI., S.Pd.I	1655762664200022	Jl. Wader RT 2 RW 1 Banjarkemuning Sedati Sidoarjo	01 Juli 2007

L LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

28	Winda Sulistyoningsih, S.Pd, M.PdI	1658762666300002	Perum Magersari Permai Blok Z-11 Sidoarjo	01 Juli 2007
29	Chusnul Chuluq, M.Pd.I	2144766667300023	Jl. Jogoyudho 163 Plipir Sekardangan Sidoarjo	01 Juli 2007
30	Tri Kustina Sari, S.Pd.I	4133765667300013	Pagerwojo RT 5 RW 2 Buduran Sidoarjo	01 Juli 2007
31	Nemas Ayu, S.Pd., M.Pd.I	0062764666300023	Perumahan Citra Fajar Golf Bellavista AY 93 Gebang Sidoarjo	01 Juli 2007
32	Umi Salamah, M.Pd.I., MM		Kemiri Indah A2-07 Sidoarjo	18 Juli 2009
33	Yuningsih, SE	20501929189007	Ds Pesawahan RT 1 RW 1 Candipari Porong Sidoarjo	01 Agustus 2008
34	Aris Suroudotun Ni'mah, M.Pd.I	8256762663300023	Perum Puri Indah Blok FA no 41 Suko Sidoarjo	01 Juli 2009
35	Abdul Ghafur, M.Pd.I		Jl. Anggrek 66 RT 4 RW 1 Wage Taman Sidoarjo	01 Juli 2009
36	Siti Ma'rufah, S.Pd.I	3255757659210093	Jl. Jenggolo no. 53 Pucang Sidoarjo	01 Juli 2009
37	Dwi Sulistiyanto, S.T., M.Pd.I		Ds. Wadungasih RT 6 RW 2 Buduran Sidoarjo	01 Juli 2009
38	Maulidiyah, M.Pd.I	20501929183001	Perum Prime Park BF Wonoayu Sidoarjo	01 Januari 2010
39	Anika Ahmadia Religiusa, M.Pd.I	9449765666210072	Jl. Monginsidi 4 Sidoarjo	01 Juli 2010
40	Siti Maimunah, S.Ag., M.Pd.I		Larangan Mega Asri B 122 Candi Sidoarjo	01 Juli 2010
41	Ali Imron, S.Pd., M.Pd.I	7949751654200012	Jl. Ababil no. 17 Larangan Candi Sidoarjo	01 Juli 2010
42	Sumiati, S.Pd., M.Pd.I	6059759661300073	Ds. Pamotan RT 6 RW 2 Porong Sidoarjo	01 Juli 2011
43	Lianatus Sholihah, S.Sos.I	2050192918801	Ds. Jambe Banjar Kemantren Buduran Sidoarjo	01 Juli 2011
44	Izzatul Aini, S.Pd.I	20501929187004	Desa Kedung Kendo RT 11 RW 4 Candi Sidoarjo	01 Juli 2011
45	Endang Pertiwi Sari, S.Pd., S.Pd.I	453976666830003	Perum Harmoni Kota A-1/24 Grogol Tulangan Sidoarjo	01 Juli 2011

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

46	Lukman Aji, M.Pd.I	20501929183002	Jl. Jogoyudho 258 RT 10 RW 3 Plipir Sekardangan Sidoarjo	01 Juli 2011
47	Eni Rahmawati, S.Pd	20501929191002	Ds. Cemeng Bakalan RT 05 RW 01 Sidoarjo	01 Juli 2011
48	Solichati, S.Pd, S.PdI	6447755657300023	Natura Residence Spring Field A6-23 Siwalan Panji Sidoarjo	01 September 2011
49	Siti Aisyah, S.Pd., M.Pd.I		Jl. KH. Hamdani RT 5 RW 2 No.7 Siwalan Panji Buduran Sidoarjo	01 Juli 2012
50	Soniful Ulum, S.HI, M.Pd.I		Jl. Ababil 05 RT 13 rw 04 Minggir Larangan Candi Sidoarjo	01 Juli 2012
51	Farida Agustini, S.Pd.I	2156763664300023	Jl. Jenggolo No 5 Pucang Sidoarjo	01 Juli 2012
52	Ighfir Rivia Setyasa, S.Si	20501929188003	Perum Gebang Raya AO-14 Sidoarjo	01 Juli 2012
53	Sri Erma Sulistyaningsih, S.Pd., M.Pd.I	20501929189002	Perum Harmoni Kota Blok AH3-3 Grogol Tulangan Sidoarjo	01 Agustus 2012
54	Khoirun Nadhifah, S.Pd	20501929193001	Ds. Entalsewu RT 4 RW 1 Buduran Sidoarjo	01 Agustus 2012
55	Fakhrur Rozy, S.Or., M.Pd		Pondok Mutiara CD 8 Sidoarjo	01 Oktober 2012
56	Erna yulita, S.Si., M.Pd.I	9058761662300093	Griya Kebonagung II H3 no. 19 Sukodono Sidoarjo	01 Juli 2013
57	Emi Jayanti, S.Pd	20501929189006	Ds. Pamotan RT 6 RW 2 no. 11 Porong Sidoarjo	01 Juli 2013
58	Tinwarul Amaliah, S.Pd., M.Pd.I	20501929189009	Jati Selatan 1 RT 2 RW 1 Jati Sidoarjo	01 Juli 2013
59	Ris Aimmatal Auliya', M.Pd.I	20501929187005	Nyamplung RT 23 RW 5 Candi Sidoarjo	01 Juli 2013
60	Ahmad Supriono, S.Pd.I	20501929184001	Balongdowo RT 1 RW 3 Candi Sidoarjo	01 Juli 2013
61	Kinta Kartika Dewi, SE		Puri Prima Sari A4-5a Ketegan Tanggulangin	24 Juli 2013

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG LIBRARY

62	Nazarul Achmad Yani, S.Pd		Ds. Serah, Panceng Gresik	03 September 2013
63	Ayu Novieanthi, S.Pd.I		Perumahan Magersari Blok BW-9 Sidoarjo	01 November 2013
64	Indah Khoirunnisak, S.HI (Alhafidhoh)		Jl. Jogoyudho no. 258 RT 10 RW 3 Plipir Sekardangan Sidoarjo	01 Juli 2014
65	Mukhsinah, SE., MM		Jl. Yos Sudarso no. 26 Sidoarjo	01 Agustus 2014
66	Priyo Nurdiyan, SE		Perum Istana Mentari Blok E3-26 Cemengkalang Sidoarjo	11 Agustus 2014
67	Rizal Bagus S, S.Pd		Jl. Ketintang barat III / 178 Surabaya	09 Maret 2015
68	Nurika Islahul Laili, S.Pd		Jl. Samanhudi I / 126 Sidoarjo	01 April 2015
69	Syar'iyah, S.S., M.Pd		Perum Istana Mentari Blok B4-3 Cemengkalang Sidoarjo	08 April 2015
70	M. Ustadz Arifin, S.Kom		Citra Amanda Garden I-2251 Candi	01 Juli 2015
71	Misbah Farid Rifa'i, S.Hum		Tenggilis Mejoyo Selatan, Dsn. Mojoroto Rt 2/2, Kec. Balongpanggang Gresik	11 Agustus 2015
72	Eni Mufidah, S.Pd.		Sepande Rt 5 Rw 2, Candi Sidoarjo	03 Agustus 2015
73	Kukuh Wahyudhi, S.S		Ds. Krembung Selatan Rt.19 Rw. 08 Kec. Krembung - Sidoarjo	03 September 2013
74	Budi Setyo Nugroho, S.Pd		Gebang Putih 36A Sukolilo Surabaya	04 Agustus 2015
75	Chriss Linda Mauritta, S.Pd.I, M.Pd.		Graha Kota D8-10 Sidoarjo	10 Agustus 2015
76	Silvi Nurhidayati, S.Psi		Jiken RT.5/I Tulangan Sidoarjo	01 September 2015

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

77	Supri Widianto, S.Pd		Perum Puri Kalitengah Blok X-9.Rt2/5,Tanggulangin	01 Agustus 2015
78	M. Afif (Alhafidh)		Perum TAS 4 Blok D4-8 Jambangan Candi	01 Mei 2015
79	Rusdiana, SE			
80	Adam Muhammad, S.ThI		Kalitengah Selatan RT.02/III Tanggulangin	01 Oktober 2015
81	Miftakhul Amilin, S.PdI		Jl. Jawa Rt. 04/ 01 Rangkah Kidul Sidoarjo	01 Oktober 2015
82	Muflichul Okta Suryanda		Ds. Tebel Tengah No. 104 RT.06 RW.05 Gedangan Sidoarjo	01 Mei 2016
83	Selly Nalafradiany Susandoro, S.Pd		Bluru Kidul RT2/V No. 85	19 Juli 2016
84	Amilia Rizky Ichwani, S.Pd		Geluran RT7/II Taman Sidoarjo	21 Juli 2016
85	Ayu Wahana Putri, S.Pd		Dsn. Tambak Selatan RT.3/IV. Tambak kemerakan-Krian	28 Juli 2016
86	Riza Fuad Muslim, Amd. Kom		Magersari BW-9	05 Agustus 2016
87	Moh. Zakki Mubarok (Alhafidh)		Bojonegoro	01 Agustus 2016
88	Chanifatul Laily Devi Anisa (Alhafidhoh)		Ngoro Mojokerto	12 Oktober 2016
89	Aminudin			
90	Lambang Siswanto			
91	Sugeng			
92	Moch. Giman			
93	Djon Pramono			

L LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF M

Lampiran Pedoman Wawancara

Kepada Kepala Sekolah MI Muslimat NU Pucang

Informan : Bpk.. Hamim Thohari, S.Pd, M.M

1. Mengapa bapak memilih kurikulum *cambridge dan International Baccalaurate* sebagai kurikulum Internasional yang diterapkan di MI Muslimat Nu Pucang?
2. Bagaimana sistem manajemen kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang, mengingat kurikulum yang diterapkan ada dua kurikulum Internasional?
3. Bagaimana cara bapak melakukan perencanaan kurikulum terpadu atau memadukan kurikulum nasional dan internasional?
4. Bagaimana proses dan pelaksanaan kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang?
5. Apakah tidak ada kendala terhadap pelaksanaan kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang?
6. Bagaimana proses evaluasi kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang?
7. Apakah terdapat program-program sekolah khusus untuk mengetahui ketercapaian pelaksanaan kurikulum?
8. Apakah ada perbedaan proses evaluasi kurikulum, mengingat kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum internasional?
9. Bagaimana tanggapan bapak mengenai standar kelulusan siswa di MI Muslimat NU Pucang dengan menerapkan kurikulum nasional dan Internasional?

Kepada Wakil Kepala Sekolah

Informan : Ibu Nurul Laily, S.Pd, M.Pd.I

1. Mengapa lembaga memilih mengundurkan diri dari kurikulum *International Baccalaurate* sebagai kurikulum Internasional yang diterapkan di MI Muslimat NU Pucang?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Bagaimana peran dari tim perencana kurikulum dalam merencanakan kurikulum terpadu
3. Bagaimana proses perencanaan kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang, mengingat kurikulum yang diterapkan ada dua kurikulum Internasional?
4. Apakah terdapat program-program khusus dari sekolah untuk menunjang siswa agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, mengingat kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum internasional?

Kepada Waka Kurikulum

Informan : Ike Dwi Lestari, SPd, M.Pd

1. Mengapa Ibu memilih kurikulum *cambridge dan International Baccalaurate* sebagai kurikulum Internasional yang diterapkan di MI Muslimat NU Pucang?
2. Bagaimana sistem manajemen kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang, mengingat kurikulum yang diterapkan ada dua kurikulum Internasional?
3. Bagaimana cara Ibu melakukan perencanaan kurikulum terpadu atau memadukan kurikulum nasional dan internasional?
4. Apa yang dimaksud dengan adaptif dan adopsi kurikulum?
5. Bagaimana proses dan pelaksanaan kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang?
6. Apakah tidak ada kendala terhadap pelaksanaan kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang?
7. Bagaimana proses evaluasi kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang?
8. Apakah terdapat program-program sekolah khusus untuk mengetahui ketercapaian pelaksanaan kurikulum?
9. Apakah ada perbedaan proses evaluasi kurikulum, mengingat kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum internasional?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai standar kelulusan siswa di MI Muslimat NU Pucang dengan menerapkan kurikulum nasional dan Internasional?

Kepada Waka Koordinator Cambridge

Informan : Ibu Jumiarsih, S.Pd, M.Pd.I

1. Mengapa lembaga memilih kurikulum *cambridge dan International Baccalaurate* sebagai kurikulum Internasional yang diterapkan di MI Muslimat NU Pucang?
2. Bagaimana sistem manajemen kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang, mengingat kurikulum yang diterapkan ada dua kurikulum Internasional?
3. Bagaimana cara ibu melakukan perencanaan kurikulum terpadu atau memadukan kurikulum nasional dan internasional?
4. Apa yang dimaksud dengan adaptif dan adopsi kurikulum?
5. Bagaimana proses evaluasi kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang?
6. Apakah terdapat program-program dari kurikulum *cambridge* untuk mengetahui ketercapaian pelaksanaan kurikulum?
7. Apakah ada perbedaan proses evaluasi kurikulum, mengingat kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum internasional?
8. Bagaimana tanggapan ibu mengenai standar kelulusan siswa di MI Muslimat NU Pucang dengan menerapkan kurikulum nasional dan Internasional

Kepada Guru

Informan : Ibu Arina Hidayati, S.Hum, S.Pd.I (Guru Bahasa Inggris)
Ibu Erna Yulita, S.Pd, M.Pd.I (Guru Sains)

1. Mengapa lembaga memilih kurikulum *cambridge dan International Baccalaurate* sebagai kurikulum Internasional yang diterapkan di MI Muslimat NU Pucang?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Mengapa lembaga memilih mengundurkan diri dari kurikulum *International Baccalaurate* sebagai kurikulum Internasional yang diterapkan di MI Muslimat NU Pucang?
3. Bagaimana proses dan pelaksanaan kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang?
4. Apakah terdapat kesulitan-kesulitan dalam proses pelaksanaan kurikulum terpadu, baik dari siswa maupun guru?
5. Bagaimana proses evaluasi kurikulum terpadu di MI Muslimat NU Pucang?
6. Apakah terdapat program-program khusus dari lembaga untuk mengetahui ketercapaian pelaksanaan kurikulum?
7. Apakah ada perbedaan proses evaluasi kurikulum, mengingat kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum internasional?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MADRASAH IBTIDAIYAH MUSLIMAT NU PUCANG
CAMBRIDGE INTERNATIONAL EXAMINATION
NATIONAL ACCREDITED "A"
has registered as a Cambridge International School
Registered Centre ID276
Jl. Jenggolo 53 Sidoarjo Telp. 031-8945992 E-Mail :minupucang@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

NO : 221/C.09/SKet/MINU/VI/2018

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: M. Hamim Thohari, S.Pd.,MM
Jabatan	: Kepala Madrasah
Unit Kerja	: MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama	: Nurul Hikmatul Islamiyah
Tempat, Tanggal Lahir	: Sidoarjo, 25 Februari 1993
NIM	: 16710021
Jurusan	: Magister Manajemen Pendidikan

Benar-benar telah melakukan penelitian di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo Cambridge International Examination Tahun Pembelajaran 2017-2018 selama 2 bulan.

Demikian kami sampaikan surat keterangan ini agar bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sidoarjo, 1 Juni 2018
Kepala Madrasah

M. Hamim Thohari, S.Pd, MM

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Penulis

Nama : Nurul Hikmatul Islamiyah

TTL : Sidoarjo, 25 Februari 1993

Alamat Asal : Berbek 3-d No. 09 Rt. 03 Rw. 03 Waru Sidoarjo

NIM : 16710021

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Email : nurul.hikmatul@yahoo.co.id

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Tanada Wadung Asri Waru Sidoarjo Lulus tahun 2005
2. MTs Darul Ulum Kureksari Waru Sidoarjo Lulus tahun 2008
3. MA Darul Ulum Kureksari Waru Sidoarjo Lulus tahun 2011
4. UIN Sunan Ampel Surabaya Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Lulus tahun 2015
5. Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG